



**TOWER
BERSAMA
GROUP**

COMMITMENT TO EXCELLENCE

KOMITMEN MENJADI
YANG TERBAIK

2013 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

COMMITMENT TO EXCELLENCE

KOMITMEN MENJADI YANG TERBAIK

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries (“Tower Bersama Group” or “Company”) is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements with telecommunication operators. The Company also provides telecommunication operators with access to its Distributed Antennae System (“DAS”) networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunication towers. As of December 31, 2013, the Company had 16,577 tenants and 10,134 telecommunication sites. The Company’s telecommunication sites comprised 8,866 telecommunication towers, 1,040 shelter-only sites, and 228 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan (“Tower Bersama Group” atau “Perseroan”) adalah menyewakan ruang pada *site* sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel (*wireless*). Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan *Repeater* dan *In Building System* (“IBS”) sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memosisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 16.577 penyewaan dan 10.134 *site* telekomunikasi per 31 Desember 2013. *Site* telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 8.866 menara telekomunikasi, 1.040 *shelter-only*, dan 228 jaringan IBS.



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1 OUR COMPANY PERUSAHAAN KAMI

1. Vision and Mission Visi dan Misi	5
2. Brief History Sejarah Singkat	6
3. Ownership and Corporate Structure Struktur Kepemilikan dan Perusahaan	8
4. Organization Structure Struktur Organisasi	9
5. Significant Events in 2013 Peristiwa Penting 2013	10
6. Awards and Recognition Penghargaan dan Prestasi	12
7. Financial and Operational Highlights Ikhtisar Keuangan dan Operasional	16
8. Stock Highlights Ikhtisar Saham	18

2 OUR REPORTS LAPORAN-LAPORAN KAMI

1. The Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	22
2. The Board of Directors Report Laporan Direksi	28
3. Management Discussion and Analysis Analisis dan Diskusi Manajemen	34
4. Human Resources and Learning Management Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pembelajaran	48
5. Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	52
6. Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	54
7. Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	66
8. Risk Management Manajemen Risiko	70
9. Corporate Data Data Perusahaan	74
10. Commisioners' and Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2013 Annual Report Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	76

3 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 79

OUR COMPANY

PERUSAHAAN KAMI



VISION

VISI

To be a leading telecommunication infrastructure solution and services company.
Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan pelayanan infrastruktur telekomunikasi.

MISSION

MISI

Partnering with operators to enable them to excel in their services through our infrastructure.
Bermitra dengan operator-operator telekomunikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka dengan menyediakan infrastruktur berkualitas.

CORE VALUES

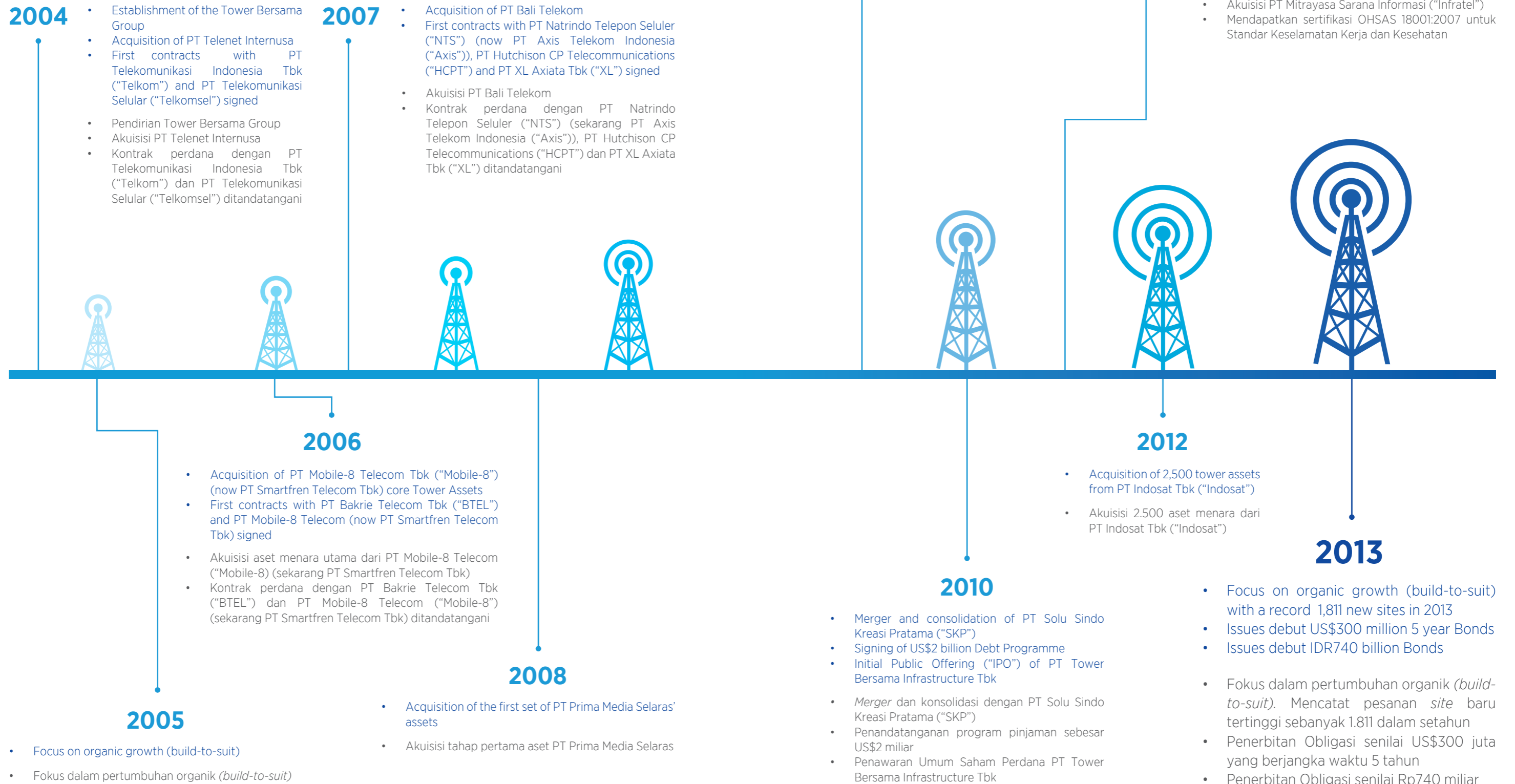
- Integrity
- Teamwork
- Care and Responsibility
- Solution-focused
- Strive for excellence

NILAI-NILAI INTI

- Integritas
- Kerjasama
- Kepedulian dan Tanggung jawab
- Berfokus pada penyelesaian masalah
- Berusaha menjadi yang terbaik

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

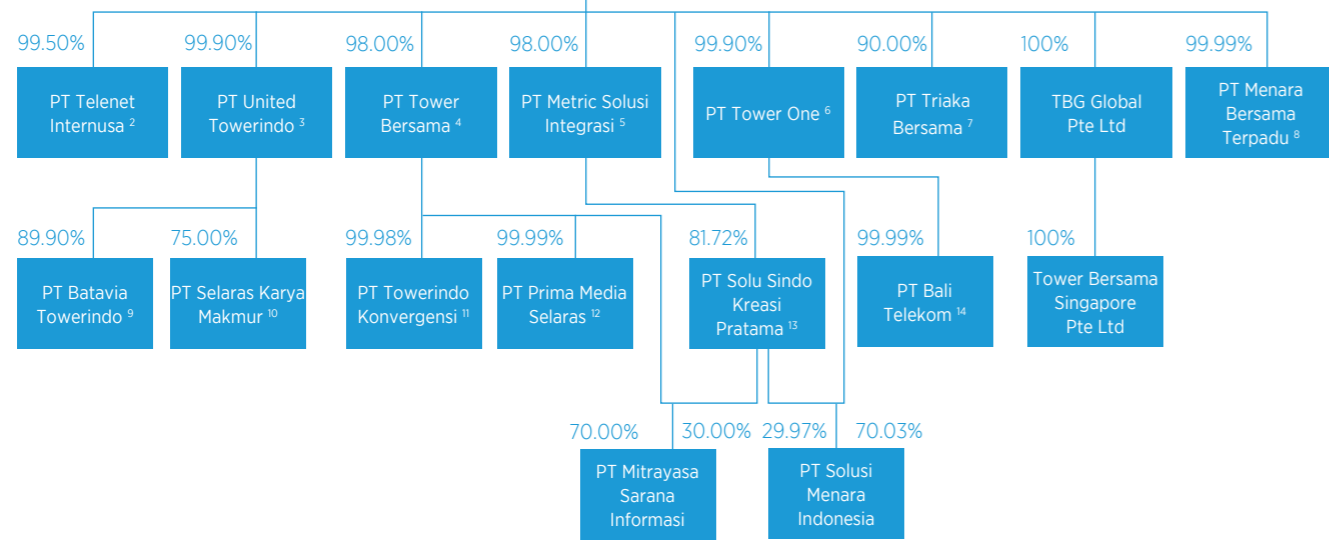
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN



OWNERSHIP AND CORPORATE STRUCTURE

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PERUSAHAAN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk ¹



Catatan :

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (previously known as PT Banyan Mas)
2. Remaining 0,5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0,1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama
4. Remaining 2% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia
5. Remaining 2% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama
6. Remaining 0,1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama
8. Remaining 0,01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama
9. Remaining 10,1% of PT Batavia Towerindo owned by Flavius Popie Sapphira and PT Tower Bersama
10. Remaining 25% of PT Selaras Karya Makmur owned by Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah and PT Aria Pacific Investama
11. Remaining 0,02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
12. Remaining 0,01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
13. Remaining 18,28% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
14. Remaining 0,01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

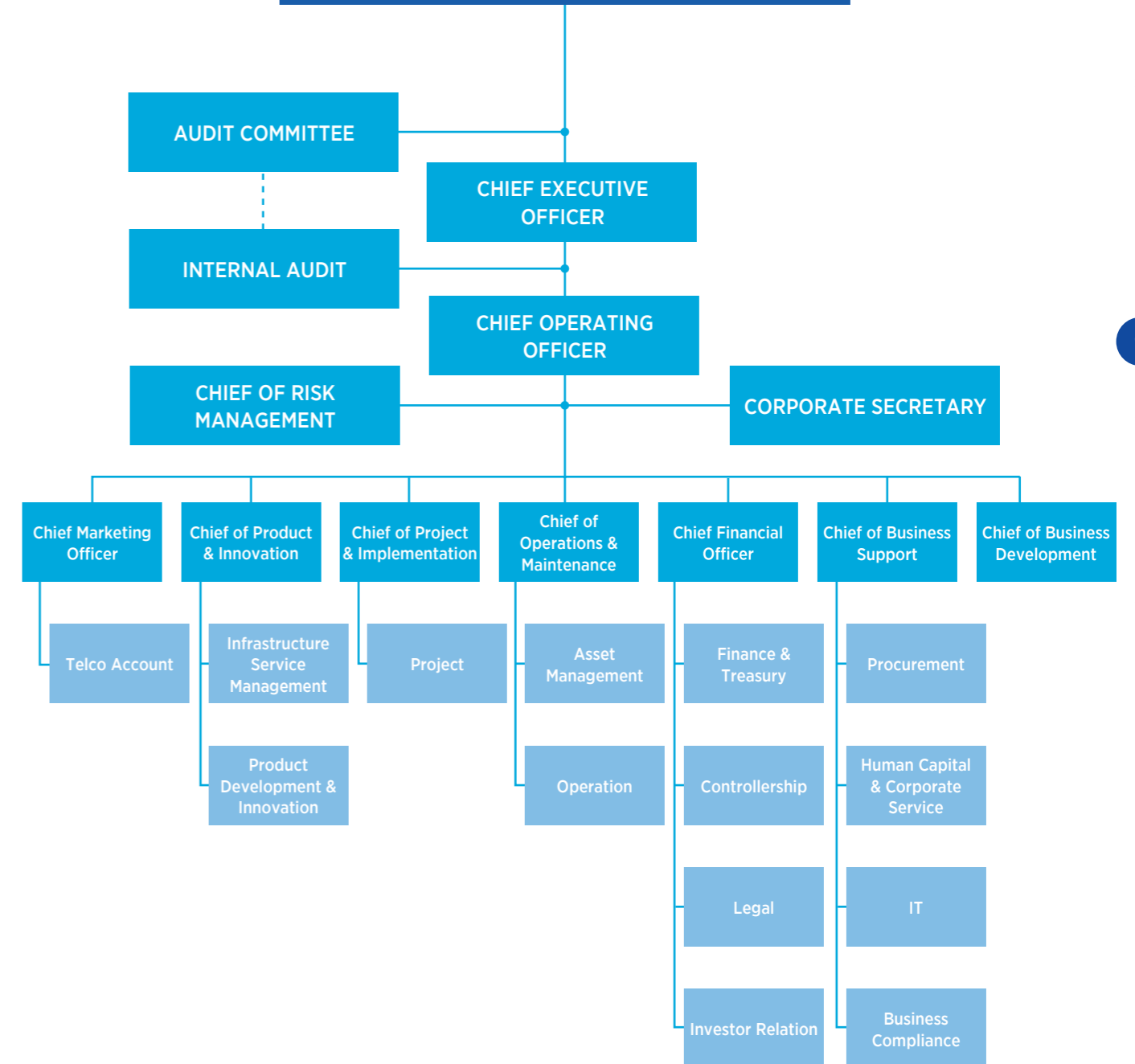
Catatan :

1. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (dahulu bernama PT Banyan Mas)
2. Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Sisa 2% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
5. Sisa 2% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama
9. Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh Flavius Popie Sapphira dan PT Tower Bersama
10. Sisa 25% dari PT Selaras Karya Makmur dimiliki oleh Syamsul Bahri, Eddy Alamsyah dan PT Aria Pacific Investama
11. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
12. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
13. Sisa 18,28% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar
14. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI

BOARD OF COMMISSIONERS



SIGNIFICANT EVENTS IN 2013

PERISTIWA PENTING 2013



EGMS on March 7, 2013
RUPSLB 7 Maret 2013

March

- The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 7, 2013 at the Ritz Carlton Kuningan Jakarta to approve the issuance of the US\$ bond offering.
- TBG Global Pte. Ltd, a wholly owned subsidiary of the Company, priced its debut US\$300 million 5-year bond offering at 4.625% on March 27, 2013.

April

- TBG Global Pte. Ltd issued US\$300 million bond on April 3, 2013.
- The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 17, 2013 at the Ritz Carlton Jakarta.



Launching 2 Mobile Health Clinics in Lampung and West Java
Peluncuran 2 mobil kesehatan keliling di Lampung dan Jawa Barat

May

- The Company, in cooperation with *Rumah Zakat*, launched 2 Mobile Health Clinics in Lampung and West Java. The original Mobile Health Clinics launched in 2012 cover West Java and East Java. TBIG's Mobile Health Clinics cover areas that have minimal access to medical services.



AGMS on April 17, 2013
RUPST 17 April 2013

Maret

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Ritz Carlton Kuningan Jakarta pada tanggal 7 Maret 2013. Untuk menyetujui penawaran umum obligasi berdenominasi US\$.
- TBG Global Pte. Ltd, entitas anak yang dimiliki 100% oleh Perseroan, telah menetapkan tingkat kupon untuk penawaran perdana surat utang sebesar US\$300 juta yang berjangka waktu 5 tahun, yaitu sebesar 4.625% pada 27 Maret 2013.

April

- TBG Global Pte. Ltd menerbitkan obligasi berdenominasi US\$300 juta pada tanggal 3 April 2013.
- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Ritz Carlton Jakarta pada tanggal 17 April 2013.



Batik design contest
Lomba desain Batik

Mei

- Perseroan bekerjasama dengan Rumah Zakat meluncurkan 2 mobil kesehatan keliling TBIG di Lampung dan Jawa Barat. Ini adalah peluncuran kedua mobil kesehatan TBIG setelah tahun 2012 lalu meluncurkan di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mobil Kesehatan Keliling TBIG melayani area-area yang masih minim akses pelayanan kesehatan.

May

- The Company launched a TBIG batik motif design contest with participation by artisans from various parts of Indonesia. The TBIG batik motif design contest produced a new batik motif that was developed from the Company's logo. This TBIG batik motif design contest was part of the Company's *Bangun Budaya Bersama* (Preserving Culture Together) CSR Program.



EGMS on July 24, 2013
RUPSLB 24 Juli 2013

July

- The Company convened an EGMS on July 24, 2013 at the Le Meridien, Jakarta to approve plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares of the Company.

August

- TBIG announced an interim dividend for 2013 of IDR60 per share or an aggregate amount equivalent to around IDR288 billion.

October

- TBIG shared operational and financial performance as well as its future plans with the public at the IDX Investor Summit held in Surabaya on October 30, 2013.

November

- The Company held a Due Diligence and Public Expose in relation to the debut issuance of the Company's IDR Bond Programme with a total Shelf Registration of IDR4 trillion.

December

- On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate for a total principal amount of IDR740 billion. The TBIG Bond I Phase I obtained a AA-rating from Fitch Indonesia.

Mei

- Perseroan mengadakan lomba desain motif batik TBIG yang diikuti oleh para seniman dari seluruh nusantara. Lomba desain motif batik TBIG menghasilkan motif batik baru hasil pengembangan dari logo Perusahaan. Lomba desain motif batik TBIG ini adalah bagian dari serangkaian program CSR *Bangun Budaya Bersama*.



Due Diligence and Public Expose
Due Diligence dan Public Expose

Juli

- Perseroan menyelenggarakan RUPSLB di Le Meridien Jakarta pada tanggal 24 Juli 2013, untuk menyetujui rencana pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Agustus

- TBIG mengumumkan pembagian dividen 2013 sebesar Rp60/lembar saham atau secara agregat setara dengan sekitar Rp288 miliar.

Oktober

- TBIG memaparkan kepada publik dalam *Investor Summit* yang diselenggarakan di Surabaya pada 30 Oktober 2013 mengenai kinerja operasional dan keuangan serta membahas rencana bagi tahun mendatang.

November

- Perseroan menyelenggarakan *Due Diligence* dan *Public Expose* sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi TBIG I Tahap I") senilai Rp4 triliun.

Desember

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap. Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar dan memperoleh peringkat AA- dari Fitch Indonesia.

AWARDS AND RECOGNITION

PENGHARGAAN DAN PRESTASI

FitchRatings

BB (STABLE) RATING FROM FITCH

Fitch Ratings re-affirmed long-term foreign and local currency issuer default ratings of BB with a stable outlook on PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in July 2013.

PERINGKAT BB (STABIL) DARI FITCH

Fitch Rating kembali menetapkan peringkat BB untuk standar penilaian jangka panjang dalam mata uang asing dan lokal dengan *outlook* stabil kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada Juli 2013.

AA- (IDN) RATING FROM FITCH INDONESIA

Fitch Indonesia Ratings issued a long-term local rating for the Company's IDR4 trillion Bond Programme of AA- with a stable outlook on PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in November 2013.

PERINGKAT AA- (IDN) DARI FITCH INDONESIA

Fitch Indonesia Ratings menetapkan peringkat jangka panjang dalam negeri AA- kepada Perseroan dengan *stable outlook* atas Program Obligasi senilai Rp4 triliun pada bulan November 2013.

MOODY'S

BA2 RATING FROM MOODY'S

Moody's re-affirmed a Ba2 Corporate Family Rating on PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in October 2013.

PERINGKAT BA2 DARI MOODY'S

Lembaga pemeringkat Moody's kembali menetapkan peringkat Ba2 Corporate Family Rating untuk PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada Oktober 2013.

ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 is an international standard for Quality Management Systems. The Company has adopted this system to ensure that its Quality Management System is in line with world-class management systems.

ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Perseroan telah mengadopsi sistem ini untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu yang dimiliki oleh Perseroan sejalan dengan sistem manajemen kelas dunia.

OHSAS 18001:2007

OHSAS 18001:2007 is an internationally-recognized occupational health and safety management system. The Company has been OHSAS 18001:2007 certified since 2011.

OHSAS 18001:2007

OHSAS 18001:2007 adalah suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berstandar internasional. Perseroan telah tersertifikasi OHSAS 18001:2007 sejak 2011.

ISO 26000:2010

Tower Bersama Group received the ISO 26000:2010 certification for corporate social responsibility and sustainability in 2013.

ISO 26000:2010

Tower Bersama Group mendapatkan sertifikasi ISO 26000:2010 untuk sistem tanggung jawab sosial dan berkelanjutan Perseroan pada tahun 2013.

ISP 14001:2004

The Company received the ISO 14001:2004 certification for environmental management system in 2013.

ISP 14001:2004

Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan pada tahun 2013.

PAS 99:2012

Tower Bersama Group received the PAS 99:2012 for Quality Health and Safety Environment integrated systems.

PAS 99:2012

Tower Bersama Group mendapatkan sertifikasi PAS 99:2012 untuk sistem integrasi *Quality Health and Safety Environment*.



Bhakesra Awarding
Penghargaan Bhakesra

AWARD FROM THE MINISTRY OF PEOPLE'S WELFARE

The Company received an award from the Ministry of People's Welfare in recognition of the participation of the TBIG Mobile Health Clinic in the Bhakti Kesra Nusantara (Bhakesra) 2013 which was conducted in cooperation with the Ministry of People's Welfare and the Indonesian Navy to increase awareness of the conditions as well as improve the livelihoods of inhabitants of distant and remote islands of Indonesia. Tower Bersama Group's Mobile Health Clinics operated in Padang, as well as the islands of Siberut, Sipora, and Tello.

Bhakesra Awarding
Penghargaan Bhakesra

PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Perseroan mendapat penghargaan dari Kementerian Kesejahteraan Rakyat atas partisipasi Mobil Kesehatan TBIG dalam Bhakti Kesra Nusantara (Bhakesra) 2013 bekerjasama dengan Kementerian Kesejahteraan Rakyat dan TNI AL sebagai upaya mengetahui kondisi wilayah Republik Indonesia dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau terluar dan terpencil. Mobil Kesehatan TBIG berkeliling ke Padang, Pulau Siberut, Pulau Sipora, dan Pulau Tello.

Finance Asia's - Asia's Best Companies 2013
Finance Asia's - Asia's Best Companies 2013

FINANCE ASIA - ASIA'S BEST COMPANIES 2013

Tower Bersama Group received this award for the Best Managed Company Category.

INVESTOR MAGAZINE'S 2013 BEST LISTED COMPANY AWARDS

The Company received this Award as the Top Performing Listed Company during Investor Magazine's 2013 Best Listed Companies Awards.

Investor Magazine's 2013 Best Listed Company Awards
Investor Magazine's 2013 Best Listed Company Awards

FINANCE ASIA - ASIA'S BEST COMPANIES 2013

Tower Bersama Group memperoleh penghargaan ini dalam kategori *Best Managed Company*.

INVESTOR MAGAZINE'S 2013 BEST LISTED COMPANY AWARDS

Perseroan menerima penghargaan ini sebagai *Top Performing Listed Company* pada acara Majalah Investor 2013 *Best Listed Companies Awards*.

ASIAMONEY'S 2013 SUMMER AWARDS

The Tower Bersama Group was awarded AsiaMoney's Indonesia's Best Managed Company for Medium Cap companies.



ASIAMONEY'S 2013 SUMMER AWARDS

Tower Bersama Group dianugerahi sebagai *Indonesia's Best Managed Company for Medium Cap companies* oleh AsiaMoney.

HayGroup and Swa Magazine's "Top Rank 2013 Indonesia's Employer of Choice Award"
HayGroup dan Majalah Swa "Top Rank 2013 Indonesia's Employer of Choice Award"

HAYGROUP AND SWA MAGAZINE'S "TOP RANK 2013 INDONESIA'S EMPLOYER OF CHOICE AWARD"

The Company received the "Top Rank 2013 Indonesia's Employer of Choice Award" based on a study and survey carried out by HayGroup.

DUNAMIS HUMAN CAPITAL AND BUSINESS REVIEW MAGAZINE'S INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY (IHCS) 2013

Tower Bersama Group was recognized as the Best Human Capital Index for Infrastructure Company and the Best for CEO Commitment.

FROST & SULLIVAN'S 2013 INDONESIA EXCELLENCE AWARDS

Tower Bersama Group received this Award as the Telecom Tower Company of the Year.

THE ASIA PACIFIC SABRE AWARD

The Company was awarded the Highly Commended Program for the Telecommunications Category in recognition of the Company's Batik TBIG campaign at the 2013 Asia Pacific Sabre Awards.

Dunamis Human Capital and Business Review Magazine's IHCS 2013
Dunamis Human Capital dan Business Review Magazine's IHCS 2013 Award

HAYGROUP DAN MAJALAH SWA "TOP RANK 2013 INDONESIA'S EMPLOYER OF CHOICE AWARD"

Perseroan menerima penghargaan ini berdasarkan penelitian dan survei yang diselenggarakan oleh HayGroup.

DUNAMIS HUMAN CAPITAL AND BUSINESS REVIEW MAGAZINE'S INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY (IHCS) 2013

Tower Bersama Group dianugerahi sebagai *The Best Human Capital Index for Infrastructure Company* dan *The Best for CEO Commitment*.

FROST & SULLIVAN'S 2013 INDONESIA EXCELLENCE AWARDS

Tower Bersama Group menerima penghargaan ini dalam kategori sebagai *Telecom Tower Company of the Year*.

THE ASIA PACIFIC SABRE AWARD

Perseroan dianugerahi dengan *The Highly Commended Program for the Telecommunications Category* dalam rangka program Batik TBIG pada acara 2013 *Asia Pacific Sabre Awards*.



FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS ¹

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL ¹

In billion Rupiah, except stated otherwise

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	2013	2012	2011	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Total Assets	18,719.2	14,317.5	6,880.2	Jumlah Aset
Total Liabilities	14,605.2	10,072.1	4,175.0	Jumlah Kewajiban
Non-Controlling Interest	125.9	250.8	193.2	Kepentingan Non-Pengendali
Total Shareholders' Equity	3,988.1	3,994.6	2,512.0	Jumlah Ekuitas
Debt ²	13,315.7	8,989.7	3,610.9	Pinjaman ²
Net Debt ³	12,461.7	8,284.9	2,997.8	Pinjaman Bersih ³

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	2013	2012	2011	LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN
Revenue	2,690.5	1,715.4	970.0	Pendapatan
Cost of Revenue	395.8	263.8	143.3	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	2,294.7	1,451.6	826.8	Laba Kotor
Operating Expenses	242.4	171.2	119.3	Beban Usaha
EBITDA ⁴	2,205.3	1,398.1	763.6	EBITDA ⁴
Income from Operations	2,052.3	1,280.4	707.5	Laba dari Operasi
Other Charges-Net	(874.9)	(367.1)	(194.5)	Beban Lain-lain
Profit Before Income Tax	1,177.4	913.2	513.0	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	174.1	14.2	(20.6)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Non-Controlling Interest	(103.5)	(85.5)	(18.0)	Kepentingan Non-Pengendali
Net Profit	1,248.0	841.9	474.4	Laba Bersih

(expressed in Rupiah except for weighted average number of shares)

(dalam Rupiah kecuali jumlah rata-rata tertimbang saham)

SHARE DATA	2013	2012	2011	DATA SAHAM
Weighted Average Number of Shares	4,796,526,199	4,656,627,518	4,556,699,889	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham
Basic Earnings Per Share	260.2	180.8	104.1	Laba Bersih per Saham

Notes :

- Financial statements and operational data as of December 31
- Debt = Current loans, non-current loans, current finance leases, non-current finance leases (before deducting unamortized borrowing cost)
- Net Debt = Debt - Cash and cash equivalents - Appropriated accounts
- EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
- Net Debt / LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing US\$ loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA

Net Debt using the hedged exchange rate for 2013, 2012, and 2011 were 11.012 trillion; 8.023 trillion; and 2.931 trillion respectively
LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2013, 2012, and 2011 were 2.419 trillion, 1.911 trillion, and 0.889 trillion

Catatan:

- Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember
- Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun, pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun, sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi)
- Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan setara kas - rekening yang dibatasi penggunaannya
- EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi
- Utang Bersih / LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam US\$ dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan
Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2013, 2012, dan 2011 adalah masing-masing 11.012 triliun; 8.023 triliun; dan 2.931 triliun
LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2013, 2012, and 2011 adalah masing-masing 2.419 triliun, 1.911 triliun, dan 0.889 triliun

GROWTH RATIOS (%)	2013	2012	2011	RASIO PERTUMBUHAN
Revenue	56.8	76.8	44.5	Pendapatan
Gross Profit	58.1	75.6	44.2	Laba Kotor
EBITDA	57.7	83.1	48.9	EBITDA
Income from Operations	60.3	81.0	45.5	Laba dari Operasi
Total Assets	30.7	108.1	32.9	Jumlah Aset
Total Liabilities	45.0	141.2	46.1	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	0.0	59.0	17.1	Jumlah Ekuitas

FINANCIAL RATIOS	2013	2012	2011	RASIO KEUANGAN
Gross Profit / Revenue	85.3%	84.6%	85.2%	Laba Kotor / Pendapatan
EBITDA / Revenue	82.0%	81.5%	78.7%	EBITDA / Pendapatan
Income from Operations / Revenue	76.3%	74.6%	72.9%	Laba dari Operasi / Pendapatan
Net Debt / LQA EBITDA ⁵	4.6x	4.2x	3.3x	Pinjaman Bersih / LQA EBITDA ⁵
Net Senior Debt / LQA EBITDA ⁶	2.9x	3.7x	3.3x	Pinjaman Bank Bersih / LQA EBITDA ⁶

TENANCY RATIOS	2013	2012	2011	RASIO KOLOKASI
Total Telecommunication Sites	10,134	8,439	4,868	Jumlah Site Telekomunikasi
Total Tenancies	16,577	13,708	7,002	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	8,866	7,055	3,411	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	15,309	12,324	5,545	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio ⁷	1.73	1.75	1.63	Rasio Kolokasi ⁷

6. Net Senior Debt / LQA EBITDA using the total senior debt, valuing US\$ loans at their hedged exchange rate, less that sum of Cash and Appropriated Accounts, divided by annualized 4th quarter EBITDA

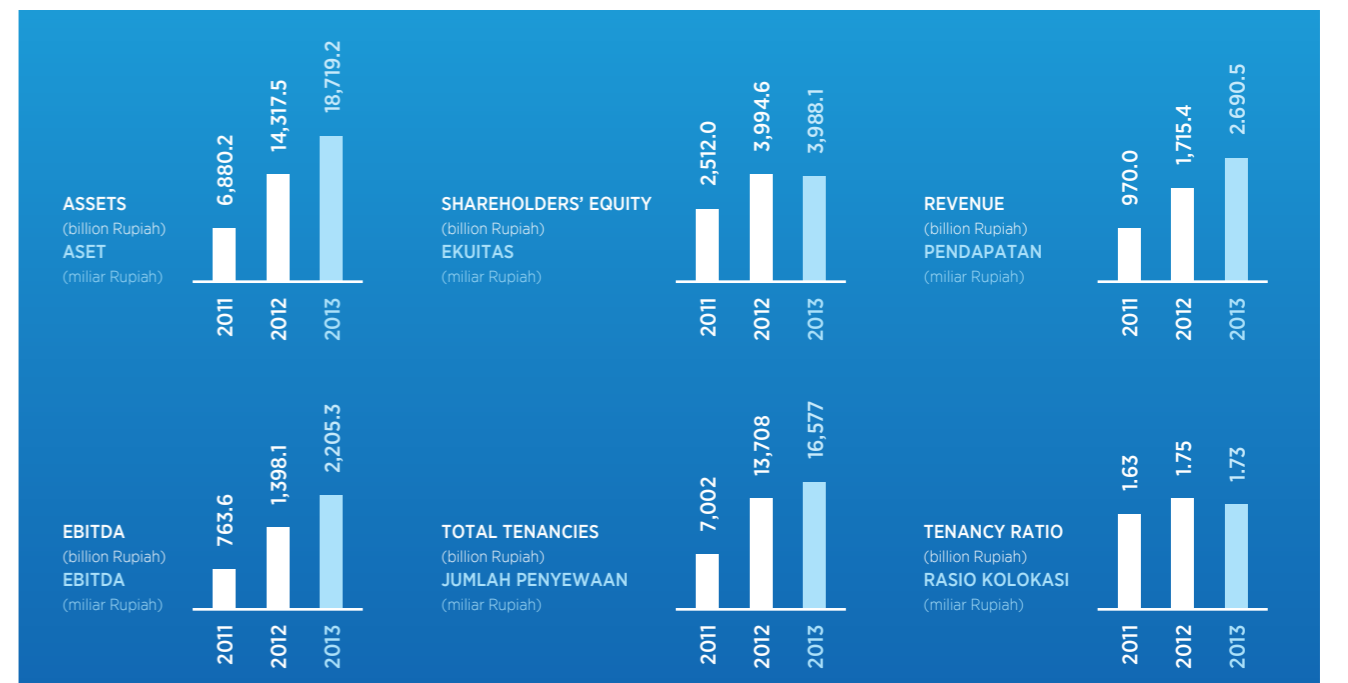
Net Senior Debt for 2013, 2012, and 2011 were 7.110 trillion; 7.098 trillion; and 2.931 trillion, respectively
LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2013, 2012, and 2011 were 2.419 trillion, 1.911 trillion, and 0.889 trillion respectively

7. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites

6. Utang Bersih Senior / LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai total pinjaman bank, di mana pinjaman bank dalam US\$ dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan rekening yang ditentukan penggunaannya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan

Pinjaman Senior Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2013, 2012, and 2011 adalah masing-masing 7.110 triliun; 7.098 triliun; dan 2.931 triliun
LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2013, 2012, and 2011 adalah masing-masing 2.419 triliun, 1.911 triliun, dan 0.889 triliun

7. Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara



STOCK HIGHLIGHTS 2013

IKHTISAR SAHAM 2013

MONTH	Highest Tertinggi (Rupiah)	Lowest Terendah (Rupiah)	Closing Penutupan (Rupiah)	Transaction Volume (million shares) Volume Transaksi (juta lembar saham)	Market Capitalization (billion Rupiah) Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	BULAN
January	6,350	5,350	5,900	272.6	28,299.5	Januari
February	5,950	5,200	5,600	480.5	26,860.5	Februari
March	6,150	5,550	6,050	297.6	29,018.9	Maret
April	6,200	5,450	5,650	308.3	27,100.3	April
May	6,200	5,350	6,000	340.9	28,779.1	Mei
June	6,000	4,450	5,200	437.3	24,941.9	Juni
July	5,800	4,900	5,700	449.5	27,340.2	Juli
August	6,650	5,100	5,200	743.6	24,941.9	Agustus
September	6,100	5,200	5,850	374.5	28,059.6	September
October	6,000	5,350	5,700	616.8	27,340.2	Oktober
November	6,500	5,600	6,000	1,377.7	28,779.1	November
December	6,250	5,300	5,800	304.3	27,819.8	Desember

SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE (As of December 31, 2013) PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH (Per 31 Desember 2013)

No	NAME	Number of Shares Jumlah Saham	% Kepemilikan % Ownership	NAMA
1.	PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,451,015,336	30.25	PT Wahana Anugerah Sejahtera
2.	PT Provident Capital Indonesia	1,379,140,806	28.75	PT Provident Capital Indonesia
3.	JPMCC-SPO Partners II, LP	242,107,700	5.05	JPMCC-SPO Partners II, LP
4.	PT Indosat Tbk	239,826,310	5.00	PT Indosat Tbk
	Sub Total	3,312,090,152	69.05	Sub Total
5.	Others (below 5%)	1,484,436,047	30.95	Lain-lain (di bawah 5%)
	Total Shares	4,796,526,199	100.00	Jumlah Saham

SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI

No	Name Nama	Number of Shares Jumlah Saham	% Ownership % Kepemilikan	Positions Jabatan
1.	Edwin Soeryadjaya	7,163,866	0.15	President Commissioner Komisaris Utama
2.	Winato Kartono	27,343,963	0.57	Commissioner Komisaris
3.	Mustofa	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
4.	Herry Tjahjana	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
5.	Wahyuni Bahar	-	-	Independent Commissioner Komisaris Independen
6.	Herman Setya Budi	725,000	0.02	President Director Presiden Direktur
7.	Hardi Wijaya Liong	13,671,981	0.29	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
8.	Budianto Purwahjo	1,005,000	0.02	Director Direktur
9.	Helmy Yusman Santoso	625,000	0.01	Director Direktur
10.	Gusandi Samsudin	390,000	0.01	Director Direktur
	Total Shares Jumlah Saham	50,924,810	1.06	

CHRONOLOGICAL SHARE OVERVIEW KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Description Keterangan	As of December 31, 2013 Per 31 Desember 2013			As of December 31, 2012 Per 31 Desember 2012		
	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value (billion Rupiah) Nilai Normal (miliar Rupiah)	%	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value (billion Rupiah) Nilai Normal (miliar Rupiah)	%
Authorized Capital Modal Dasar	14,420,120,000	1,442		14,420,120,000	1,442	
Issued and Fully Paid-in Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,451,015,336	145	30.25	1,194,606,205	119.46	24.91
PT Provident Capital Indonesia	1,379,140,806	118	28.75	1,122,731,675	112.27	23.41
PT Saratoga Infrastruktur	-	-	-	612,109,464	61.21	12.76
Winato Kartono	27,343,963	2.73	0.57	39,606,717	3.96	0.83
Hardi Wijaya Liong	13,671,984	1.37	0.29	19,803,358	1.98	0.41
Edwin Soeryadjaya	7,163,866	0.72	0.15	7,163,866	0.72	0.15
Budianto Purwahjo	1,005,000	0.10	0.02	1,005,000	0.10	0.02
Herman Setya Budi	725,000	0.07	0.02	725,000	0.07	0.02
Helmy Yusman Santoso	625,000	0.06	0.01	625,000	0.06	0.01
Gusandi Samsudin	390,000	0.04	0.01	390,000	0.04	0.01
Public	1,915,445,244	211.54	39.93	1,797,759,914	179.78	37.48
Total Issued and Fully Paid-in Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4,796,526,199		100.00	4,796,526,199		100.00

OUR REPORTS

LAPORAN-LAPORAN KAMI



THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Komisaris Utama

WE COMPLETED A RECORD 1,811 NEW BUILD-TO-SUIT TELECOMMUNICATION SITES IN 2013, DEMONSTRATING OUR UNIQUE EXECUTION CAPABILITY IN DELIVERING ORGANIC GROWTH.

DI 2013, KAMI TELAH MENYELESAIKAN 1.811 MENARA *BUILD-TO-SUIT* BARU, DIMANA HAL INI MEMBUKTIKAN KEMAMPUAN UNIK KAMI DALAM MENGHASILKAN PERTUMBUHAN ORGANIK DENGAN MEMBUAT TOWER-TOWER BARU DI SELURUH INDONESIA.

To Our Shareholders,

We are delighted to announce another year of excellent financial and operational results. As one of the leading independent tower companies in Indonesia, our portfolio had grown to 10,134 telecommunication sites and 16,577 tenancies as at December 31, 2013. In 2013, we increased our revenue by 57% to IDR2,690 billion and our EBITDA by 58% to IDR2,205 billion.

To meet the growing demand in mobile data usage and mobile broadband subscriptions in Indonesia, our telecommunication customers continue to make investments in 2G/3G coverage and capacity requirements. This bodes well for our business as these requirements will continue to drive significant growth in new tower sites and collocations as we have experienced in 2013.

For the full year of 2013, we completed a record 1,811 new build-to-suit telecommunication sites, demonstrating our unique execution capability in delivering organic growth by building towers across Indonesia, as required by our customers. We remain committed to providing our customers with timely delivery of build-to-suit towers and collocations.

Despite turbulent capital markets in 2013, the Company successfully diversified its lending base with two debut issuances in the bond markets - US\$ bonds in April 2013 and Rupiah bonds in December 2013. The Company continues to draw on its US\$2 billion Bank Debt Programme, and we continue to have sufficient financial flexibility to fund our robust growth.

Our ability to generate steady and growing cash flow, the high visibility of future revenues and our strong financial position allowed us to re-commence the payment of dividends in 2013. It remains our intent to deliver growing and sustained dividends.

We have received the independent auditor's report on the Company's financial statement for the period ending on December 31, 2013 with unqualified opinion for this Financial Statement.

We have continued to strengthen our existing corporate social responsibility programmes in Education and Health, aimed at low-income and under-privileged children and women. In addition, the Company has launched the TBIG House of Batik, which works in conjunction with local governments' cultural preservation programs.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami dengan senang mengumumkan kinerja keuangan dan operasional kami yang kuat di tahun yang luar biasa ini. Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia portofolio kami telah mencapai 10.134 *site* telekomunikasi dan 16.577 penyewaan sampai 31 Desember 2013. Pada tahun 2013, pendapatan kami meningkat sebesar 57% menjadi Rp2.690 miliar dan EBITDA kami meningkat sebesar 58% menjadi Rp2.205 miliar.

Untuk memenuhi pertumbuhan permintaan dalam penggunaan *mobile data* dan *mobile broadband* di Indonesia, pelanggan operator telekomunikasi di Indonesia terus melakukan investasi dalam peningkatan cakupan dan kapasitas 2G/3G. Hal ini baik bagi bisnis kami, di mana keperluan-keperluan ini akan memberikan pertumbuhan yang signifikan di *tower site* dan kolokasi yang baru seperti pada tahun 2013.

Di tahun 2013, kami telah menyelesaikan 1.811 menara *build-to-suit* baru, di mana hal ini membuktikan kemampuan unik kami dalam menghasilkan pertumbuhan organik dengan membangun menara-menara baru di seluruh Indonesia. Kami tetap berkomitmen untuk menyediakan pelanggan-pelanggan kami dengan pembangunan kolokasi dan menara *build-to-suit*.

Meskipun pasar modal mengalami gangguan di 2013, Perseroan berhasil mendiversifikasi pinjamannya dengan menerbitkan dua surat utang di pasar utang - Surat utang US\$ di April 2013 dan surat utang IDR di Desember 2013. Perseroan juga melanjutkan menarik pinjaman dari program pinjaman bank US\$2 miliar dan kami terus menjaga kondisi keuangan yang fleksibel untuk mendanai pertumbuhan kami.

Kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang stabil, kepastian terhadap pendapatan di masa depan dan posisi finansial yang kuat memberikan kesempatan pada kami untuk memberikan dividen lagi di tahun 2013. Merupakan intensi kami untuk memberikan dividen yang terjaga dan terus bertumbuh.

Kami telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan tersebut.

Kami terus memperkuat program tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan pada pendidikan dan kesehatan, terutama ditujukan bagi warga dari kalangan bawah dan kurang mampu, khususnya anak-anak dan perempuan. Sebagai tambahan kami telah meluncurkan Rumah Batik TBIG yang bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam upaya melestarikan budaya.

We are committed to good corporate governance, which promotes the long-term interests of stakeholders, strengthens the Board and management accountability, and helps build public trust in the Company. Our Audit Committee meets regularly to review and supervise the Company's operations. In 2013, the Company was awarded "Asia's Best Companies 2013" in the Best Managed Company Category by Finance Asia. We also received the "Top Performing Listed Company 2013" by Investor Magazine, a leading Indonesian business magazine.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, who continue to successfully meet financial and operating targets. We would like to extend our gratitude to the Company's stakeholders including our customers, suppliers, partners and investors for their continued support and trust. Most importantly, we would like to express thanks to the employees of Tower Bersama Group and recognize their contribution. It is through their dedication, hard work and initiative that Tower Bersama Group continues to be the premier telecommunications infrastructure and service provider in Indonesia.

We remain committed to delivering strong results in 2014 and beyond.

Kami berkomitmen pada tata kelola perusahaan yang baik, untuk mendorong relasi jangka panjang dengan pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen dan membangun kepercayaan publik terhadap Perseroan. Komite Audit kami melakukan pertemuan secara periodik untuk meninjau dan mengawasi operasi Perseroan. Kami juga telah mendapatkan "Top Performing Listed Company 2013" oleh Majalah Investor, salah satu majalah bisnis terkemuka Indonesia.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada anggota Dewan Direksi, yang terus berhasil memenuhi target keuangan dan operasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan Perseroan termasuk pelanggan, pemasok, mitra dan investor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka. Yang terpenting, kami ingin menghargai dan mengucapkan terima kasih kepada karyawan Tower Bersama Group. Melalui dedikasi, kerja keras dan inisiatif para karyawan, Tower Bersama Group telah mencapai visinya menjadi penyedia utama infrastruktur dan layanan telekomunikasi utama di Indonesia.

Kami tetap berkomitmen untuk mewujudkan kinerja yang baik pada tahun 2014 dan seterusnya.



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



1

EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Komisaris Utama

Edwin Soeryadjaya, 65 years old, has been the President Commissioner since March 2010. Edwin is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company. Edwin is an Indonesian citizen and earned a Bachelor of Business and Administration from the University of Southern California in 1974. He currently serves as the President Commissioner of major companies including PT Adaro Energy Tbk and PT Saratoga Investama Sedaya. Formerly, he held several positions at PT Astra International ("Astra") from 1978 to 1993, the latest as Vice President Director. From 1987 to 1990, Edwin Soeryadjaya was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia.

Edwin Soeryadjaya, 65 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010. Edwin adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya, yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004. Edwin adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dari perusahaan-perusahaan besar termasuk PT Adaro Energy Tbk dan PT Saratoga Investama Sedaya. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di PT Astra International ("Astra") 1978-1993, terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Dari tahun 1987 hingga 1990, Edwin Soeryadjaya terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin Astra dalam Penawaran Umum Perdana. Saat ini Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia.

2 WINATO KARTONO

Comissioner
Komisaris

Winato Kartono, 43 years old, has been a Commissioner since March 2010. Winato is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Winato is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University. Previously, Winato was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta.

Winato Kartono, 43 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010. Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Winato adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya, Winato adalah Head of Investment Banking di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi Merger dan Akuisisi. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai Perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta.

3 HERRY TJAHJANA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Herry Tjahjana, 63 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Herry is an Indonesian citizen and he is a 1973 graduate of the Indonesian Armed Forces Academy. He received a Bachelor Degree in Political Science from the Universitas Terbuka. He was formerly the Commander of the Fourth Military Regional Command/Tanjung Pura (2003-2005) in Kalimantan, as well as the Commander of the Ninth Military Regional Command/Udayana in Bali/West Nusa Tenggara/East Nusa Tenggara (2005-2006) and subsequently served as the Chief of General Staff's Operations Assistant at the Headquarters of the of the Indonesian Army whereby his last position was as the Vice Chief of Staff of the Indonesian Army (2006-2008). Herry previously served as the President Director of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010) and is currently a Comissioner at PT ATPK Resources Tbk (2012 - present). Herry is a 2000 graduate of LEMHANNAS (National Resilience Institute) where he obtained a Certificate of Leadership.

Herry Tjahjana, 63 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Herry adalah Warga Negara Indonesia dan beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka. Beliau adalah mantan Panglima Komando Daerah Militer VI/ Tanjung Pura (2003-2005) Kalimantan, dan juga mantan Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/NTT (2005-2006) selanjutnya Asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, dan terakhir menjabat selaku Wakil Kepala Staf (Wakasad) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2006-2008). Herry pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Antang Gunung Meratus di tahun (2009- 2010) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT ATPK Resources Tbk (2012 - sekarang). Herry adalah lulusan LEMHANNAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 memperoleh Sertifikat Kepemimpinan.

4 MUSTOFA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mustofa, 64 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Mustofa is an Indonesian citizen and received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from University of Airlangga. He established a public accounting firm under the name of KAP Mustofa and later changed it to KAP Hans Tuanakotta & Mustofa of Deloitte Touche & Tohmatsu Indonesian representative. His most recent position at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu was Managing Partner Audit. Currently, he is President Commissioner and Independent Commissioner in several companies. He is a member of the Supervision Team of ABF-IBI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), Bahana Fund as well as the Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

Mustofa, 64 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Mustofa adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga. Beliau mendirikan kantor akuntan publik dengan nama KAP Mustofa dan kemudian berubah menjadi KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, wakil Deloitte Touche & Tohmatsu di Indonesia. Jabatan terakhir beliau di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu adalah Managing Partner Audit. Saat ini, beliau adalah Komisaris Utama dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan. Beliau adalah anggota Tim Supervisi dari ABF-IBI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), Bahana Fund, serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

5 WAHYUNI BAHAR

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Wahyuni Bahar, 52 years old, has been an Independent Commissioner since December 2012. Wahyuni is an Indonesian citizen and has a Master of Laws degree (LLM) from McGill University, Montreal, a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies, the Hague, Netherlands and a Law Degree from the Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). Wahyuni's previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Wahyuni Bahar, 52 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012. Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Diploma Pasca Sarjana dari the Institute of Social Studies, The Hague, Netherlands, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan Managing Partner Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

LAPORAN DEWAN DIREKSI



HERMAN SETYA BUDI

President Director
Direktur Utama

WE FOCUS ON PARTNERING WITH THE TELECOMMUNICATION OPERATORS TO PROVIDE THEM EXCELLENT AND TIMELY EXECUTION, AND RELIABLE SERVICE THROUGH OUR INFRASTRUCTURE.

KAMI BERFOKUS MENJALIN HUBUNGAN DENGAN OPERATOR TELEKOMUNIKASI UNTUK MENYEDIAKAN EKSEKUSI YANG BAIK DAN TEPAT WAKTU SERTA DAPAT DIANDALKAN MELALUI INFRASTRUKTUR KAMI.

Dear Shareholders,

We are pleased to announce another year of strong financial and operational results for the Tower Bersama Group for 2013. The Company generated revenue and EBITDA amounting to IDR2,690 billion and IDR2,205 billion, respectively, in 2013. This represents a 57% increase in revenue and a 58% increase in EBITDA from 2012. Using the 4th quarter 2013 results, total annualized revenue reached IDR2,941 billion, and annualized EBITDA reached IDR2,419 billion.

We remain committed to our vision to be a leading telecommunication infrastructure solution and services company in Indonesia. We focus on partnering with the telecommunication operators to provide them excellent and timely execution, and reliable service through our infrastructure. We continue to see strong demand for build-to-suit telecommunication sites and collocation tenants, driven by rising data traffic and the telecommunication operators' 3G network rollout as well as continued 2G capacity building.

In 2013, we organically added 2,985 telecommunication tenants to our existing portfolio, which included 1,811 telecommunication towers. We are pleased to be able to achieve our growth purely through organic building, and it has kept our tenancy ratio at 1.73 at the end of 2013. We have continued to marginally improve our EBITDA margin to 82% in 2013 from 81.5% in 2012.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami dengan bangga kembali mengumumkan kinerja keuangan dan operasional yang kuat dari Tower Bersama Group di tahun 2013. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp2.690 miliar dan Rp2.205 miliar pada tahun 2013. Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 57% dan EBITDA sebesar 58% dari kinerja tahun 2012. Jika hasil triwulan keempat 2013 diketahui, maka jumlah pendapatan mencapai Rp2.941 miliar, dan EBITDA mencapai Rp2.419 miliar.

Kami berkomitmen untuk mencapai visi kami untuk menjadi penyedia infrastruktur dan layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Kami berfokus untuk menjalin hubungan dengan operator telekomunikasi untuk menyediakan eksekusi yang baik dan tepat waktu juga dapat diandalkan melalui infrastruktur kami. Kami terus melihat permintaan yang kuat untuk *site* telekomunikasi *build-to-suit* dan penyewaan kolokasi, yang didorong oleh peningkatan lalu lintas data dan pembangunan jaringan 3G oleh operator telekomunikasi beserta kapasitas dari bangunan 2G.

Pada tahun 2013, kami secara organik, berhasil menambah 2.985 penyewaan dalam portofolio kami, termasuk penambahan 1.811 menara telekomunikasi. Kami bangga untuk dapat mencapai pertumbuhan kami melalui pertumbuhan organik dan menjaga rasio penyewaan kami di 1.73 pada akhir tahun 2013. Kami telah terus memperbaiki margin EBITDA kami menjadi 82% di 2013 dari 81.5% di 2012.



A key focus of our business is to ensure funding flexibility and minimize our borrowing costs. In 2013, the Company did debut issuances in the international US\$ bond market as well as the Rupiah bond market. As of the 31st of December 2013 and valuing US\$ loans at their hedged exchange rate, our net debt was IDR11,013 billion and net senior debt was IDR7,110 billion. Using the 4th quarter 2013 annualized EBITDA, the net senior debt to EBITDA ratio was 2.94x, and net debt to EBITDA ratio was 4.55x. Under the Bank Debt Programme, the US\$ bonds and Rupiah bonds covenants, the Company

Fokus dari bisnis kami adalah untuk memastikan fleksibilitas pendanaan dan meminimalisasi biaya pinjaman. Pada tahun 2013, Perseroan menerbitkan surat utang internasional di pasar utang US Dollar dan juga pasar utang IDR. Pada 31 Desember 2013, dengan menilai utang US\$ pada nilai lindungnya, total pinjaman bersih adalah sekitar Rp11.013 miliar dan total pinjaman senior bersih sekitar Rp7.110 miliar. Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat yang diketahui, maka rasio total pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 2.94x dan rasio total pinjaman

retains ample room for further financing, a critical component that supports our growth as we continue to meet the build-to-suit site requirements of our customers. The Company maintains its corporate credit ratings from the international rating agencies with a "Ba2" rating from Moody's and "BB" from Fitch and a local Indonesian rating of "AA-" from Fitch Indonesia.

Our relationships with our local communities are important to our business and our employees. We allocate time and resources to our existing corporate social responsibility programs including the TBIG House of Learning and the TBIG Mobile Health Clinics. In 2013, the Company launched a TBIG batik motif design contest, which produced a new batik motif that was developed from the Company's logo. We hope our TBIG House of Batik will assist efforts to preserve the national art of batik making as well as improve the livelihoods of Indonesia's batik artisans.

We focus on developing and implementing policies and business practices that maximize shareholder value and customer satisfaction. Operationally, we have merged our certified systems into an integrated management system, Publicly Available Specification 99 (PAS 99). Our PAS 99 integrated management systems include ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management and ISO 26000 Social Responsibility. We believe PAS 99 will improve control and supervision on the quality of business processes implemented. We also continue to adhere to good corporate governance practices, placing significant importance on the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility.

I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors for their invaluable support throughout 2013.

We are committed to delivering excellent results in 2014.



HERMAN SETYA BUDI

President Director
Direktur Utama

bersih terhadap total EBITDA adalah 4.55x. Hasil tersebut masih menyisakan ruang yang signifikan untuk menambah pinjaman, yang merupakan komponen penting dalam mendukung pertumbuhan, di mana kami terus memberikan *site build-to-suit* bagi para pelanggan kami. Perseroan berhasil mempertahankan peringkat kredit korporasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional, peringkat "Ba2" dari Moody's dan "BB" dari Fitch dan rating lokal "AA-" dari Fitch Indonesia.

Menjalin hubungan yang baik dengan komunitas lokal merupakan hal yang penting untuk bisnis kami dan juga bagi karyawan kami. Kami mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") kami yang sedang berjalan, termasuk Rumah Belajar TBIG dan Mobil Kesehatan Keliling TBIG. Pada tahun 2013, Perseroan meluncurkan lomba desain motif batik TBIG, yang menghasilkan desain motif batik baru yang dikembangkan dari logo Perusahaan. Dengan adanya Rumah Batik TBIG, Perseroan berharap dapat membantu upaya pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Indonesia.

Kami berfokus pada pengembangan dan penerapan kebijakan dan praktik-praktik usaha dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan. Secara operasional, kami telah mengintegrasikan seluruh sistem manajemen terstandarisasi yang telah diperoleh kedalam suatu sistem manajemen terpadu melalui penerapan *Publicly Available Specification 99 (PAS 99)*. Melalui penerapan PAS 99 ini sistem manajemen yang sudah ada (*ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management dan ISO 26000 Social Responsibility*) terintegrasi menjadi suatu kesatuan yang akan memudahkan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas proses bisnis yang diterapkan. Kami juga mematuhi tata kelola perusahaan, menempatkan arti penting pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan tahun ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi atas dukungan mereka yang berharga sepanjang tahun 2013.

Kami percaya bahwa kami akan terus memberikan kinerja yang terbaik pada tahun 2014.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
PROFIL DEWAN DIREKSI



1 HERMAN SETYA BUDI
President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

Herman Setya Budi, 50 years old, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010. Herman is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of civil Engineering from University of Parahyangan. Prior to joining the Company in September 2008, Herman was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Herman has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Herman Setya Budi, 50 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur dan Chief Operating Officer sejak Maret 2010. Herman adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.

2

HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*

Hardi Wijaya Liong, 43 years old, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010. Hardi is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Hardi is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University. Hardi co-founded the Company and has since been managing the Company. Previously, Hardi spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta.

Hardi Wijaya Liong, 43 tahun, menjabat sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010. Hardi adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Hardi adalah Warga Negara Indonesia dan beliau menerima gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau mendirikan PT Provident Capital Indonesia bersama dengan Winato Kartono dan sejak awal telah mengelola Perseroan. Sebelumnya, Hardi berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta.

5

BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Budianto Purwahjo, 51 years old, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010. Budianto Purwahjo is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of Engineering with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN). He began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators.

Budianto Purwahjo, 51 tahun, menjabat sebagai Direktur dan Chief of Business Development sejak Maret 2010. Budianto Purwahjo adalah Warga Negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN). Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Aria West International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi.

4

HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Helmy Yusman Santoso, 38 years old, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010. Helmy is an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University and is a registered accountant in Indonesia. Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Helmy joined Astra in 2002 as part of PT Astra Sedaya Finance, a subsidiary of PT Astra International. Most recently, he served as the Head of the Treasury & Finance Division, where he was in-charge of all fundraising activities including syndicated loans, bond issuance, cash management and all treasury functions. Helmy began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Helmy Yusman Santoso, 38 tahun, menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer sejak Maret 2010. Helmy adalah Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti dan merupakan akuntan terdaftar di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Group, joint venture dengan GE). Helmy bergabung dengan Astra sejak 2002 sebagai bagian dari PT Astra Sedaya Finance, anak perusahaan PT Astra International. Terakhir, beliau menjabat sebagai Head of the Treasury & Finance Division, di mana beliau mengepalai semua kegiatan penggalangan dana termasuk pinjaman sindikasi, penerbitan obligasi, manajemen kas dan semua fungsi perbendaharaan. Helmy memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

5

GUSANDI SJAMSUDIN

Non-Affiliated Director & Chief of Product & Innovation
Direktur tidak Terafiliasi & Chief of Product & Innovation

Gusandi Sjamsudin, 46 years old, received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany and is a Director and Chief of Product and Innovation since January 2012. Prior to this, Gusandi served as a Director and the Company's Chief Marketing Officer since March 2010. He began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunications companies that includes PT AriaWest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

Gusandi Sjamsudin, 45 tahun, memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen) Jerman dan menjabat sebagai Direktur dan Chief of Product and Innovation sejak Januari 2012. Sebelumnya, Gusandi menjabat Direktur dan Chief Marketing Officer di Perusahaan sejak Maret 2010. Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai Service Engineer, kemudian ia menjalankan berbagai penugasan di bidang *research*, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT AriaWest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN



OPERATIONAL PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL

In 2013, the Tower Bersama Group demonstrated its unique capability in the deployment of new build-to-suit sites for its customers.

Pada tahun 2013, Tower Bersama Group telah mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyediakan *site build-to-suit* baru untuk pelanggannya.

The Tower Bersama Group continues to be one of the two leading independent tower companies in Indonesia in 2013. As of December 31, 2013, the Company had 16,577 tenancies on 10,134 sites with 10 different telecommunications operators, and 2 WiMax providers. The Company leases space on tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements of generally 10 years and leases access to our DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Tower Bersama Group telah memperkuat posisinya sebagai salah satu dari dua perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2013, Perseroan memiliki 16.577 penyewaan pada 10.134 *site* dengan 10 operator telekomunikasi berbeda, dan 2 provider WiMax. Perseroan menyewakan tempat pada *site* menara dan *site shelter only* dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS kami melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

ITEMS	2013	2012	URAIAN
Total Telecommunication Sites	10,134	8,439	Jumlah <i>Site</i> Telekomunikasi
Tower Sites	8,866	7,055	<i>Site</i> Menara
Shelter Only Sites	1,040	1,040	<i>Site Shelter-only</i>
DAS Network	228	344	<i>Repeater</i> dan <i>In-Building System</i> (IBS)
Total Tenants	16,577	13,708	Jumlah Penyewaan
Tower Tenants	15,309	12,324	Penyewa Menara
Other Tenants	1,268	1,384	Penyewa Lain-lain
Tenancy Ratio*	1.73	1.75	Rasio Kolokasi*

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and co-location) divided by the total number of tower sites

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (*site* menara dan kolokasi) dengan jumlah *site* menara

The Company had a net increase in tenancies of 2,869, a 20.9% increase year-on-year from 13,708 tenants in 2012 to 16,577 tenants in 2013. The growth in our tenancies reflects our strong relationships with the telecommunication operators as well as our ability to deliver build-to-suit sites and co-locations on existing towers. We now have 10,134 telecommunication sites in our portfolio, a 20.1% increase since the end of 2012.

Perseroan menambahkan 2.869 penyewaan, setara dengan peningkatan 20,9% dalam setahun, dari 13.708 penyewaan pada tahun 2012 menjadi 16.577 penyewaan pada tahun 2013. Pertumbuhan penyewaan kami mencerminkan kemampuan kami menjalin hubungan kuat dengan para operator telekomunikasi serta kemampuan kami untuk menyediakan *site build-to-suit* dan kolokasi pada menara kami. Saat ini kami memiliki 10.134 *site* telekomunikasi yang merupakan peningkatan 20,1% dibandingkan akhir tahun 2012.

Our tenancy ratio at the end of 2013 was stable at 1.73 from 1.75 at the end of 2012 due to a very robust growth in the number of tower sites. In 2013, we organically added 1,811 build-to-suit tower sites and 1,174 co-location tenancies. We continue to have a strong order book for build-to-suit towers and new co-location tenancies.

Rasio kolokasi kami turun menjadi 1,73 pada akhir tahun 2013 dari 1,75 pada akhir 2012 yang disebabkan oleh pertumbuhan menara baru yang signifikan. Di tahun 2013, Kami telah membangun 1.811 *site build-to-suit* dan 1.174 kolokasi. Kami tetap mendapatkan *order book* yang kuat dan berkelanjutan untuk membangun menara *build-to-suit* dan kolokasi yang baru.



FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN

We have delivered excellent financial results, increasing our revenue by 57% to IDR2,690 billion and improving our EBITDA margins to 82%.

Kami telah memberikan hasil keuangan yang sangat baik dengan meningkatkan pendapatan kami sebesar 57% menjadi Rp2.690 miliar dan memperbaiki margin EBITDA kami menjadi 82%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (in billion Rupiah)

The financial performance figures shown in the table below are consolidated figures derived from the performance of the Company and subsidiaries and are quoted in billions of Rupiah.

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF KONSOLIDASIAN (dalam miliar Rupiah)

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka konsolidasi yang mencerminkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan dan dinyatakan dalam miliar Rupiah.

ITEMS	2013	2012	Changes Perubahan	URAIAN
Revenue	2,690.5	1,715.4	56.8%	Pendapatan
Gross Profit	2,294.7	1,451.6	58.1 %	Laba Kotor
EBITDA	2,205.3	1,398.1	57.7 %	EBITDA
Income from Operations	2,052.3	1,280.4	60.3 %	Laba dari Operasi
Net Profit	1,248.0	841.9	48.2 %	Laba Bersih

REVENUE

Our revenue increased by 56.8% to IDR2,690.5 billion in 2013 from IDR1,715.4 billion in 2012, driven by the strong operational performance of the Company. We organically added 2,895 tenancies during 2013. Moreover, in 2013, we had the full year contribution of the 2,500 towers we acquired from Indosat in August 2012.

As of December 31, 2013, we had 16,577 tenancies on 10,134 sites with 10 telecommunication operators and 2 WiMAX operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

PENDAPATAN

Pendapatan kami meningkat 56,8% menjadi Rp2.690,5 miliar di tahun 2013 dari Rp1.715,4 miliar di 2012, hal ini dipengaruhi oleh kinerja operasional Perseroan yang sangat kuat. Kami menambahkan 2.895 penyewaan secara organik selama 2013, serta pendapatan penuh selama satu tahun dari 2.500 menara Indosat yang diakuisisi pada Agustus 2012.

Per 31 Desember 2013, kami memiliki 16.577 penyewaan pada 10.134 *site* dengan 10 operator telekomunikasi dan 2 operator WiMAX. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

Revenue Breakdown by Customer

Komposisi Pendapatan Berdasarkan Pelanggan

Customers Pelanggan	2013		2012	
	Revenue Pendapatan	%	Revenue Pendapatan	%
PT Telekomunikasi Selular	739.2	27.48	358.1	20.88
PT Indosat Tbk	631.6	23.47	289.5	16.88
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.3	12.05	342.2	19.95
PT XL Axiata Tbk	317.3	11.79	219.1	12.77
PT Hutchison CP Telecommunications	281.6	10.47	173.6	10.12
PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	162.0	6.02	108.9	6.35
PT Bakrie Telecom Tbk	111.7	4.15	110.1	6.41
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	76.5	2.85	83.3	4.86
Others Lainnya	46.3	1.72	30.6	1.78
Total Revenue Jumlah Pendapatan	2.690.5	100.00	1.715.4	100.00

The strong credit quality of our customers and our long-term, visible and stable cashflows have been recognized by the international rating agencies. Fitch and Moody's have re-affirmed the Company's ratings of BB (Fitch) and Ba2 (Moody's) in 2013. In addition, the Company has a local rating of AA-(idn) from Fitch Indonesia.

Kualitas kredit yang sangat kuat dari penyewa kami serta arus kas jangka panjang kami yang stabil dan jelas telah diakui oleh lembaga pemeringkat internasional Fitch dan Moody's dengan menetapkan kembali peringkat Perseroan sebagai BB (Fitch) dan Ba2 (Moody's) di tahun 2013. Sebagai tambahan, Perseroan telah mendapatkan peringkat local AA-(idn) dari Fitch Indonesia.

EXPENDITURES

Cost of Revenue

Our cost of revenue, amounting to IDR395.8 billion, was 50.0% higher in 2013 than the corresponding figure in 2012. Our cost of revenue primarily comprises of site repair and maintenance cost, electricity cost for certain customers, security expense, insurance premium and amortization expenses for land lease and licenses. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of amortization expenses for land lease and licenses, and repair and electricity.

Land lease and licenses cost – amortization is a non-cash item that is comprised of amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land, fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses costs paid in advance. Land lease fees are amortized over a period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses costs are amortized over the useful life of those licenses. For our acquisitions of tower companies and tower portfolios, we generally allocate the purchase price to investment properties, after deducting, where possible, the portion allocated to land lease fees paid in advance.

PENGELUARAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami sebesar Rp395,8 miliar, merupakan peningkatan sebesar 50,0% dari tahun 2012. Beban pokok penjualan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan *site*, biaya listrik untuk penyewa tertentu, biaya keamanan, biaya asuransi dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban amortisasi sewa tanah dan perijinan serta biaya listrik.

Biaya amortisasi sewa tanah merupakan biaya non kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa tanah yang dibayar di muka untuk *site* menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa *site* untuk jaringan IBS serta biaya perijinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa tanah yang berlaku, sedangkan biaya perijinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Untuk akuisisi Perseroan dan portofolio menara, kami secara umum mengalokasikan harga pembelian ke properti investasi, setelah mengurangi, bila dimungkinkan, porsi yang teralokasi pada biaya sewa tanah yang dibayar di muka.

Electricity expense increased 94.5% to IDR106.4 billion in 2013 from IDR54.7 billion in 2012, primarily due to the increased number of Telkomsel tenancies.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to IDR242.4 billion in 2013. This represents a 41.6% increase in 2013 compared to IDR171.2 billion in 2012, primarily due to a 48.8% increase in salaries, wages, and allowances from IDR88 billion in 2012 to IDR131 billion in 2013. The overall increase in operating expenses was lower than the increase in the Company's revenue for 2013 as a result of the economies of scale that the Company benefits from, as our site portfolio grows.

Income from Operations

As a result, our income from operations increased 60.3% to IDR2,052.3 billion in 2013 from IDR1,280.4 billion in 2012 and is in line with the increase in the Company's revenue.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased 57.7% to IDR2,205.2 billion in 2013 from IDR1,398.1 billion in 2012, and our EBITDA Margins were 82.0% in 2013 and 81.5% in 2012, respectively. The increase in our EBITDA margins was a result of economies of scale due to higher operating leverage as we increased our revenue.

Other Income (Charges) - Net

In 2013, this account recorded other charges – net of IDR874.9 billion in 2013 compared to IDR367.1 billion in 2012, primarily due to:

- Increase in the fair value of investment properties from IDR258.5 billion in 2012 to IDR781.6 billion in 2013. This account is a non-cash item and comprises of the difference between carrying value and fair market value of our investment properties at the end of the relevant accounting period.
- Increase of financial expenses – interest from IDR467.5 billion in 2012 to IDR726.7 billion in 2013. This increase of 55.5% was primarily due to a higher average loan balance during 2013.
- Increase of financial expenses – others from IDR67.4 billion in 2012 to IDR135.4 billion in 2013. The increase was primarily due to increase in amortized commitment and facility fees for the additional loans in 2013.

Biaya listrik meningkat sebesar 94,5% menjadi Rp106,4 miliar pada tahun 2013 dari Rp54,7 miliar di tahun 2012. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan peningkatan jumlah penyewaan Telkomsel.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp242,4 miliar di tahun 2013. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 41,6% di tahun 2013 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2012 yang sebesar Rp171,2 miliar dan hal ini disebabkan oleh 48,8% peningkatan beban gaji, upah dan tunjangan dari Rp88 miliar di tahun 2012 menjadi Rp131 miliar di tahun 2013. Secara keseluruhan, peningkatan beban usaha masih lebih rendah dari peningkatan pendapatan di tahun 2013 yang disebabkan oleh nilai skala ekonomis Perseroan yang didapat dari pertumbuhan portofolio kami.

Laba dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan meningkat 60,3% menjadi Rp2,052,3 miliar pada tahun 2013 dari sebelumnya Rp1,280,4 miliar pada tahun 2012 dan hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 57,7% menjadi Rp2,205,3 miliar di 2013 dari Rp1,398,1 miliar, dan marjin EBITDA kami adalah sebesar 82,0% di tahun 2013 dan 81,5% di tahun 2012. Peningkatan yang terjadi pada marjin EBITDA kami merupakan hasil peningkatan skala ekonomis saat kami meningkatkan pendapatan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2013, akun ini mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp874,9 miliar dari Rp367,1 miliar di tahun 2012 yang terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan nilai wajar properti investasi dari Rp258,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp781,6 miliar pada tahun 2013. Akun ini bersifat non-kas dan merupakan selisih nilai antara nilai tercatat dan nilai wajar pasar dari properti investasi kami di akhir periode akuntansi berlaku.
- Kenaikan beban keuangan - bunga dari Rp467,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp726,7 miliar pada tahun 2013. Peningkatan sebesar 55,5% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman rata-rata selama tahun 2013.
- Peningkatan beban keuangan – lain-lain dari Rp67,4 miliar di tahun 2012 menjadi Rp135,4 miliar di 2013. Peningkatan tersebut terutama akibat peningkatan komitmen teramortisasi dan biaya fasilitas pinjaman di tahun 2013.

- Increase of loss on foreign exchange – net from IDR84.1 billion in 2012 to IDR799.1 billion in 2013. The increase was primarily due to a higher average US\$ loan balance which was not hedged for its foreign exchange and the depreciation of the Rupiah against the US\$, from US\$1.00 to IDR9,670 as of December 31, 2012 to US\$1.00 to IDR12,189 as of December 31, 2013. We do not hedge all of our US\$ loan balance as we do have a portion of our revenue in US\$ from the tenancies on the 2,500 towers we acquired from Indosat in August 2012.
- Peningkatan pada rugi selisih kurs – bersih dari Rp84,1 miliar di 2012 menjadi Rp799,1 miliar di tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tingginya rata-rata saldo pinjaman US\$ yang nilainya tidak dilindungi dari dampak pergerakan nilai kurs dan depresiasi Rupiah atas US\$, dari US\$1,00 sama dengan Rp9.670 per 31 Desember 2010 menjadi US\$1,00 sama dengan Rp12.189 pada 31 Desember 2013. Perseroan tidak melakukan lindung nilai untuk semua pinjaman US\$ dikarenakan sebagian dari pendapatan Perseroan didapat dalam US\$ yang merupakan hasil dari penyewaan 2,500 menara Indosat yang diakuisisi pada Agustus 2012.

Net Profit

The Company's net profit increased 48.2% from IDR841.9 billion in 2012 to IDR1,248.0 billion in 2013 in line with the increase in revenue.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan meningkat 48,2% dari Rp841,9 miliar di tahun 2012 menjadi Rp1.248,0 miliar di tahun 2013 yang sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Financial Ratio (%) Rasio Keuangan (%)

Ratios	2013	2012	Rasio
Gross Profit/Revenue	85.3	84.6	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	82.0	81.5	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	76.3	74.6	Laba dari Operasi/Pendapatan
Net Profit/Revenue	46.4	49.1	Laba Bersih/Pendapatan
Return on Equity	31.3	18.9	Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Assets	6.7	6.9	Tingkat Pengembalian Aset

Return on Equity

The Company's Return on Equity (ROE) increased from 21.1% in 2012 to 31.3% in 2013 due to enhanced operational efficiencies reflected in our higher EBITDA margins. ROE is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by book equity at year-end (excluding non-controlling interest).

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) Perseroan, yang dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun, meningkat dari 21,1% di tahun 2012 menjadi 31,3% pada tahun 2013 yang disebabkan oleh peningkatan efisiensi operasional yang tercermin dari margin EBITDA yang lebih tinggi. ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun yang berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali).

Return on Assets

The Company's Return on Assets (ROA) increased to 6.7% in 2013 from 5.9%. ROA is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by total assets at the year-end.

Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset (ROA) Perseroan meningkat menjadi 6,7% di tahun 2013 dari 5,9%. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (in billion Rupiah) LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam miliar Rupiah)

ITEMS	2013	2012	Changes Perubahan %	URAIAN
Current Assets	2,598.6	2,301.2	12.9	Aset Lancar
Non Current Assets	16,120.6	12,016.3	34.2	Aset Tidak Lancar
Total Assets	18,719.2	14,317.5	30.7	Total Aset
Short-Term Liabilities	3,930.9	2,182.0	80.2	Liabilitas Jangka Pendek
Long-Term Liabilities	10,674.3	7,890.1	35.3	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	14,605.2	10,072.1	45.0	Total Liabilitas
Non-Controlling Interest	125.9	250.8	(49.8)	Kepentingan Non-Pengendali
Shareholders' Equity	3,988.1	3,994.6	(0.1)	Ekuitas

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and co-location) divided by the total number of tower sites

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara

Assets

The Company's total assets increased 30.7% to IDR18.7 trillion in 2013 compared to IDR14.3 trillion in 2012, which was driven by organic tenancies growth in 2013.

Aset

Total aset Perseroan tumbuh sebesar 30,7% menjadi Rp18,7 triliun pada tahun 2013 dibandingkan dengan Rp14,3 triliun pada tahun 2012, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik di tahun 2013.

Current Assets

Current assets were higher by 12.9% from IDR2.3 trillion in 2012 to IDR2.6 trillion in 2013 largely due to an increase in Trade receivables – third parties from IDR154 billion in 2012 to IDR603 billion in 2013.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 12,9% dari Rp2,3 triliun di tahun 2012 menjadi Rp2,6 triliun di tahun 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan Piutang Usaha – Pihak Ketiga dari Rp154 miliar di tahun 2012 menjadi Rp603 miliar di tahun 2013.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 34.2% from IDR12.0 trillion in 2012 to IDR16.1 trillion in 2013, primarily due to a 25.1% increase in investment properties from IDR10.4 trillion in 2012 to IDR13.0 trillion in 2013. The increase of investment properties was due to additional organic tenants.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 34,2% pada tahun 2013 dari Rp12,0 triliun di tahun 2012 menjadi Rp16,1 triliun di tahun 2013 yang terutama diakibatkan oleh 25,1% peningkatan pada properti investasi dari Rp10,4 triliun pada tahun 2012 menjadi Rp13,0 triliun di 2013. Peningkatan properti investasi diakibatkan oleh penambahan penyewa organik.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2013 amounted to IDR14.6 trillion or 45.0% higher compared to IDR10.1 trillion in 2012.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp14,6 triliun atau 45,0% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2012 yaitu Rp10,1 triliun.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities increased 80.2% in 2013 to IDR3,930.9 billion compared to IDR2,182.0 billion in 2012. This was largely due to a 108.5% increase in the current portion of long-term third parties loans, primarily due to the principal amortization of Series 1 and Series 3 as well as the 370-day IDR Series A Bonds issued in December 2013.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 80,2% pada tahun 2013 menjadi Rp3.930,9 miliar dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar Rp2.182,0 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan 108,5% pada pinjaman jangka panjang pihak ketiga terutama akibat penarikan pinjaman *Revolving*, amortisasi pokok pinjaman Seri 1 dan Seri 3, serta jatuh tempo Surat Utang Seri A dengan jangka waktu 370 hari yang diterbitkan pada bulan Desember 2013.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities increased 35.3% to IDR10.7 trillion in 2013 from IDR7.9 trillion in 2012 largely as a result of withdrawal of additional bank loans during 2013 and issuance of bonds denominated in US\$ and Rupiah.

US\$2billion Debt Programme

In September 2010, the Company signed a Debt Programme with an aggregate limit set up to US\$2 billion. As of December 31, 2013, the Company had issued seven Series under this Debt Programme.

First Series

In September 2010, the Company and subsidiaries issued the First Series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$300 million. The participating banks were as follows:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the First Series was US\$214.5 million.

Second Series

In September 2010, the Company and subsidiaries issued the Second Series of Revolving Loan Facility under the Programme amounting to US\$50 million. The participating banks were as follows:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the Second Series was US\$2.6 million.

Third Series

In September 2011, the Company and subsidiaries issued the Third Series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$200 million. The participating banks for this Series were as follows:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 35,3% menjadi Rp10,7 triliun pada tahun 2013 dari Rp7,9 triliun pada tahun 2012 sebagian besar diakibatkan oleh penarikan tambahan akan utang bank dan penerbitan surat utang berdenominasi US\$ dan Rupiah pada tahun 2013.

US\$2billion Debt Programme

Pada September 2010, untuk memfasilitasi kebutuhan pendanaan, Perseroan memasuki program pinjaman dengan batas agregat hingga US\$2 miliar. Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan telah menerbitkan tujuh Seri melalui program ini.

Seri Pertama

Pada bulan September 2010, Perseroan menerbitkan Fasilitas Pinjaman Seri Pertama dalam Program ini sebesar US\$300 juta. Bank-bank yang berpartisipasi adalah sebagai berikut:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
 - Credit Agricole Corporate and Investment Bank
 - Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
 - PT Bank ANZ Indonesia
 - PT Bank OCBC NISP Tbk
 - United Overseas Bank Ltd.
 - PT Bank Mizuho Indonesia
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk
 - Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

Per tanggal 31 Desember 2013, saldo Seri Pertama adalah sejumlah US\$214,5 juta.

Seri Kedua

Pada bulan September 2010, Perseroan menerbitkan Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri Kedua dalam Program ini sebesar US\$50 juta. Bank-bank yang berpartisipasi adalah sebagai berikut:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

Per tanggal 31 Desember 2013, saldo Seri Kedua adalah sejumlah US\$2,6 juta.

Seri Ketiga

Pada bulan September 2011, Perseroan menerbitkan Seri Ketiga di bawah program pinjaman sebesar US\$200 juta. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the Third Series was US\$194 million.

Fourth Series

In March 2012, the Company and subsidiaries entered into the Fourth Series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$166.5 million. The participating banks for this Series were as follows:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hong Kong Shanghai Banking Corporation

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries had fully drawn down the Fourth Series facility.

Fifth Series

In March 2012, the Company and subsidiaries entered into the Fifth Series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$158.5 million (equivalent to IDR1,499.4 billion). This Series was in Rupiah. The participating banks for this Series were as follows:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

As of December 31, 2013, the Company and its subsidiaries had fully drawn down the Fifth Series facility.

Sixth Series

In January 2013, the Company and subsidiaries entered into the Sixth Series of Revolving Credit facility under the Programme, amounting to US\$190.0 million. The participating banks for this Series were as follows:

- PT Bank ANZ Indonesia
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd
- CIMB Bank Berhad

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

Per tanggal 31 Desember 2013, saldo Seri Ketiga adalah sebesar US\$194 juta.

Seri Keempat

Pada bulan Maret 2012, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Keempat di bawah program pinjaman sebesar US\$166,5 juta. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hong Kong Shanghai Banking Corporation

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Seri Kelima

Pada bulan Maret 2012, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Kelima di bawah program pinjaman sebesar US\$158,5 juta atau sama dengan Rp1.499,4 miliar. Seri ini adalah dalam Rupiah. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Seri Keenam

Pada bulan Januari 2013, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Keenam di bawah program pinjaman sebesar US\$190,0 juta. Seri ini adalah dalam US\$. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- PT Bank ANZ Indonesia
- The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd
- CIMB Bank Berhad

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- JPMorgan Chase Bank, NA
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the Sixth Series was US\$10 million.

Seventh Series

In January 2013, the Company and subsidiaries entered into the Seventh Series of Revolving Credit Facility under the Programme, amounting to US\$60.0 million (equivalent to IDR592.0 billion). This Series was in Rupiah. The participating banks for this Series were as follows:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the Seventh Series was IDR246.8 billion.

Under the Company's Debt Programme, our lenders use last month's annualized EBITDA and take into account that the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate to calculate the net senior debt to EBITDA ratio. The covenant requires the net senior debt to EBITDA ratio to remain below 4.5x.

Using the 4th quarter 2013 annualized EBITDA, our net senior debt to EBITDA ratio was 2.9x.

HoldCo Debt

In June 2012, the Company entered into a Loan Facility Agreement of US\$50 million with Standard Bank Plc, Singapore as the arranger. This facility was used to partly finance the purchase of 2,500 telecommunication towers from Indosat by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary. The participating banks were Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan Branch) and Standard Bank of South Africa Ltd (South Africa). As of December 31, 2013, the Company has fully repaid this loan facility.

- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- JPMorgan Chase Bank, NA
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Per 31 Desember 2013, saldo pinjaman Seri Keenam adalah sebesar US\$10 juta.

Seri Ketujuh

Pada bulan Januari 2013, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Ketujuh di bawah program pinjaman sebesar US\$60,0 juta atau sama dengan Rp592,0 miliar. Seri ini adalah dalam Rupiah. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Per 31 Desember 2013, saldo pinjaman Seri Ketujuh adalah sebesar Rp246,8 Milliar

Dalam program pinjaman Perseroan, para kreditor kami menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan dan memperhitungkan bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya untuk menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA. Persyaratan mewajibkan rasio *net senior debt* terhadap EBITDA tetap di bawah 4,5x.

Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat 2013 yang disetahunkan, rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA kami adalah 2,9x.

Utang Induk Perusahaan

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasuki dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman sebesar US\$50 juta bersama Standard Bank Plc, Singapore sebagai arranger. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat oleh anak perusahaan Perseroan, PT Solusi Menara Indonesia. Bank-bank yang berpartisipasi adalah Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan Branch) dan Standard Bank of South Africa Ltd. (South Africa). Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan.

Also in June 2012, the Company entered into a Rupiah loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia with IDR amount equivalent to US\$45 million. This facility was used to finance the value-added-tax attributed to the purchase of 2,500 telecommunication towers from Indosat by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary. As of December 31, 2013, the Company has fully repaid this loan facility.

US\$ Bond

On the 3rd of April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$300 million. The Notes bear interest at 4.625% per annum, payable on April 3 and October 3 each year, commencing on October 3, 2013. The Notes will mature on April 3, 2018. The Notes are guaranteed by the Company.

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from incurring additional indebtedness and issuance of preferred stock, unless Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until June 30, 2016 and 5.75 times thereafter; and Consolidated Priority Indebtedness Cash Flow Ratio would have been no greater than 4.75 times on a pro-forma basis after giving effect thereto and the application of the proceeds therefrom.

Using the covenants stated above, our Debt to Annualized Cash Flow Ratio was at 5.5x and Consolidated Priority Indebtedness Cash Flow Ratio was at 3.7x as per December 31, 2013.

IDR Bond Programme

On the 5th of December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I").

The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion, split into two series:

- Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year. The tenor of the Series A Bonds is 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year. The tenor of the Series B Bonds is 3 years.

The Company is required to maintain the ratio of total consolidation loans to the last quarter annualized EBITDA of no more than 6.25 times.

Selain itu, pada bulan Juni 2012, Perseroan memasuki Fasilitas Pinjaman setara dengan US\$45 juta dalam Rupiah bersama PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembayaran pajak nilai tambahan berasal dari pembelian 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat oleh anak perusahaan Perseroan, PT Solusi Menara Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan.

Obligasi Berdenominasi US\$

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Notes") dengan nilai agregat sebesar US\$300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perseroan.

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Notes, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali rasio utang/ arus kas tahunan sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut; dan rasio prioritas konsolidasi utang/ arus kas tahunan tidak lebih dari 4,75 kali atas dasar proforma setelah memperhitungkan hasil penerbitan Notes.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan di atas, rasio utang/ arus kas tahunan Perseroan per 31 Desember 2013 adalah 5,5x dan rasio utang senior dibagi dengan arus kas tahunan adalah 3,7x.

Program Obligasi IDR

Pada 5 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I").

Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang dibagi menjadi 2 seri yaitu:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi Seri A adalah 370 Hari Kalender.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun

Perseroan disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir disetahunkan tidak melebihi 6,25 kali.

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity in 2013 was IDR4.0 trillion, where there was no significant movement compared to IDR4.0 trillion in 2012. There was a decrease in Other Comprehensive Income, which was caused by the weakened Rupiah in 2013.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2013 adalah Rp4,0 triliun, di mana tidak terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp4,0 triliun. Penurunan pada pendapatan komprehensif yang disebabkan oleh melemahnya Rupiah.

SHAREHOLDERS' EQUITY (In billion Rupiah)

EKUITAS (dalam miliar Rupiah)

ITEMS	2013	2012	URAIAN
Issued and Fully Paid-in Capital	479.7	479.7	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Additional Paid-in Capital	1,339.6	1,917.0	Tambahan Modal Disetor-Bersih
Other Comprehensive Income	(493.2)	(101,9)	Pendapatan Komprehensif Lainnya
Differences Arising from Restructuring Transactions	0	(2.0)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
Retained Earnings	2,662.0	1,701.9	Saldo Laba
Shareholders' Equity	3,988.1	3,994.6	Ekuitas

Note :
Shareholders Equity is Total Shareholders' Equity in the book excluding Non-Controlling Interest
* Not meaningful

Catatan :
Ekuitas adalah nilai total ekuitas buku tidak termasuk kepentingan Non-Pengendali

* Tidak signifikan



Cash Flows

Net cash flow provided by operating activities was cash received from customers in 2013, which amounted to IDR2,290.4 billion of which IDR500.2 billion were allocated for payment to suppliers, IDR125.5 billion were allocated to payment to employees, and IDR102.0 billion were payment for income tax expenses. This brought total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts, to IDR1,586.0 billion in 2013.

Net cash flow used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of investment properties including telecommunications sites, acquisition of tower portfolio, the purchase and lease of land, the acquisition and investment in shares, the payment of value-added-tax from tower acquisition and the acquisition of property and equipment. Total cash used in investing activities was IDR2,591.3 billion.

Net cash flow provided by financing activities was the result of IDR718.7 billion draw down of additional bank loans during 2013, Bonds issuance of IDR3,643.4 billion, repayment of bank loans of IDR2,235.8 billion, the payment of interest and cost of borrowings of IDR955.8 billion, dividend payment of IDR288.8 billion and other miscellaneous accounts amounting to IDR1.6 billion. Total cash flow provided by financing activities was IDR881.1 billion.

CASHFLOWS (In billion Rupiah) ARUS KAS (dalam miliar Rupiah)

ITEMS	2013	2012	URAIAN
Net Cash flows provided by Operating Activities	1,586.0	1,276.8	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash flows used in Investing Activities	2,591.3	(5,572.4)	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi
Net Cash flows provided by Financing Activities	881.1	4,387.3	Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Net Increase (Decrease) of Cash	149,2	91.7	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas
Cash at the beginning of year	704.8	613.1	Kas pada awal tahun
Appropriated accounts at the end of the year	(206.8)	(197.6)	Kas yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun
Cash and Cash Equivalents at the end of the year	647.2	507.3	Kas dan Setara Kas pada akhir tahun

Dividend and Market Capitalization

On the 3rd of October 2013, TBIG paid a 2013 interim dividend of IDR60/share or an aggregate amount equivalent to IDR288 billion.

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2013, was IDR27.8 trillion at a closing share price of IDR5,800.

Arus Kas

Arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari pembayaran yang diterima dari penyewa pada tahun 2013 sebesar Rp2.290,4 miliar di mana sebesar Rp500,2 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp125,5 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp102,0 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan, sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah dikurangi bunga diterima dari Giro, adalah Rp1.586,0 miliar pada tahun 2013.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan properti investasi termasuk site telekomunikasi, akuisisi portofolio menara, beli atau sewa lahan, investasi saham, pembayaran pajak pertambahan nilai yang berasal dari penambahan menara dan penambahan aset tetap. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2.591,3 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp718,7 miliar dan penerbitan surat utang sebesar Rp3.643,4 miliar selama tahun 2013, pembayaran kembali bersih atas pinjaman bank sebesar Rp2.235,8 miliar, bunga bank dan biaya pendanaan bank dan surat utang sebesar Rp955,8 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp288,8 miliar, dan pengeluaran lain-lain sebesar Rp1,6 miliar. Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp881,1 miliar.

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Perseroan membagikan dividen interim 2013 sebesar Rp60/lembar saham atau secara agregat setara dengan Rp288 miliar.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp27,8 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp5.800.

HUMAN RESOURCES AND LEARNING MANAGEMENT

SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN



The technical qualifications, operational experience, and integrity of our employees enable us to provide superior service to our customers.

Kualifikasi teknis, pengalaman operasi, dan integritas dari karyawan kami memungkinkan kami untuk menyediakan servis terbaik bagi pelanggan kami.

As the Company expands its telecommunication site portfolio, our trained and motivated employees are an integral component in our continued operational success. We aim to provide superior service to our customers and the technical qualifications, operational experience, and integrity of our employees enable us to do so. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

Semakin berkembangnya portofolio *site* telekomunikasi Perseroan, karyawan yang terlatih dan termotivasi merupakan komponen integral bagi kelangsungan operasi kami. Kami terus berusaha untuk memberikan servis yang terbaik bagi para pelanggan kami dan melalui kualifikasi teknis, keunggulan operasional, serta integritas karyawan kami, memungkinkan kami untuk melakukan itu. Kami ingin mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih perkembangan diri dan standar kinerja terbaik.

The Company's Recruitment, Talent & Organizational Development Unit is responsible for human resources development and organizational learning. This Unit plans, designs, organizes and continuously implements initiatives aimed at enhancing the organization's manpower planning and recruitment programs, competency-based training and development programs, as well as our employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career path planning.

Unit Perekrutan, Bakat, & Pengembangan Organisasi kami bertanggungjawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Unit ini melakukan inisiatif perencanaan, perancangan, pengaturan dan pengimplementasian secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat rencana dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi dan program pengembangan, serta pelaksanaan program retensi karyawan kami yang terdiri dari imbalan kerja, penilaian kerja, serta penghargaan dan perencanaan jenjang karir.

Employee Recruitment and Manpower Planning:

The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting, training and retaining our people. We believe this program is a critical component that allows us to capture organic or inorganic growth opportunities.

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja:

Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang terfokus pada upaya merekrut, melatih dan mempertahankan karyawan kami. Kami yakin bahwa program ini adalah bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik.

As of the 31st of December 2013, the Company employed 493 staff, consisting of 396 permanent staff and 97 contract staff. Overall, the total number of people employed by the Company increased by around 11% in 2013 compared to 2012 (441).

Per tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mempekerjakan 493 karyawan, yang terdiri dari 396 karyawan tetap dan 97 karyawan kontrak. Secara keseluruhan, jumlah orang yang dipekerjakan oleh Perseroan meningkat 11% pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012 (441).

A breakdown of employee numbers by Education and Organization Level are as follows:

Rincian jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan dan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Number of Employees by Education Level Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Levels	2013	2012	Tingkat Pendidikan
Post Graduate	31	32	Pasca Sarjana
Undergraduate	305	272	Sarjana (SI)
Diploma	67	44	Diploma
High School	90	93	SMU
Total	493	441	Jumlah

Number of Employees by Organization Level Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat jabatan

Organization Level	2013	2012	Tingkat
Top Management ¹	29	24	Top Manajemen ¹
Manager & Supervisor ²	208	216	Manajer & Supervisor ²
Staff and Non-staff	256	201	Staf dan Non-staf
Total	493	441	Jumlah

Note:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer dan Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Employee Training and Development

In order to maintain our competitive edge within the industry, we provide our employees with both specialized skills training as well as information on general topics that seek to enhance their knowledge of the Company and the industry. Our training programmes are competency-based and designed using prevailing best practices and market demands.

We have divided the training programmes into three main competencies and in 2013, we held numerous training programmes to cover each competency.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami dalam industri ini, kami membekali karyawan kami keterampilan serta informasi mengenai topik-topik umum yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Perseroan dan Industri terkait. Program pelatihan kami berbasis kompetensi dan dirancang berdasarkan praktik terbaik yang telah berlaku dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Kami telah membagikan program-program pelatihan kami dalam tiga kompetensi dan pada tahun 2013, kami telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan kompetensi karyawan.

Competency Kompetensi	Description Deskripsi	2013 Training Programmes Program-Program Pelatihan pada Tahun 2013
Core Competency	Reflects the Company's Core Value and work culture. This competency is integral for all employees at every level within the organization.	<ul style="list-style-type: none"> 7 Habits for Highly Effective People Becoming Proactive People Become Excellent With Our Values Building High Performance Culture Corporate Culture in Action
Kompetensi Inti	Mencerminkan Nilai Inti dan budaya kerja Perseroan. Kompetensi ini penting bagi seluruh karyawan di berbagai level organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> 7 Kebiasaan Manusia yang Efektif Menjadi Manusia yang Proaktif Menjadi Luar Biasa Dengan Nilai-Nilai Kami Membangun Budaya Kinerja Tinggi Budaya Perusahaan Beraksi
Managerial & Leadership Competency	Represents the non-technical competency related to working within an organization and specifically, in the telecommunications infrastructure field.	<ul style="list-style-type: none"> Managing People Effectively Knowledge Management Service Excellence Negotiation Skill Corporate Governance Leadership Professional Director Program Communication & Interpersonal Skill Human Capital Management System Alignment Certification
Kompetensi Manajerial & Kepemimpinan	Mewakili aspek kompetensi non-teknis dalam bekerja dalam organisasi dan, secara spesifik, dalam bidang infrastruktur telekomunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola Manusia secara Efektif Pengelolaan Pengetahuan Service Excellence Kemampuan Bernegosiasi Kepemimpinan Dalam Tata Usaha Perusahaan Program Direktur Profesional Ketrampilan Berkomunikasi dan Interpersonal Sertifikasi Penjajaran Sistem Manajemen <i>Human Capital</i>

Functional Competency

Includes specific skills, knowledge, and behavior that are required based on the employees position and function within the Company.

- Working at Height
- Marketing for High Tech Product and Service
- Internal Auditor for ISO 14001
- PAS 99 Integrated Management Systems Preparation Workshop
- Other specialized training on various topics such as Project Management and General Occupational Health and Safety

Kompetensi Fungsional

Meliputi keterampilan, pengetahuan, dan kelakuan tertentu yang diperlukan berdasarkan posisi dan fungsi karyawan dalam Perseroan.

- Bekerja di Ketinggian
- Pemasaran untuk Produk dan Jasa Teknologi Tinggi
- Auditor Internal Untuk ISO 14001
- Lokakarya Persiapan Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi PAS 99
- Pelatihan khusus lain di bidang Manajemen Proyek dan Keselamatan Kerja.

The Tower Bersama Group also continues to conduct a Management Trainee Program that recruits and actively develops individuals that are fully engaged and passionate about the business, its outcomes, and its customers. Our Company has designed individual development programs for high performance staff to provide access to additional work experiences and training and development opportunities. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider.

Employee Retention:

We strive to be the 'employer of choice' in our industry, and are focused on retaining our employees. Our general employee benefits packages include:

- Hari Raya Payments
- Social Security Coverage (Jamsostek) which includes work-related accident security, retirement, and life insurance
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

We have a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for staff at each organizational level. We monitor management performance using on-line tools and processes. All of our staff members have scorecards and development goals, to facilitate effective performance enhancement outcomes. These best practice tools enable the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee and is the basis for ensuring remuneration differentiation and pay for performance.

In 2013, based on a study and survey carried out by Hay Group, Tower Bersama was awarded the "Top Rank 2013 Indonesia's Employer of Choice Award".

Tower Bersama Group juga tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen yang secara aktif merekrut dan mengembangkan individu yang mau terlibat sepenuhnya dan memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan Perseroan. Perseroan kami telah merancang program-program pengembangan individu bagi staf dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal.

Retensi Karyawan:

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami, dan kami berfokus pada upaya retensi karyawan.

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang meliputi kecelakaan kerja, pensiun, dan asuransi jiwa
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

Kami memiliki sistem manajemen berbasis kinerja dengan pemberian insentif dan manfaat yang tepat berdasarkan kinerja. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi staf di setiap tingkat organisasi. Perseroan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara *on-line*. Seluruh anggota staf kami memiliki *scorecard* dan tujuan pengembangan diri untuk memfasilitasi hasil peningkatan kinerja yang efektif. Praktik kerja seperti ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi gaji dan upah berdasarkan kinerja.

Pada tahun 2013, menurut penelitian dan survei dari Hay Group, Tower Bersama diberikan penghargaan "Top Rank 2013 Indonesia's Employer of Choice Award".

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA



We continue to enhance our operational and management systems, focused on international standards for quality control, and occupational health and safety management.

Kami terus memperbaiki sistem operasional dan manajemen, serta berfokus pada standar internasional untuk melakukan kontrol kualitas, dan menerapkan manajemen kesehatan dan keselamatan.

We remain committed to achieving international standards for quality control and occupational health and safety management. The Company has the appropriate systems and procedures to ensure a safe and healthy working environment for all employees. We are committed to providing adequate resources (in the form of infrastructure, manpower, and work environment) to install products and services that are in accordance with customer's requirements.

Kami berkomitmen pada pencapaian standar-standar internasional di bidang *quality control* serta manajemen keselamatan kerja dan kesehatan. Perseroan telah memiliki berbagai sistem dan prosedur untuk memastikan tempat kerja tetap aman. Kami tetap berkomitmen memberikan sumber daya yang memadai (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan kami.

Since April 2013, the Company has merged its certified systems into an integrated management system, Publicly Available Specification 99 (PAS 99). Our PAS 99 integrated management systems include ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management and ISO 26000 Social Responsibility. We believe PAS 99 will improve control and supervision on the quality of business processes implemented.

Sejak April 2013, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk mengintegrasikan seluruh sistem manajemen terstandarisasi yang telah diperoleh ke dalam suatu sistem manajemen terpadu melalui penerapan *Publicly Available Specification 99 (PAS 99)*. Melalui penerapan PAS 99 ini sistem manajemen yang sudah ada (*ISO 9001:2008 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management* dan *ISO 26000 Social Responsibility*) terintegrasi menjadi suatu kesatuan yang akan memudahkan kontrol dan pengawasan terhadap kualitas proses bisnis yang diterapkan.

Since we obtained certification in 2010, the Company has implemented the ISO 9001:2008 for Quality Management System. We also secured the OHSAS 18001:2007 certification in 2011, a system which promotes work safety and also mitigates the risk of loss in productivity attributed to work-related accidents. The Company has achieved zero work time lost on projects or maintenance for the period of December 2012 till December 2013.

Selain dari sertifikasi yang kami dapat di 2010, Perseroan telah meraih standar sertifikasi ISO 9001:2008 untuk *Quality Management System*. Di 2011, Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007, sebuah spesifikasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja internasional serta memitigasi risiko kehilangan produktivitas akibat kecelakaan di tempat kerja. Perseroan telah mencapai *zero work time lost* pada pengerjaan proyek ataupun pemeliharaan untuk periode Desember 2012 hingga Desember 2013.

In 2013, the Company successfully obtained the ISO 14001 Environmental Management Certification, as well as the ISO 26000 on Social Responsibility. We are focused on ensuring that we are good corporate citizens in the communities we operate in.

Pada tahun 2013, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan dan ISO 26000 tentang *Social Responsibility*. Kami berfokus untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memberikan panduan yang jelas dan terukur dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sosial perusahaan.

The Company regularly conducts sessions aimed at increasing awareness as well as providing training for its employees and business partners to ensure the PAS 99 integrated management system is applied effectively. In addition to this, the Company performs audits periodically by internal and external parties to identify issues and as well as corrective solutions.

Perseroan melakukan berbagai sesi rutin untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan dan mitra kerja untuk mewujudkan penerapan PAS 99 sistem manajemen terpadu secara menyeluruh. Selain itu, Perseroan juga melakukan audit berkala oleh pihak internal dan eksternal untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan dan merancang solusi.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



Tower Bersama is committed to good corporate governance, which promotes the long-term interests of shareholders, strengthens the Board and improves management accountability.

Tower Bersama berkomitmen untuk memberikan tanggung jawab sosial yang baik, untuk mendorong relasi jangka panjang dengan pemegang saham, memperkuat jajaran Direksi, dan meningkatkan akuntabilitas manajemen.

Our Commitment

We believe that the effective application of the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility, which are the hallmarks of GCG, greatly enhance our competitiveness as well as our long-term viability.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to uphold Good Corporate Governance (GCG) policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices. We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, and acting at all times with the utmost transparency and integrity. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

Application of GCG Principles

We constantly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools such as Corporate Board Manuals, Corporate Ethics or Code of Conduct, and enhanced Standard Operating Procedures.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Our Corporate Governance structure is specifically designed to provide checks and balances to our stakeholders while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders,
- Board of Commissioners (BoC), and
- Board of Directors (BoD).

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee,
- Internal Audit, and
- Corporate Secretary.

Komitmen Kami

Kami percaya bahwa penerapan terhadap prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang merupakan hal utama dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG), akan memajukan tingkat kompetitif Perseroan dan kelangsungan Perseroan jangka panjang.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan praktiknya sesuai peraturan yang berlaku dan standar praktik-praktik terbaik internasional. Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara, serta senantiasa bertindak secara transparan dengan integritas tinggi. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Buku Panduan Dewan, Etika Korporasi atau Kode Etik, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami secara khusus dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami sambil memberikan manajemen fleksibilitas untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham,
- Dewan Komisaris (BoC), dan
- Dewan Direktur (BoD).

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit,
- Audit Internal, dan
- Sekretaris Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary forum whereby shareholders stay informed and involved in the Company's decisions and strategy. All shareholders have equal standing as owners and are therefore accorded equal access to information pertaining to matters which require decisions made by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Extra-ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Shareholders have the rights and authority to: appoint and terminate members of the BOC and BOD, set the amount of remuneration accorded to the members of the BOC and BOD, evaluate the BOC's and BOD's performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

General Meetings of Shareholders in 2013

In 2013, the Company convened 3 (three) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 17, 2013 and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 7, 2013 and July 24, 2013 whereby its decisions were as follows:

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on March 7, 2013 in Jakarta:

- Approved the issuance of US Dollar-denominated bonds or notes with a maximum amount of US\$500 million to be issued by a 100% owned subsidiary, which will be offered to investors outside of Indonesia that constitutes as a material transaction on the basis of Regulation No. IX.E.2 Annex of the Decision of the Chairman of -LK No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 on Material Transactions and Main Business Activity Changes.
- Approved and authorized the Company's Board of Directors to make, execute, sign any agreements and actions required in connection with all documents and notices associated with the Notes, including all changes and additions to the above terms and conditions deemed satisfactory by the Board of Directors, including but not limited to: a) *Indenture* relating to the Notes issuance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama di mana para pemegang saham mengetahui dan ikut serta dalam keputusan Perseroan dan rencana Perseroan. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik dan karena itu diberikan akses yang sama terhadap informasi dan keputusan-keputusan yang diambil pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau 'RUPST'.

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham di Tahun 2013

Pada tahun 2013, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) Rapat Umum Pemegang Saham, terutama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 April 2013 serta 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 Maret 2013 dan 24 Juli 2013, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2013 di Jakarta:

- Menyetujui penerbitan surat utang atau *Notes* berdenominasi Dollar Amerika Serikat dengan jumlah sebesar-besarnya US\$500 juta yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan yang sahamnya dimiliki 100% oleh Perseroan, yang akan ditawarkan melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material didasari oleh regulasi No. IX.E.2 Annex oleh keputusan LK No. KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 yang mengatur tentang transaksi material dan perubahan bisnis utama.
- Menyetujui dan memberi kewenangan kepada Direksi Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan *Notes*,

and provision of the Corporate Guarantee; b) Purchase Agreement (*Perjanjian Pembelian*); c) All intercompany loan agreements to be signed by The Company and its subsidiaries or affiliates; and d) Power of attorney and other related documents in relation to or that may be required based on the agreements relating to the issuance of the Notes.

2. Annual General Meeting of Shareholders convened on April 17, 2013 in Jakarta:

- Approved and endorsed the a) Company's 2012 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2012; b) the audited Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2012. The AGMS also fully released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of its management and supervision carried out throughout the financial year ending on December 31, 2012 so long as such actions are reflected in the Financial Statement of the Company and its subsidiaries for Financial Year 2012.
- Approved the Board of Director's proposal to allocate the Company's Net Profit for Financial Year 2012 as follows: IDR10 billion Rupiah allocated for general reserves and the remaining IDR831.9 billion Rupiah allocated to Retained Earnings.
- Authorized the Board of Directors to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2013, which takes into consideration the recommendations of the Board of Commissioners, with the stipulation that the designated public accounting firm is duly registered as an Independent Public Accountant with the Financial Services Authority (OJK). The AGMS also authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other conditions for the appointment of the Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners.
- Authorize the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and benefits for members of the Board of Directors as well as the honorarium accorded to the Board of Commissioners for 2013.

termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada: a) *Indenture* berkaitan dengan penerbitan *Notes* dan pemberian jaminan Perusahaan yang diberikan oleh Perseroan; b) *Perjanjian Pembelian* (*Purchase Agreement*); c) Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya; dan d) Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan *Notes* tersebut.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 di Jakarta:

- Menyetujui dan mengesahkan a) Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2012; b) Laporan Keuangan Teraudit Perseroan dan Anak Perusahaan (Konsolidasian) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2012.
- Menyetujui rencana Direksi untuk mengalokasikan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013, sebagai berikut: sebesar Rp10 miliar ditetapkan sebagai cadangan umum dan sisanya sebesar Rp831,9 miliar Rupiah digunakan untuk saldo laba.
- Melimpahkan kewenangan kepada jajaran direksi untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RUPS juga memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2013.

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on July 24, 2013 in Jakarta:

- Approved the repurchase of the Company's shares not exceeding 239,800,000 shares, or 5% of the Company's issued and fully paid-in capital. The approval is valid for a period of 18 months from the Meeting's approval date. Approved the allocation of unappropriated retained earnings amounting to upto IDR1.440 trillion to finance the repurchased of the Company's shares which includes transaction costs, broker fees and other expenses relating to the share repurchase.
- Approved and authorized the Board of Commissioners to approve the implementation of the repurchase of shares that have already been issued and listed with the Indonesia Stock Exchange, including announcing the outcome of the Company's share repurchase. Authorized the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions to implement the decisions of the Meeting, including setting terms for the implementation of Repurchase of Shares, and to report on the implementation of the Company's share repurchase at the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

The Board of Commissioners (BoC) serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Companies' shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS whereby 4 (four) members serve as Commissioners and 1 (one) is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner. The members provide the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are independent commissioners. Independent commissioners, represented by Mustofa, Herry Tjahjana and Wahyuni Bahar, are Board members that do not have any relationship, either in

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2013 di Jakarta:

- Menyetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 239.800.000 saham atau 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Jangka waktu keputusan ini berlaku sampai 18 bulan sejak persetujuan Rapat ini. Menyetujui untuk mengalokasikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mencapai Rp1,440 triliun guna membiayai pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan.
- Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk untuk menyatakan hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

DEWAN KOMISARIS (KOMISARIS)

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST di mana 4 (empat) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris. Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen. Komisaris independen, yang diwakili oleh Bapak Mustofa, Bapak Herry Tjahjana, dan Bapak Wahyuni Bahar adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak

the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the Board ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

There were no changes to the composition of members to the Board in 2013. The composition of the BoC as of the end of 2013 is as follows:

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Terms Ends on Berakhir Pada
Edwin Soeryadajaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Mustofa	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Herry Tjahjana	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner Komisaris Independen	2012 GMS/RUPS	2017 GMS/RUPS

Duties, Responsibilities, Obligations

The Board of Commissioners (BoC) serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company whose members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for the other functions as prescribed within the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, which includes:

- Monitor management's policies and the Company's performance;
- Examine and analyze the Company's Annual Report that was prepared by the Board of Directors (BoD);
- Provide advice in regards to corporate development plans, annual report, and other reports regularly submitted by the BoD, as well as report on their performance and monitoring duties at the AGMS;
- Approve the corporate business plan and budget submitted by the BoD;
- Disclose their own or their family's interests in other companies.

memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

Tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris di tahun 2013. Sehingga komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2013 adalah sebagai berikut:

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan, dan Periode Jabatan

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawasan dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang ditentukan dalam Hukum Perusahaan Indonesia No. 40 tahun 2007, yang meliputi:

- Mengawasi kebijakan manajemen dan kinerja Perseroan;
- Memeriksa dan menganalisa Laporan Tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi;
- Memberikan saran dalam hal rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan lain yang secara teratur disampaikan oleh Direksi, serta laporkan tentang kinerja Direksi dan tugas pemantauan pada RUPST;
- Menyetujui rencana bisnis Perseroan dan anggaran yang diajukan oleh Direksi;
- Mengungkapkan kepemilikan saham mereka atau keluarga mereka di perusahaan lain.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations.

Board of Commissioners Meetings

The BoC's decisions are made collectively, by virtue of a decree at Board of Commissioners Meetings.

BOARD OF DIRECTORS (BoD)

The Board of Directors (BoD) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board is personally, as well as collectively, responsible for the Company's overall performance.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company's BoD currently comprises 5 (five) members, of which three serve in the capacity as Directors, while one member has been selected as the Vice President Director, and another serves as the President Director. All of the members were specifically chosen by the Shareholders for their specific knowledge, expertise, and experiences required by the Company. In line with the highest governance standards, Tower Bersama Group's BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of a Non-Affiliated Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

There were no changes to the BoD's composition in 2013. Composition of the BoD as of December 31, 2013:

Board of Directors Direksi

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Terms Ends on Berakhir Pada
Herman Setya Budi	President Director Direktur Utama	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) Wakil Presiden Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Gusandi Sjamsudin	Non-Affiliated Director Direktur tidak Terafiliasi	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat.

Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

DIREKSI

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang di mana tiga menjabat sebagai Direktur, sementara satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Presiden Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur tidak Terafiliasi, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2013. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Responsibilities and Scope of Duties

The BoD is primarily responsible for providing strategic direction and managing the Company's day-to-day activities to ensure that the Company's objectives are achieved. Duly mandated and empowered to perform any and all corporate actions, the BoD can represent the Company in any court proceedings as well as enter into agreements with other parties in accordance with the Company's statutes and under the supervision of the BoC.

Board of Directors Meetings

The BoD's decisions, as duly authorized within the prevailing rules and regulations the Company's Articles of Association, are made collectively at Board of Directors Meetings.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

The Audit Committee, as prescribed by the prevailing capital market regulations, consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

As of December 31, 2013, the Audit Committee comprised the following:

Audit Comitee

Komite Audit

Name Nama	Position Jabatan	Expertise Keahlian
Drs. Mustofa	Chairman/Independent Commisioner Ketua/Komisaris Independen	Accounting/Investment & Finance/GCG Akuntansi/Investasi & Keuangan/GCG
Aria Kanaka, CPA	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	Accounting Akuntansi
Ignatius Andy, SH	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	Legal Experts Ahli Hukum

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Tanggung jawab utama Direksi adalah memberikan arah strategis dan mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari sehingga memastikan tujuan Perseroan tercapai. Sesuai dengan mandat dan wewenang untuk melakukan setiap dan semua tindakan korporasi, Direksi dapat mewakili Perseroan dalam proses pengadilan serta membuat perjanjian dengan pihak lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Per tanggal 31 Desember 2013, Komite Audit terdiri dari:



1 MUSTOFA

Chairman
Ketua

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

2 ARIA KANAKA, CPA

Member
Anggota

Aria Kanaka, 40 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Aria is an Indonesian citizen and received his bachelor degree in accounting from the Universitas Indonesia in 1997 and a master's degree in accounting from the same university in 2010. He is currently a partner at the public accounting firm of Gideon Ikhwan Sofwan. Prior to this, Aria was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2012. He began his career as an auditor with the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen in 1997.

Aria Kanaka, 40 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Aria adalah Warga Negara Indonesia dan mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Universitas yang sama pada tahun 2010. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Gideon Ikhwan Sofwan. Aria pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2012. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen pada tahun 1997.

3 IGNATIUS ANDY, S.H

Member
Anggota

Ignatius Andy, 44 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Andy is an Indonesian citizen and received his degree in law from the Universitas Katolik Parahyangan in Bandung, West Java. He is currently the founding partner of Ignatius Andy Law Offices since in 2004. Prior to this, Andy joined the law firm of Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) in 1996, where he became a partner in 2001. He began his career as a researcher in the Bureau of Law Study of Kanaka and subsequently joined the Makarim and Taira Law Firm as an associate in 1992.

Ignatius Andy, 44 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Andy adalah Warga Negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jawa Barat. Beliau saat ini menjabat sebagai *founding partner* dari Kantor Hukum Ignatius Andy sejak 2004. Andy pernah bergabung dengan Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) pada tahun 1996 dan menjadi Partner pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka dan kemudian bergabung dengan Makarim and Taira Law Firm, sebagai associate di tahun 1992.

Responsibilities and Scope of Duties of the Audit Committee

The Audit Committee reports directly to the BoC. Its mandate is stipulated within the Audit Committee Charter, which is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Monitor the Company's financial reporting process on behalf of the BoC;
- Analyze Corporate compliance towards prevailing law and regulations;
- Provide its recommendations to the BoC pertaining to the appointment of an external auditor including verifying their qualification and independence;
- Review beforehand the scope of audit work and plans to be carried out either internally as well as by the external auditors and independently meet the auditors to discuss matters pertaining to internal control and the overall quality of financial reporting;
- Report to the BoC of any risks, actual or potential, associated with any of the Company's activities as well as evaluate risk management procedures;
- Perform other tasks required by the BoC particularly in regards to finance and accounting matters.

Audit Committee's Performance in 2013

The Audit Committee has convened five times in 2013, with the participation of all members of the Committee each time.

Key activities carried out by the Audit Committee in 2013 included:

- Reviewed and provided its recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2013, the audited financial statements for FY 2012, and the Annual Report prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations;
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2012 and 2013, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2013;
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings;
- Performed a review on the policies and strategies set forth by the Management and gave its recommendation to the BoC.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Mandatnya diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mewakili Dewan Komisaris untuk memantau proses pelaporan keuangan Perseroan;
- Menganalisa kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan penunjukan auditor eksternal termasuk memverifikasi kualifikasi dan independensi mereka;
- Memeriksa terlebih dahulu ruang lingkup pekerjaan audit dan rencana yang akan dilakukan baik secara internal maupun oleh auditor eksternal serta secara independen bertemu dengan auditor untuk membahas hal yang berkaitan dengan pengendalian internal dan kualitas keseluruhan pelaporan keuangan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris dari setiap risiko, aktual atau potensial, terkait dengan kegiatan Perseroan serta mengevaluasi prosedur manajemen risiko;
- Melakukan tugas lain yang diperlukan oleh Dewan Komisaris khususnya terkait dengan masalah keuangan dan akuntansi.

Kinerja Komite Audit di tahun 2013

Komite Audit telah melakukan lima kali pertemuan di tahun 2013 yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2013 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2013 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2012, dan Laporan Tahunan sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2012 dan 2013 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2013;
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal;
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Manajemen dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids acts that can be deemed as conflicts of interest. Tower Bersama Group's Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the BoD in matters pertaining to control, coordination, supervision, as well as improvement to the Company's control systems. Internal Audit's assessments and recommendations are submitted to the BoD through the President Director.

The Company's Internal Audit Unit's activities in 2013 included:

- Audit of the tower assets and co-locations, whereby it carried out sample site visits and identified that there were no significant problems to report;
- Evaluated the internal process flow as well as vendors performance and submitted its inputs
- Carried out a thorough assessment of the effectiveness and performance of the support units and third parties;
- Tested and evaluated the Company's payment systems and processes, and compliance mechanism and standards. In regards to the latter, Internal Audit submitted a number of recommendations that were aimed at strengthening existing operations, specifically pertaining to the BAPS process and rank of deviation approval within the organization;
- Assessed the performance of the regional offices to ensure compliance with rules and regulations set by the head office.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the internal aspects of the organization and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

Corporate Communications and Investor Relations

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Corporate Communications and Investor Relations teams serve as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. Both the Corporate Communications and Investor

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan beroperasi secara independen, obyektif, dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit ini melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam hal-hal yang berkaitan dengan kontrol, koordinasi, pengawasan, serta perbaikan sistem kendali Perseroan. Penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kegiatan Audit Internal di tahun 2013 meliputi:

- Audit aset menara dan kolokasi, dengan melakukan sampel kunjungan *site* dan mengidentifikasi bahwa tidak ada masalah yang signifikan untuk dilaporkan
- Mengevaluasi aliran proses internal serta kinerja vendor dan menyerahkan hasil masukannya
- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas dan kinerja dari unit *support* dan pihak ketiga
- Menguji dan mengevaluasi sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta mekanisme dan standar kepatuhan. Tahap akhirnya adalah Audit Internal mengajukan sejumlah rekomendasi yang bertujuan untuk memperkuat operasi yang ada, khususnya yang berkaitan dengan proses BAPS dan tingkat penyimpangan persetujuan dalam organisasi
- Melakukan kajian terhadap kinerja kantor regional untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang ditetapkan di dalam kantor pusat.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan

Relations groups report to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

In 2013, the Company engaged in numerous media and investor events held within and outside of Indonesia. These activities consisted of direct one-on-one engagement with analysts and investors, conference calls, as well as participation in road shows and forums.

kepatuhan dengan aturan yang berlaku. Tanggung jawab tim-tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2013, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor yang diselenggarakan baik di dalam dan di luar Indonesia. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan langsung dengan para analis dan investor, *conference call*, serta partisipasi dalam kegiatan *road shows* dan investor forum.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



The Tower Bersama Group allocates funds, resources and expertise to service the community and the public through our Corporate Social Responsibility (“CSR”) Program.

Tower Bersama Group mengalokasikan dana, sumber daya dan keahliannya untuk melayani masyarakat setempat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“CSR”) kami.

We are committed to being a socially responsible corporate citizen and partner in our communities. In 2013, our CSR Programs continued to focus on Education and Health, specifically aimed at low-income and under-privileged children and women. In addition, we also focused on culture, specifically working with local government’s cultural preservation programs.

Kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari warga dan juga mitra yang bertanggungjawab sosial bagi masyarakat di lingkungan kami. Pada tahun 2013, program CSR kami memfokuskan pada pendidikan dan kesehatan, terutama ditujukan bagi warga dari kalangan bawah dan kurang mampu, khususnya anak-anak dan perempuan. Sebagai tambahan kami juga berfokus pada kebudayaan, terkhusus dalam kerja sama dengan pemerintah setempat untuk melakukan program reservasi budaya.

Education (Bangun Cerdas Bersama)

We believe that providing quality education to our children is important to ensuring the continued development of our country.

Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)

Kami percaya bahwa kunci untuk memastikan pembangunan Negara kami secara berkelanjutan adalah dengan memberikan pendidikan yang bermutu bagi anak-anak kami.

In 2012, the Company established the Rumah Belajar TBIG or the TBIG House of Learning, which provides school drop-outs in Manggarai, South Jakarta access to proper educational facilities, in cooperation with the Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB). The Rumah Belajar TBIG currently has about 140 children enrolled in paket C (C-level high school equivalency) as well as computer and English language courses.

Pada tahun 2012, Perseroan mendirikan Rumah Belajar TBIG yang memberikan kesempatan bagi anak-anak putus sekolah di Manggarai, Jakarta Selatan akses pada fasilitas pendidikan yang memadai, bekerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB). Saat ini, Rumah Belajar TBIG mempunyai 140 anak-anak yang terdaftar dalam kurikulum paket C serta kursus komputer dan kursus bahasa Inggris.





Launching Mobile Health Clinics in Central Java
Peluncuran Mobil Kesehatan Keliling di Jawa Tengah

Health (Bangun Sehat Bersama)

The Company, in collaboration with Rumah Zakat, launched the TBIG Mobile Health Clinics in 2012 to provide access to medical facilities to people residing in areas that lack proper medical services in Central and East Java. In 2013, we added additional two TBIG Mobile Health Clinics to serve provinces of Lampung and West Java thereby bringing the total number of Mobile Health Clinics in operation to 4 units.

The TBIG Mobile Health Clinic is adequately equipped with medical equipment as well as a Doctor to facilitate and provide the required medical services. The Doctor at the TBIG Mobile Health Clinic provides medical check-ups and examinations for pregnant women, children, and senior citizens. The Clinic also provides local residents advice on to health and hygiene, disease prevention, provision of medicines, and proper nutrition for infants.

We also participated in the government's Bhakti Kesra Nusantara/Bhakesra 2013, which was carried out in cooperation with the Ministry for Public Welfare and the Indonesian Navy as an effort to know conditions within Indonesia and assist in improving the welfare of the people that reside in remote and distant parts of Indonesia. TBIG's Mobile Health Clinic participated in the program by operating in Padang as well as the islands of Siberut, Sipora, and Tello.

Culture (Bangun Budaya Bersama/Building Culture Together)

In 2013, the Company launched the Rumah Batik TBiG or the TBIG Batik House as part of its CSR program in the area of Culture through Bangun Budaya Bersama/Building Culture Together.

Rumah Batik TBiG was built at Desa Waru Pekalongan, and is used as a workshop and cooperative for local batik artisans to promote entrepreneurship and encourage these artisans to start their own businesses. Through the



Launching Mobile Health Clinics in Lampung
Peluncuran Mobil Kesehatan Keliling di Lampung

Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)

Pada tahun 2012, Perseroan bekerjasama dengan Rumah Zakat, meluncurkan Mobil Kesehatan Keliling TBIG sebagai upaya memberikan akses fasilitas kesehatan kepada masyarakat yang menetap di daerah yang tidak memiliki pelayanan kesehatan yang memadai di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Pada tahun 2013, kami menambah dua Mobil Kesehatan Keliling TBIG untuk melayani daerah Lampung dan Jawa Barat sehingga total Mobil Kesehatan yang beroperasi menjadi 4 unit.

Mobil Kesehatan Keliling TBIG dilengkapi oleh perlengkapan medis yang cukup memadai dan sekaligus dengan Dokter untuk menunjang pelayanan yang diberikan. Dokter di Mobil Kesehatan Keliling TBIG ini akan memberikan pelayanan cek kesehatan bagi ibu hamil, balita, dan lansia, USG untuk ibu hamil, penyuluhan perilaku hidup bersih & sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan pemberian makanan tambahan balita.

Kami juga berpartisipasi dalam Bhakti Kesra Nusantara (Bhakesra) 2013 bekerjasama dengan Kementerian Kesejahteraan Rakyat dan TNI AL sebagai upaya mengetahui kondisi wilayah Republik Indonesia dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pulau-pulau terluar dan terpencil. Mobil Kesehatan TBIG berkeliling ke Padang, Pulau Siberut, Pulau Sipora, dan Pulau Tello.

Kebudayaan (Bangun Budaya Bersama)

Pada tahun 2013, Perseroan meluncurkan Rumah Batik TBiG sebagai salah satu program CSR di bidang Budaya yaitu Bangun Budaya Bersama.

Rumah Batik TBiG di bangun di Desa Waru Pekalongan, yang diperuntukan sebagai workshop dan koperasi bagi para perajin batik setempat dengan berbagai keterampilan kewirausahaan dan mendorong perajin

Rumah Batik TBIG, the Company hopes to assist efforts to preserve the national art of batik making as well as improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan. As part of this program, the Company launched a TBIG batik motif design contest with participation by artisans from various parts of Indonesia. The TBIG batik motif design contest produced a new batik motif that was developed from the Company's logo.

In recognition of our CSR efforts, the Company was awarded with Asia Pacific Sabre Award as the Highly Commended Program for the Telecommunications category in December 2013. The Company's new CSR program, TBIG Bangun Budaya Bersama, as well as the Rumah Batik, were highlighted for their uniqueness. This is the second year we have received this award. In 2012, the Company was awarded the Gold Prize for CSR-Telecommunications Sector at the 2012 Asia Pacific Sabre Awards, in recognition for its work to improve education specifically through the "Aku Bisa" motivational book.

We recognize the importance of being a partner to our local communities and we will continue to devote suitable resources to support and strengthen our Corporate Social Responsibility Program. We have 15 offices throughout the country, and we continue to work with communities where our sites are located. In remote areas, where power and infrastructure are lacking, our regional site teams have assisted in infrastructure development through provision of roads and bridges, providing support for the construction of places of worship, as well as providing financial support during calamities and natural disasters.

memiliki usaha sendiri. Dengan adanya Rumah Batik TBIG, Perseroan berharap dapat membantu upaya pelestarian batik nusantara serta meningkatkan taraf hidup para perajin batik di Pekalongan. Sebagai bukti dari program ini, TBIG meluncurkan lomba desain motif batik TBIG yang diikuti oleh berbagai artis dari Indonesia. Lomba desain motif TBIG menjadikan desain motif batik baru yang dikembangkan dari logo Perusahaan.

Sebagai penghargaan dari tanggung jawab sosial kami, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Asia Pacific Sabre Award sebagai *Highly Commended* program kategori Telecommunication pada bulan Desember 2013. Program CSR baru Perseroan, TBIG Bangun Budaya Bersama dan Rumah Batik mendapatkan perhatian atas keunikannya. Penghargaan tersebut adalah yang kedua diterima Perseroan di mana pada September 2012, Perseroan kami dianugerahi Gold Prize pada kategori CSR-Sektor Telekomunikasi dalam acara 2012 Asia Pacific Sabre Awards untuk upaya kami dalam bidang pendidikan terutama melalui buku motivasi berjudul, "Aku Bisa".

Kami sangat menyadari pentingnya untuk menjadi mitra bagi masyarakat-masyarakat setempat di mana kami berada dan kami akan tetap mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung dan memperkuat Program Tanggung Jawab Sosial kami. Kami memiliki 15 kantor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dan kami tetap bekerjasama dengan masyarakat setempat di mana kami berada. Regional Site Team kami bantu membangun infrastruktur yang dibutuhkan oleh daerah/wilayah yang tidak memiliki akses pada listrik atau infrastruktur yang memadai, seperti membangun jalan dan jembatan, memberikan bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah, serta memberikan bantuan keuangan saat terjadi bencana alam.



The winners of TBIG's Batik Design Contest
Para pemenang Lomba Motif Batik TBIG

RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO



Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

Situasi ekonomi global masih dalam kondisi yang penuh ketidakpastian dan kami telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan risiko-risiko operasional, keuangan dan hukum.

Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business. We use risk management guidelines to assist in anticipating potential uncertainties and formulate appropriate mitigation strategies.

We have outlined below certain risks relevant to our business:

Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis, mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai.

Berikut merupakan uraian beberapa risiko dalam aktivitas usaha kami:

FINANCIAL RISK

Tenant Credit Quality

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we are dependent on the financial strength and business viability of our customers. In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. We therefore take credit risk into consideration while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions.

Interest Rate Risk

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans and bonds to finance its growth. At the end of 2013, Total Debt, calculated by valuing hedged US\$ loans at their hedge rate, amounted to approximately IDR11.9 trillion, while 2013 interest expenses amounted to IDR727 billion, or 27% of revenue. Any increase in interest rates could therefore erode our margins. To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the tenor of its loans, where possible.

Foreign Exchange Risk

A substantial portion of the Company's outstanding indebtedness are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

RISIKO FINANSIAL

Kualitas Kredit Penyewa

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami. Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kita bisa menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Oleh karena itu kami menjadikan risiko kredit sebagai bahan pertimbangan ketika merancang kriteria investasi untuk membangun *site build-to-suit* serta untuk melakukan akuisisi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank dan surat utang, sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan *site* dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2013, Total utang, yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai adalah sebesar Rp11,9 triliun, sementara beban bunga di tahun 2013 adalah sebesar Rp727 miliar, atau sebesar 27% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan margin kami. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

Risiko Nilai Tukar

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyalurkan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (*hedging*) yang sesuai.

OPERATIONAL RISK**Land and Building Lease Renewal Risk**

Most of our telecommunication sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunication sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results. To mitigate this risk, we practise a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunication sites.

Natural Disasters

The Company's telecommunication sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunication sites.

RISIKO OPERASIONAL**Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan**

Sebagian besar *site* telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, kita menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas *site* telekomunikasi yang dimaksud.

Bencana Alam

Site telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap *site* telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (*Business Interruption*).

**MISCELLANEOUS RISK****Competition in the Tower Leasing Business**

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunication operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunication sites, strong relationships with telecommunication operators, and robust tower quality and good tower height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business has a competitive advantage over other telecommunication operators who offer antenna space to their direct competitors.

Revaluation of Investment Property

Revaluation of investment property is influenced by several factors, such as number of telecommunication sites, rental rates, tenancy ratio, and the average remaining life of tenancies. A decrease in the number of our telecommunication sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the investment properties and thus adversely affect our net profit. However, any gain or loss from the revaluation of investment property has no effect on the Company's cash flows.

Changes in Government Regulations

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

RISIKO LAIN-LAIN**Persaingan Dalam Usaha Penyewaan Site Telekomunikasi**

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki *site* dan menyewakannya kepada Pihak Ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan *site* dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi *site* yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.

Revaluasi Investasi Properti

Revaluasi properti investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah *site* telekomunikasi, tingkat harga sewa, rasio kolokasi, dan rata-rata sisa masa sewa dari para penyewa kami. Penurunan jumlah *site* telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai properti investasi dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami. Namun, setiap keuntungan atau kerugian dari penilaian kembali properti investasi tidak berpengaruh pada arus kas Perseroan.

Perubahan Peraturan Pemerintah

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, di mana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

CORPORATE DATA

DATA PERUSAHAAN

HEAD OFFICE

Kantor Pusat

International Financial Centre, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920, Indonesia
Phone : 021 292 48900
Fax : 021 571 2344

REGIONAL OFFICE

Kantor Regional

JAKARTA-BANTEN

Jl. Tebet Barat IX No.14
Jakarta Selatan
Phone : 021 8301791
Fax : 021 8301791

CENTRAL JAVA

Jawa Tengah
Jl. Veteran No.59
Semarang, Jawa Tengah
Phone : 024 8452412
Fax : 024 8452445

EAST JAVA

Jawa Timur
Jl. Sambas No.1 RT 01 RW 01
Kel. Darmo Kec. Wonokromo
Surabaya 60241, East Java
Phone : 031 5664937
Fax : 031 5664938

SUB-REGIONAL OFFICE

Kantor Sub-Regional

BALIKPAPAN

Cluster Kyoto Blok BC
No.41 RT 062
Kel. Damai, Balikpapan Baru
East Kalimantan

PEKANBARU

Jl. Teratai No.20-22
RT 02 RW 02
Kel. Padang Terubuk,
Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru
Riau

WEST JAVA

Jawa Barat
Jl. Cipaganti No.47
Cipaganti Coblong
Bandung 40131, West Java
Phone : 022 2031353

BALI-EAST NUSA TENGGARA

Bali-NTT
Grand Sudirman Agung Blok C No.30 Lt. 1
Jl. Jendral Sudirman Panjer
Denpasar Selatan 80114, Bali
Phone : 0361 255385
Fax : 0361 255386

NORTH SUMATRA

Sumbagut
Jl. Setiabudi,
Komp. Perusahaan Tasbih BC No.12
Medan 20122, North Sumatra
Phone : 061 8200461

LAMPUNG

Jl. DR Harun,
Perum Taman Gading Raya BS
No.6, Tanjung Karang Timur
Bandar Lampung

PONTIANAK

Jl. Paris No.2,
Komp Alex Griya No A6
Pontianak

SOUTH SUMATRA

Sumbagsel
Jl. Angkatan 45 No.14 Palembang
South Sumatra
Phone : 0711 355215
Fax : 0711 355215

MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin 1 No.9
Kel. Pa'baeng - baeng, Kec. Tamalate,
Makassar 90221, Sulawesi Selatan
Phone : 0411 862305

KALIMANTAN

Jl. Cempaka Besar No.04 RT 8
Kel. Mawar, Kec Banjarmasin Tengah,
Banjarmasin

MANADO

Kp Lodo No.77
Kel. Lawangirung, Kec. Wenang
Manado

PADANG

Jl. Kis Mangunsarkoro No.1
Kel. Jati Baru
Kec. Padang Timur
Kota Padang

COMPANY ADVISERS AND RELEVANT CONTACTS

KONSULTAN PERSEROAN DAN KONTAK PENTING

PUBLIC ACCOUNTANTS

Akuntan Public
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Biro Administrasi Efek
PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34
Jakarta 12220, Indonesia

LAW AND LEGAL CONSULTANTS

Konsultan Hukum
Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, 16th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia

APPRAISER

Penilai
KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan
Jl. Hang Lekir II, No. 12
Kebayoran Baru,
Jakarta 12120, Indonesia



COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk 2013 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2013 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2nd, 2014

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



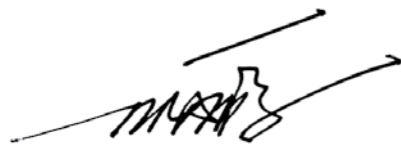
Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Winato Kartono
Commissioner
Komisaris



Mustofa
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Herry Tjahjana
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Wahyuni Bahar
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS DEWAN DIREKSI



Herman Setya Budi
President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



Hardi Wijaya Liong
Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



Budianto Purwahjo
Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



Helmy Yusman Santoso
Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer



Gusandi Sjamsudin
Non-Affiliated Director &
Chief of Product & Innovation
Direktur tidak Terafiliasi &
Chief of Product & Innovation

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /
31 DECEMBER 2013 AND 2012

DAN / *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 105/4-T053/ISW-3/12.13
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013

No. : 105/4-T053/ISW-3/12.13
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2013

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26
stated in ID RT. 005, RW. 001
Card or other Joglo, Kembangan
identity Jakarta Barat

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV/2
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton
Card Bogor Tengah
Bogor

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 17 Pebruari 2014

Jakarta, 17 February 2014

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi) (Helmy Yusman Santoso)

Laporan Auditor Independen

**Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

**The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

17 Februari 2014 / 17 February 2014

JM/yn

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	Catatan / Notes	2012
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	647.186	2d,e,f,3	507.253
Rekening yang ditentukan penggunaannya	206.846	2d,e,f,4,23	197.561
Investasi	895	2e,8	1.442
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.190 pada 31 Desember 2013 dan 2012)	603.396	2e,g,x,5	154.056
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	33.709	2e,g,6	12.559
Uang muka pembelian kembali saham	166.125	7	292.500
Pendapatan yang masih harus diterima	343.166	2m,9	320.321
Persediaan dan perlengkapan	328.078	2s,10	228.771
Uang muka dan beban dibayar di muka	106.463	2m,11	85.388
Pajak dibayar di muka	162.732	2n,19a	500.378
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	2v,16	1.000
Jumlah Aset Lancar	2.598.596		2.301.229
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih	378.857	2n,19d	107.163
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 90.395 dan Rp 66.404 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012	219.516	2h,k,t,y, 12,31,32	87.100
Properti investasi - nilai wajar	12.964.792	2i,j,t,13,28	10.363.924
Goodwill - nilai wajar	677.169	2q,35	677.169
Sewa lahan jangka panjang	908.387	14	618.953
Uang jaminan	4.556	15	3.043
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.978	2n	1.978
Tagihan derivatif	961.209	2d,e,29a	152.225
Aset tidak lancar lainnya	4.151	2t,x,35	4.699
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.120.615		12.016.254
JUMLAH ASET	18.719.211		14.317.483

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	507.253	507.253
Appropriated accounts	197.561	197.561
Investment	1.442	1.442
Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 13,190 as of 31 December 2013 and 2012)	154.056	154.056
Other receivables - Third parties	12.559	12.559
Advance for shares repurchase	292.500	292.500
Accrued revenue	320.321	320.321
Inventories and supplies	228.771	228.771
Advance payment and prepaid expenses	85.388	85.388
Prepaid taxes	500.378	500.378
Non-current assets held for sale	1.000	1.000
Total Current Assets	2.301.229	2.301.229
NON-CURRENT ASSETS		
Deferred tax assets - Net	107.163	107.163
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 90,395 and Rp 66,404 as of 31 December 2013 and 2012, respectively	87.100	87.100
Investment properties - fair value	10.363.924	10.363.924
Goodwill - fair value	677.169	677.169
Long-term landlease	618.953	618.953
Refundable deposits	3.043	3.043
Estimated claims for income tax refund	1.978	1.978
Derivative receivables	152.225	152.225
Other non-current assets	4.699	4.699
Total Non-Current Assets	12.016.254	12.016.254
TOTAL ASSETS	14.317.483	14.317.483

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan / Notes	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - Pihak ketiga	125.531	2d,e,17	252.668
Utang lain-lain - Pihak ketiga	20.188	2e,18	18.005
Utang pajak	122.050	2n,x,19b	122.320
Pendapatan yang diterima di muka	446.440	2m,20	209.224
Beban masih harus dibayar	885.845	2d,21	721.825
Surat utang jangka pendek	544.107	2d,e,24	-
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Sewa pembiayaan	3.394	2e,k,22	2.440
Pihak ketiga	1.783.367	2d,e,23	855.532
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.930.922		2.182.014
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan imbalan pasca-kerja	24.147	2l,y,33	18.501
Investasi bersama jangka panjang	20	25	267
Surat utang jangka panjang	3.782.023	2d,e,24	-
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Sewa pembiayaan	7.122	2e,k,22	7.297
Pihak ketiga	6.860.938	2d,e,23	7.863.595
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	-	2n,19d	416
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.674.250		7.890.076
Jumlah Liabilitas	14.605.172		10.072.090
EKUITAS			
Modal saham			
Pada 31 Desember 2013 dan 2012, nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	479.653	26	479.653
Tambahan modal disetor - Bersih	1.339.562	2u,o,27	1.916.959
Pendapatan komprehensif lainnya	(493.205)	29	(101.919)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2c,o,27	(2.008)
Saldo laba			
Cadangan wajib	30.100	34	20.100
Belum ditentukan penggunaannya	2.632.009		1.681.807
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.988.119		3.994.592
Kepentingan non-pengendali	125.920	2b,36	250.801
Jumlah Ekuitas	4.114.039		4.245.393
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.719.211		14.317.483

	2013	Catatan / Notes	2012
LIABILITIES AND EQUITY			
SHORT-TERM LIABILITIES			
Trade payables - Third parties			
Other payables - Third parties			
Taxes payable			
Unearned income			
Accrued expenses			
Short-term notes			
Long-term loans - current portion			
Finance leases			
Third parties			
Total Short-Term Liabilities			
LONG-TERM LIABILITIES			
Provision for post-employment benefits			
Long-term joint investments			
Long-term notes			
Long-term loans - net of current portion			
Finance leases			
Third parties			
Deferred tax liability - Net			
Total Long-Term Liabilities			
Total Liabilities			
EQUITY			
Share capital			
As of 31 December 2013 and 2012, par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorize capital of 14,420,120,000 shares.			
Issued and fully paid-in capital: 31 December 2013 and 2012 are 4,796,526,199 shares.			
Additional paid-in capital - Net			
Other comprehensive income			
Differences arising from restructuring transactions			
Retained earnings			
Statutory reserves			
Unappropriated			
Total equity attributable to equity holder of the parent company			
Non-controlling interest			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

	2013	Catatan / Notes	2012	
PENDAPATAN	2.690.500	2m,30	1.715.421	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	395.796	2m,31	263.837	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.294.704		1.451.584	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	242.434	2m,32	171.195	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	2.052.270		1.280.389	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	781.163	2i,13,28	258.542	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	23.407		16.715	Interest income
Laba pelepasan aset	968	2h,12	464	Gain on disposal of assets
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2e,g,5	(13.190)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban keuangan - Lainnya	(135.425)	2e,23	(67.358)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Bunga	(726.743)	2e,23,24	(467.482)	Financial expenses - Interest
Rugi selisih kurs - Bersih	(799.123)	2d	(84.103)	Loss on foreign exchange - Net
Lainnya - Bersih	(19.141)		(10.729)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(874.894)		(367.141)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.177.376		913.248	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n,x,19c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(97.962)		(79.990)	Current
Tangguhan	272.110		94.157	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	174.148		14.167	Net Income Tax Benefits
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.351.524		927.415	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012
KENAIKAN BERSIH KAS (Lanjutan)	149.218	91.675
KAS PADA AWAL TAHUN		
Kas dan setara kas	507.253	499.552
Rekening yang ditentukan penggunaannya	197.561	113.587
Jumlah	704.814	613.139
REKONING YANG DITENTUKAN		
PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	(206.846)	(197.561)
KAS DAN SETARA KAS PADA		
AKHIR TAHUN	647.186	507.253

NET INCREASE OF CASH (Continued)

CASH AT BEGINNING OF YEAR
Cash and cash equivalents
Appropriated accounts

Total

APPROPRIATED ACCOUNTS
AT END OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
END OF YEAR

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Exhibit E

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 6 September 2012, dibuat dihadapan Aryanti Artasari, S.H, MKN., Notaris di Jakarta, mengenai antara lain penerbitan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-37272 tanggal 17 Oktober 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 57 tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan menunjuk Bapak Wahyuni Bahar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 126 tanggal 25 April 2012, Bapak Sandiaga Salahudin Uno telah mengundurkan diri sebagai anggota Komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415-HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 9 dated 6 September 2012, drawn up in the presence of Aryanti Artasari, S.H, MKN., a Notary in Jakarta, regarding among others the issuance of shares and the increasing of issued capital and paid up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-37272 dated 17 October 2012.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the deed No. 57 regarding the statement of the Company's shareholders general meeting decision dated 14 December 2012, the Company appointed Mr. Wahyuni Bahar as an Independent Commissioner.

Based on the deed No. 126 regarding the statement of the Company's shareholders general meeting decision dated 25 April 2012, Mr. Sandiaga Salahudin Uno resigned as a Commissioner of the Company. The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

31 Desember 2013 dan 2012

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Winato Kartono	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Mustofa	:	Independent Commissioners
	:	Herry Tjahjana	:	
	:	Wahyuni Bahar	:	
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:	Directors
	:	Helmy Yusman Santoso	:	
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	:	Unaffiliated Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: *The Audit Committee of the Company as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

Ketua	:	Mustofa	:	Chairman
Anggota	:	Aria Kanaka	:	Members
	:	Ignatius Andy	:	

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy Yusman Santoso as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011 dan telah mengangkat Bapak Muhamad Jajuli sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 tanggal 10 Januari 2011.

In accordance with Regulation IX.I.7, Decision of Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Development Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has had Internal Audit Charter dated 10 January 2011 and appointed Mr. Muhamad Jajuli as Head of Internal Audit Unit by the Board of Directors Decree No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 dated 10 January 2011.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 4.034 dan Rp 2.844. Jumlah imbalan jangka pendek yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 4.034 dan Rp 2.844.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the years 2013 and 2012 amounted to Rp 4,034 and Rp 2,844, respectively. Total short-term rewards paid to the Board of Commissioners of the Company for the years 2013 and 2012 amounted to Rp 4,034 and Rp 2,844, respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 20.196 dan Rp 15.556. Jumlah imbalan jangka pendek yang dibayarkan untuk Dewan Direksi Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 20.196 dan Rp 15.556.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the years 2013 and 2012 amounted to Rp 20,196 and Rp 15,556, respectively. Total short-term rewards paid to the Board of Directors of the Company for the years 2013 and 2012 amounted to Rp 20,196 and Rp 15,556, respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan entitas anak memiliki 493 karyawan dan 441 karyawan (tidak diaudit).

On 31 December 2013 and 2012 the Company and subsidiaries employed 493 staff and 441 staff (unaudited), respectively.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiaries

The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi / Commencement of operation	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
			31 Desember / 31 December 2013	31 Desember / 31 December 2012
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	330.819	296.889
PT United Towerindo dan entitas anak / and subsidiaries	2004	100,00%	554.084	410.378
PT Tower Bersama dan entitas anak / and subsidiaries	2006	98,00%	6.979.899	4.544.543
PT Tower One dan entitas anak / and subsidiary	2006	99,90%	1.322.593	652.933
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	113.545	95.689
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak / and subsidiary	2010	100,00%	5.476.953	3.988.747
PT Solusi Menara Indonesia	2011	70,03%	4.570.890	4.180.245
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak / and subsidiary	2013	100,00%	7.431.038	-
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,99%	10.148	-

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct and indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak / Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi / Commencement of operation	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination	
				31 Desember / 31 December 2013	31 Desember / 31 December 2012
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	195.013	141.128
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	60	-
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	595.405	576.579
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	781.783	561.419
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	81,72%	5.126.281	3.861.752
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan / and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	677.825	608.136
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	354.543	340.245
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	3.691.696	2.222

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090. HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

TI's articles of association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in his Decree No. AHU-01618. AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Inodnesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821. HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiaries (Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT have subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821. HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774. AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, SH, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 20 Januari 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. TRB telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-04177 Tahun 2012 tanggal 7 Februari 2012 mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan pengurus.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 33 tanggal 7 Mei 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili entitas anak. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26675.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 37 dated 20 January 2012, made before Darmawan Tjoa S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB has received the letter of acceptance notice of amendment to the data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-04177 Year 2012 dated 7 February 2012 regarding the change of the shareholders and the board.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding change of domicile of the subsidiary. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26675.AH.01.02. Tahun 2012 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 12 Juli 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. SMI telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26063 Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012, tentang peningkatan modal di-tempatkan dan disetor.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 37 dated 12 July 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI has received the letter of acceptance notice of amendment to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10.26063 Year 2012 dated 17 July 2012 regarding the increase of issued capital and paid up capital.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No. 11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.9 PT Menara Bersama Terpadu (Lanjutan)

c.9 PT Menara Bersama Terpadu (Continued)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

d. Penawaran Umum Saham

d. Share Public Offering

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Penawaran Umum Obligasi

e. Bonds Offerings

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 24), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 24), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds at the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, di mana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

In conformity with SFAS No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting. The reporting currency used in preparing the consolidated financial statements is in Rupiah, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised IFAS

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada periode buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the fiscal year before, except from the book in question, the company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Financial Accounting Standards and Interpretations (IFAS) new and revised that effective early on or after 1 January 2012. Changes in accounting policies the Company has adjusted as required by the provisions of the relevant transition in SFAS and IFAS.

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru tersebut tidak signifikan kecuali untuk hal-hal berikut ini:

The impact of the Company and subsidiaries' accounting policy changes with respect to the implementation of the new accounting standards are not significant except for the following:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", menjelaskan perlakuan akuntansi aset tetap.

- *SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", explains how to record transactions in foreign currency and foreign business activities into the financial statements of an entity and present the financial statements in a reporting currency.*
- *SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", explains the accounting treatment of fixed assets.*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised IFAS (Continued)

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi imbalan kerja untuk entitas pemberi kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", berlaku untuk semua program imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan pasti kerja jangka panjang lainnya.
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham", membahas permasalahan mengenai konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena terjadinya perbedaan status pajak entitas atau pemegang sahamnya akan dibebankan sesuai dengan posnya, jika berkaitan dengan laporan laba rugi komprehensif masuk dalam laporan laba rugi komprehensif, jika berkaitan dengan *other comprehensive income* (OCI) masuk dalam OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas.

- *SFAS No. 24 (Revised 2010), "Post-Employee Benefits", arranging employment accounting for employer entities.*
- *SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax", regulates the treatment of accounting for income taxes that is not set in the previous standard.*
- *SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Financial Presentation", sets the principle of serving the financial instruments as liabilities or equity and remove financial assets and financial liabilities.*
- *SFAS No. 60, "Financial Instrument: Financial Disclosure", requires the entity to provide disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the type and magnitude of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the year reporting, and how the entity manages those risks.*
- *IFAS No. 15, "SFAS 24 - Asset Limits in Post-Employment Benefits, Minimum Funding Requirements and their interaction", applies to all the programs in post-employment benefits and other post-employment benefits.*
- *IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", discusses that the current and deferred tax consequences of a change in the tax status of a reporting entity should be recorded according to its post. If the consequences are related to changes in amount recognized in statements of comprehensive income shall be charged to statement of comprehensive income. If they are related to changes in amount recognized in other comprehensive income (OCI), then it shall be charged to OCI or credited directly to equity.*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai ventura;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- the party is an associated of the Company and subsidiaries;*
- the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;*
- the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;*
- the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
- the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

d. Transaction and Foreign Currency

Transaksi di dalam mata uang selain Rupiah diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain rupiah dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir tahun pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi. Item-item non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Transactions involving currencies other than Rupiah are measured by the functional currency of the Company and subsidiaries, and are recorded on the date of initial recognition of the functional currency using the exchange rate that is close to the transaction date. Monetary assets and liabilities expressed involving currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate at the end of the year reporting. Non-monetary items measured at historical cost involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the transaction date. Non-monetary items measured at fair value involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the date at which the fair value was determined.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. The translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 12.189 dan Rp 9.670 (nilai penuh).

On 31 December 2013 and 2012, the exchange rates per US\$ 1 were Rp 12,189 and Rp 9,670 (full amount), respectively.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Financial Assets and Liabilities

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Under SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, where allowed, re-evaluate the classification of such financial assets at each year end.

i. Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

i. Financial assets measured at fair value through profit and loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include the financial assets and liabilities held for trading and assets designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

i. Financial assets measured at fair value through profit and loss (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Pinjaman dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries does not intend to sell immediately or in the near future.

Kas dan setara kas, rekening yang ditentukan penggunaannya, investasi, piutang usaha, piutang lain-lain dan Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and subsidiaries' cash and cash equivalent, appropriated account, investment, trade receivables, other receivables and are included in this category.

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have a positive intention and ability to held-to-maturity, and are not designated at fair value through profit and loss or available-for-sale.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company and subsidiaries' do not have any held-to-maturity investments as of 31 December 2013 and 2012.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

Investasi penyertaan saham masuk dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Investment in share is included in this category as of 31 December 2013 and 2012.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are measured at fair value through profit and loss, and financial liabilities are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Pinjaman dan utang

ii. Loans and borrowings

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and subsidiaries' trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payable and long-term loans from third parties are included in this category.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

2. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market for the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques, including recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties, as well as, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing model, as appropriate.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortized cost of financial assets or liabilities is the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairments.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The impairment of financial assets is measured at amortized cost as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries will evaluate whether there is objective evidence that financial asset or a group of financial assets is impaired. Financial asset or a group of financial assets decreases in value and impairment losses occur only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of these assets (adverse events), and the impact of adverse events on the estimated future cash flows of financial assets or a group of financial assets can be estimated reliably.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries will determine whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are collectively significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of financial assets assessed on an individual basis, regardless of whether the financial assets being significant or not, the Company and subsidiaries enter into an asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and impairment losses will be recognized or is still recognized, not included in the collective impairment calculation.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Total impairment losses on financial assets declining in value is evaluated individually and measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the loss reserve account and charges impairment losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that decline in value is evaluated collectively and, is estimated based on contractual cash flows over assets within the group and historical loss ever experienced on the assets that have similar credit risk characteristics as the characteristics of the original credit risk group. Historical losses ever experienced are then adjusted based on recent data that can be observed to reflect the current conditions that have no effect on the period in which these historical losses occurred, and to eliminate the conditions that existed in the historical period but that no longer exist at this time.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of such financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the asset in accordance with the degree of exposure to changes in the value of the transferred asset.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

7. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

8. Lindung Nilai atas Arus Kas

8. Cash Flows Hedges

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Rekening yang ditentukan penggunaannya".

For the purpose of preparing and presenting the consolidated cash flow statement, cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted. While restricted cash and cash equivalents for principal and interest payments are recorded as "Appropriated accounts".

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Piutang dan Cadangan Penurunan Nilai Piutang

g. Receivables and Allowance for Impairment Losses

Bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they will include the receivables in a group of receivables with similar credit characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

h. Property and Equipment, and Depreciation

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Menara bergerak	10	Transportable towers
Perangkat lunak	4	Software
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	4	Vehicles
Genset	4	Gensets

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to consolidated statements of income of the current year.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Bangunan dalam Penyelesaian

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment Properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

j. Construction-in-Progress

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces SFAS No. 13 (Revised 2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansial perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset dipertakutkan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Perusahaan sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ('sewa operasi'), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease

Based on SFAS No.30 (Revised 2011), "Lease", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or lease agreement containing the substance of the agreement based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a hakuntuk use the asset. Under this revised SFAS lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Subsequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and subsidiaries as lessee

Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.

The Company as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ('operating lease'), the amount of rental liabilities is charged to the consolidated statements of comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Imbalan Pasca-Kerja

l. Post-Employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode actuarial, berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Labor Law No. 13/2003 (Manpower Law) and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan beban jasa lalu yang belum diakui.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Perusahaan dan entitas anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian actuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Company and subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material section for services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value-Added Tax (VAT).

Pendapatan sewa properti investasi diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa properti investasi diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa properti investasi yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. Income tax assets and liabilities are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk men-saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

o. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interest).

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

o. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (Continued)

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."

p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

p. Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries' equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces of SFAS No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and SFAS No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in Subsidiaries'/ Associates Equity".

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Goodwill

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrument ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi. Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Kelompok Usaha terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. Goodwill negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill represents the excess of the cost of acquisition of subsidiaries or an associated entities of the fair value at the acquisition date of the part of the Business Group's identifiable net assets, including contingent liabilities, at the time of acquisition. The cost of acquisition is measured at the time when the fair value of assets acquired, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs attributable to the acquisition. Negative goodwill represents the excess of the fair value at the acquisition date of the Business Group portion of net assets identified with acquisition costs. Negative goodwill on the date of the transaction is recorded directly in the consolidated statements of comprehensive income.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana goodwill akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait. Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is presented in the consolidated statement of financial position where goodwill related to the acquisition of associated entities recorded as part of the carrying value of the related investments. Gain or loss on disposal of subsidiaries and associated entities include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi goodwill mengalami penurunan. Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas (UPK) Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai goodwill.

Goodwill is tested for impairment annually, or periodically whenever there is an indication of decrease in goodwill. Goodwill is allocated to each Cash Generating Unit (CGU) Business Group expected to benefit from the synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing of goodwill.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK adalah lebih tinggi dibandingkan nilai tercatat UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the carrying amount of the CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is higher than the carrying amount of the CGU less costs to sell and its value in use. An impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the carrying amount of the CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is higher than the fair value of the CGU less costs to sell and its value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to the present value by using a before tax interest rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks of the specific assets.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Goodwill (Lanjutan)

q. Goodwill (Continued)

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK. Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Total impairment loss is allocated, first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to the other assets of the CGU pro rata based on the carrying amount of each asset in the CGU. Reduction of loss of goodwill can not be returned in the next period.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi goodwill yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya. Selanjutnya, Manajemen melakukan uji penurunan nilai, minimal pada setiap akhir tahun atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) mengenai penurunan nilai aset.

The Company and subsidiaries no longer amortize goodwill from prior business combinations. Furthermore, the management will present an impairment test upon the goodwill, at least at the end of each year in conformity with SFAS No. 48 (revised 2009) regarding impairment value of the asset.

Goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang diperoleh sebelum 1 Januari 2011, pengakuannya disesuaikan terhadap saldo laba. Sedangkan goodwill negatif yang diperoleh setelah 1 Januari 2011, dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The acknowledgement for negative goodwill derived from a combination businesses acquired prior to 1 January 2011 is adjusted against retained earnings. Negative goodwill acquired after 1 January 2011 is recorded as other income in the consolidated statements of comprehensive income.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk

r. Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Common Equity Holders of the Parent Company

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan.

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

s. Persediaan

s. Inventories

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode first-in, first-out (FIFO method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs necessary to make the sale. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Penurunan Nilai Aset

t. Impairment of Assets

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Informasi dari sumber eksternal:

Information from external sources:

- nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal;
- perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar ekonomi atau lingkup hukum tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi yang akan terjadi dalam waktu dekat;
- suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dimana kenaikannya mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material;
- jumlah tercatat aset neto Perusahaan dan entitas anak melebihi kapitalisasi pasarnya.

- market value of assets has come down significantly over expected market value as a result of the passage of time or normal use;
- significant changes in terms of technology, market, economic or legal aspects where the Company and subsidiaries operate will happen in the near future;
- market interest rate or rate of return of the investment market has increased during the period, where the increase is affecting the discount rate used in calculating the value in use of assets and reduces asset recoverable amount materially;
- the carrying amount of net assets of the Company and subsidiaries exceeds its market capitalization.

Informasi dari sumber internal:

Information from internal sources:

- terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- telah terjadi perubahan yang signifikan dalam waktu dekat dan/atau akan terjadi yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, cara, aset digunakan atau diekspektasikan akan digunakan;
- terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diekspektasikan.

- there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- there has been a significant change recently and / or will occur that adversely impact with respect to how the assets are used or expected to be used;
- there is evidence from internal reporting that indicates the economic performance of the asset worsens, or it will be worse than what is expected from.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga disko sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The recoverable value of an asset is the higher of its fair value less costs to sell an asset or cash-generating unit and its value in use and is determined as an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated expected cash flows derived from the asset are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific assets. In assessing the fair value less costs to sell, it needs proper assessment model.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

t. Impairment of Assets (Continued)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets are recorded at their recoverable value. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is revaluated, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as if there is any indication that an impairment loss previously recognized no longer exists or has decreased. An impairment loss which is recognized previously, will reverse its value if there is a change in the estimates used to determine the recoverable value of assets since the last impairment loss recognition. In such circumstances, the carrying value of assets will increase to its recoverable amount. The increase can not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, as if no impairment loss previously recognized. The value of the reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case it is treated as a revaluation increase.

u. Tambahan Modal Disetor - Bersih

u. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

v. Non-Current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah tanah yang dimiliki dan tersedia untuk dijual dengan tingkat kemungkinan yang tinggi. Aset tersebut diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Kerugian penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Peningkatan nilai wajar diakui sebagai keuntungan namun tidak dapat melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan (kerugian) pelepasan aset.

Non-current assets held for sale is the land that is owned and available-for-sale with a high probability. These assets are measured at the lower of carrying amount and fair value after deducting costs to sell. Impairment loss in fair value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. Increase in fair value is recognized as a gain but can not exceed accumulated impairment losses that have been recognized. At the time of sale, the difference between selling price and the carrying amount is recognized as a gain (loss) on disposal of assets.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Aset Tak Berwujud

w. Intangible Assets

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif.

Since 1 January 2011, the Company and subsidiaries have adopted SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", effective for financial reporting periods beginning on or after 1 January 2011 and applied prospectively.

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

x. Penggunaan Estimasi

x. Use of Estimates

PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and subsidiaries financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

x. Use of Estimates (Continued)

PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Nilai tercatat bersih atas piutang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 603.396 dan Rp 154.056.

The net carrying value of trade receivable in the Company and its subsidiaries as of 31 December 2013 and 2012, respectively amounting to Rp 603,396 and Rp 154,056.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 24.147 dan Rp 18.501. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of period reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income as and when they occur. While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012, were Rp 24,147 and Rp 18,501, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 90.553 dan Rp 87.100. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Use of Estimates (Continued)

SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property and equipment as of 31 December 2013 and 2012 were Rp 90,553 and Rp 87,100, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2013	2012	
Kas	735	735	Cash on hand
Bank			Cash on bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	70.593	8.456	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	53.765	5.210	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.175	4.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.738	1.821	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	1.311	52	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	280	25	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	164	3	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	51	2.052	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	44	758	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29	196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	18	670	PT Bank ANZ Indonesia
JP Morgan Chase Bank, N.A	7	-	JP Morgan Chase Bank, N.A
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	4	10.029	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Mega Tbk	-	5	PT Bank Mega Tbk
	132.179	33.304	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	236.876	33.676	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	115.299	4.003	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	29.638	8.101	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.079	21.426	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.793	1.535	PT Bank ICBC Indonesia
Deutsche Bank AG	2.719	1.181	Deutsche Bank AG
PT Bank DBS Indonesia	2.093	82	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.480	5.749	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Indonesia	1.195	6.521	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	972	72.945	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Ltd	800	-	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Ltd
JP Morgan Chase Bank, N.A	360	-	JP Morgan Chase Bank, N.A
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	172	134	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
Citibank, N.A.	-	339	Citibank, N.A.
	398.476	155.692	
Sub-jumlah bank	530.655	188.996	Sub-total banks

	2013	2012	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	-	70.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	59.900	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	40.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	38.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	307.900	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	115.796	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	4.835	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	4.787	PT Bank DBS Indonesia
	115.796	9.622	
Sub-jumlah deposito berjangka	115.796	317.522	Sub-total time deposits
Jumlah	647.186	507.253	Total

Pada 31 Desember 2013, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 3,3% per tahun untuk deposito berjangka US\$.

On 31 December 2013, time deposits earned interest of 3.3% per annum for US\$ time deposits.

Pada 31 Desember 2012, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 6,5% sampai dengan 7,5% per tahun untuk deposito berjangka Rupiah dan bunga sebesar 0,1% sampai dengan 3,0% per tahun untuk deposito berjangka US\$.

On 31 December 2012, time deposits earned interest ranging from 6.5% to 7.5% per annum for Rupiah time deposits and from 0.1% to 3.0% per annum for US\$ time deposits.

4. REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

4. APPROPRIATED ACCOUNTS

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	23.137	4.166	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20.102	97.173	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8	961	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	43.247	102.300	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	163.599	95.261	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	206.846	197.561	Total

Rekening yang ditentukan penggunaannya adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Appropriated accounts are current accounts that will be used to pay long-term loan installments (Note 23).

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA	2013	2012	5. TRADE RECEIVABLES
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	180.236	11.120	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	133.378	8.503	PT Indosat Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	89.568	3.349	PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	74.715	9.586	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	52.486	64.991	PT Bakrie Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	50.046	31.184	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	23.483	13.313	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Smartfren Telecom Tbk	8.284	7.749	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	2.631	2.815	PT Smart Telecom
PT Internux	718	-	PT Internux
PT First Media Tbk	-	13.694	PT First Media Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.041	942	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>616.586</u>	<u>167.246</u>	
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	(13.190)	(13.190)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>603.396</u>	<u>154.056</u>	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			Changes in the allowance for impairment are as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(13.190)	-	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai	-	(13.190)	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	<u>(13.190)</u>	<u>(13.190)</u>	Ending balance
Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:			Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Belum jatuh tempo	236.390	82.989	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	299.586	26.889	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.308	19.453	31 - 60 days
61 - 90 hari	26.077	7.938	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	38.225	29.977	Over 90 days
Sub-jumlah	<u>616.586</u>	<u>167.246</u>	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.190)</u>	<u>(13.190)</u>	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>603.396</u>	<u>154.056</u>	Total

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 23).

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company and subsidiaries (Note 23).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2013 and 2012 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN	2013	2012	6. OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga			Third parties
Operator selular - Tagihan listrik	12.639	712	Cellular operator - Electricity bills
Karyawan	9.613	3.323	Employees
Asuransi	63	24	Insurance
Lainnya	11.394	8.500	Others
Jumlah	<u>33.709</u>	<u>12.559</u>	Total
7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM			7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (MSI, lihat Catatan 1c), telah menyetujui SKP untuk membeli kembali 135.481 saham milik pemegang saham non-pengendali. 			<ul style="list-style-type: none"> Based on the Notarial deed No. 4 dated 7 November 2012 that was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, Mkn, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (MSI, see Note 1c), have provided the approval for SKP to repurchase 135,481 shares of non-controlling shareholders.
Jumlah saham tersebut merepresentasikan 6,77% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 292.500. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 135.481 saham atau 6,77% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.			The number of shares represents 6.77% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 292,500. Accordingly, SKP now has as many as 135,481 shares of its own or 6.77% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.
Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 23 Januari 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-01514.			Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 49 dated 21 December 2012 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 23 January 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-01514.
Pada 31 Desember 2012, saldo uang muka pembelian kembali saham adalah sebesar Rp 292.500.			As of 31 December 2012, the balance of advance for share repurchase amounted to Rp 292,500.
<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 18 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 79.877 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali. 			<ul style="list-style-type: none"> Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 46 dated 18 July 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 79,877 of the outstanding shares from non-controlling shareholders.
Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,28% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 277.778. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 79.877 saham atau 4,28% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.			The number of shares represents 4.28% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 277,778. Accordingly, SKP now has as many as 79,877 shares of its own or 4.28% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 12 tanggal 20 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 8 November 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 12 November 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 71.534 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,01% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 237.572. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 71.534 saham atau 4,01% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 61 tanggal 22 November 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 22 November 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-50408.

- Pada 31 Desember 2013, saldo uang muka pembelian kembali saham adalah sebesar Rp 166.125.

7. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 12 dated 20 August 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 8 November 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun2013.

- Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 29 dated 12 November 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 71,534 of the outstanding shares from non-controlling shareholder.

The number of shares represents 4.01% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 237,572. Accordingly, SKP now has as many as 71,534 shares of its own or 4.01% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 61 dated 22 November 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 22 November 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-50408.

- As of 31 December 2013, the balance of advance for share repurchase amounted to Rp 166,125.

8. INVESTASI

8. INVESTMENT

	2013	2012	
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual			Investment in shares - available-for-sale
PT Smartfren Telecom Tbk			PT Smartfren Telecom Tbk
- Nilai perolehan	16.710	16.710	Cost -
Penurunan nilai wajar	(15.815)	(15.268)	Impairment of fair value
Jumlah	895	1.442	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (reverse stock) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Penurunan nilai wajar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing masing sebesar Rp 15.815 dan Rp 15.268 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

8. INVESTMENT (Continued)

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP owns 16,577,569 of FREN shares.

Decline in fair value loss for year ended 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 15,815 and Rp 15,268, respectively were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investments on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

9. ACCRUED REVENUE

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	139.940	137.893	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	61.701	63.924	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	36.986	25.225	PT XL Axiata Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	31.509	22.027	PT Axis Telekom Indonesia
PT Hutchison CP Telecommunications	25.310	25.811	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Indosat Tbk	21.540	29.599	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	16.978	12.841	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	3.286	2.024	PT Smart Telecom
PT Bakrie Telecom Tbk	2.826	236	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Internux	2.688	-	PT Internux
PT First Media Tbk	-	409	PT First Media Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	402	332	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	343.166	320.321	Total

Akun ini merupakan pendapatan sewa tower yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

10. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2013	2012	
Material tower	319.192	223.930	Tower material
Suku cadang	8.337	3.161	Spareparts
Bahan bakar	531	465	Fuel
Peralatan	18	1.215	Tools
Jumlah	328.078	228.771	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material tower, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

10. INVENTORIES AND SUPPLIES (Continued)

Based on a review at the end of the year, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as an expense at the time of use.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2013	2012	
Uang muka operasional	57.664	47.352	Operational advances
Perijinan	13.899	6.918	Licenses
Retribusi	12.090	10.354	Retribution
Sewa kantor	5.562	1.877	Office rental
Pembelian material tower	4.106	4.106	Purchase of towers material
Asuransi	3.929	11.086	Insurance
Lainnya	9.213	3.695	Others
Jumlah	106.463	85.388	Total

11. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

12. ASET TETAP

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Aset tetap dalam penyelesaian	-	128.963	-	-	128.963	Property and equipment in progress
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	10.387	-	-	-	10.387	L a n d
Bangunan	9.182	7.295	-	-	16.477	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	42.315	14.792	-	-	57.107	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.226	486	-	-	1.712	Software
Kendaraan	12.816	5.170 (1.267)	-	16.719	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Generators
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	10.746	1.877 (909)	-	11.714	Vehicles
	153.504	29.620 (2.176)	-	180.948	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.448	1.382	-	-	3.830	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	28.895	7.237	-	-	36.132	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	298	293	-	-	591	Software
Kendaraan	4.621	2.795 (1.028)	-	6.388	Vehicles
Genset	16.181	7.643	-	-	23.824	Generators
Menara bergerak	7.809	3.645	-	-	11.454	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	6.152	2.683 (659)	-	8.176	Vehicles
	66.404	25.678 (1.687)	-	90.395	
Nilai tercatat	87.100				90.553	Carrying value
Jumlah	87.100				219.516	Total

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	7.717	10.387	-	(7.717)	10.387	L a n d
Bangunan	3.210	5.972	-	-	9.182	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	34.894	7.546 (125)	-	42.315	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	-	452	-	774	1.226	Software
Kendaraan	5.241	8.172 (417)	(180)	12.816	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Generators
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.174	877 (9.485)	180	10.746	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Asset-in-progress
Bangunan tower	298.763	-	-	(298.763)	-	Towers building
Perangkat lunak	774	-	-	(774)	-	Software
	436.605	33.406 (10.027)	(306.480)	153.504	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.911	537	-	-	2.448	Building
Peralatan, Perlengkapan kantor dan komputer	23.302	5.686 (93)	-	28.895	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	-	298	-	-	298	Software
Kendaraan	2.890	2.148 (417)	-	4.621	Vehicles
Genset	8.764	7.417	-	-	16.181	Generators
Menara bergerak	4.164	3.645	-	-	7.809	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	11.861	2.997 (8.706)	-	6.152	Vehicles
	52.892	22.728 (9.216)	-	66.404	
Nilai tercatat	383.713				87.100	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.645 (2012: Rp 3.645) dan Rp 22.033 (2012: Rp 19.083) (Catatan 31 dan 32).

As of 31 December 2013 and 2012, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,645 (2012: Rp 3,645) and Rp 22,033 (2012: 19,083), respectively (Notes 31 and 32).

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Gains on disposal of property and equipments for the years 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Nilai perolehan	2.176	10.027	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.687)	(9.216)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	489	811	Carrying value
Harga jual	1.457	1.275	Selling price
Keuntungan pelepasan	968	464	Gains on disposal

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2013, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT MAA General Assurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 38.259 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

13. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2013 dan 2012 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing bertanggal 10 Februari 2014 dan 19 Februari 2013 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 8,38% (31 Desember 2012: 4,90%);
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 10,54% (31 Desember 2012: 11,90%).

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 22).

As of 31 December 2013, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties (PT MAA General Assurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia) under a blanket policy with a sum insured of Rp 38,259. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2013 and 2012.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2013 and 2012 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 10 February 2014 and 19 February 2013 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market. Profit or loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Inflation per year of 8.38% (31 December 2012: 4.90%);
- Discount rate per year of 10.54% (31 December 2012: 11.90%).

Gains or losses in relation to the difference between current and prior fair values are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Properti Investasi dalam penyelesaian	773.378	1.817.050	-	(1.546.117)	1.044.311	Investment properties in progress
T a n a h Bangunan tower Repeater	29.042 8.739.010 128.602	1.655 - -	- - -	1.000 1.546.117 -	31.697 10.285.127 128.602	L a n d Tower building Repeater
	8.896.654	1.665	-	1.547.117	10.445.426	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	693.892	781.163	-	-	1.475.055	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	9.590.546				11.920.481	Fair value
Jumlah	10.363.924				12.964.792	T o t a l

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Properti investasi dalam penyelesaian	-	-	2.091.413 ^{*)}	-	(1.318.035)	773.378	Investment properties in progress
T a n a h Bangunan tower Repeater	27.355 3.680.440 139.855	- 3.740.535 -	1.512 - -	- - (11.253)	175 1.318.035 -	29.042 8.739.010 128.602	L a n d Tower building Repeater
	3.847.650	3.740.535	1.512	(11.253)	1.318.210	8.896.654	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	435.350	-	258.542	-	-	693.892	Accumulated Increase of fair value
Nilai wajar	4.283.000					9.590.546	Fair value
Jumlah	4.283.000					10.363.924	T o t a l

*) Termasuk reklasifikasi dari aset tetap Rp 298.763 (Catatan 12)

*) Included reclassification from property and equipment of Rp 298,763 (Note 12)

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

Persentase penyelesaian	2013	2012	Percentage of completion
Di bawah 50%	626.586	465.599	Below 50%
Di atas 50%	417.725	307.779	Above 50%
J u m l a h	1.044.311	773.378	T o t a l

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 23).

Pada 31 Desember 2013, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Sarana Janesia Utama, PT Mitra Pinasthika Mulia, PT Adi Antara Asia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.074.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Kerugian atas pembongkaran properti investasi pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2012	
Nilai tercatat	(11.253)	Carrying value
Harga jual	258	Selling price
Kerugian pembongkaran	(10.995)	Loss on dismantle

Kerugian tersebut dicatat sebagai bagian beban lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties are pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries (Note 23).

As of 31 December 2013, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties (PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Sarana Janesia Utama, PT Mitra Pinasthika Mulia, PT Adi Antara Asia) under blanket policies with a sum insured of Rp 11,074,797. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Loss on dismantle of investment properties on 31 December 2012 were as follow:

	2012	
Carrying value	(11.253)	
Selling price	258	
Loss on dismantle	(10.995)	

Loss on dismantle is recorded as part of other charges in the consolidated statements of comprehensive income.

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10 - 11 tahun).

14. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10 - 11 years).

15. UANG JAMINAN

	2013	2012	
Sewa	3.346	1.949	Rental
Listrik	393	329	Electricity
Telepon	38	56	Telephones
Lainnya	779	709	Others
Jumlah	4.556	3.043	Total

15. REFUNDABLE DEPOSITS

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan tanah seluas 14.727 m² di Jawa Barat. Pada tahun 2012, manajemen memiliki rencana untuk menjual aset tersebut jika telah mendapatkan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen. Pada 31 Desember 2013, akun ini direklasifikasi ke akun properti investasi (Catatan 13).

16. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE

This accounts for a land sizing 14,727 m² located in West Java. In 2012, the management planned to sell the land if there was a price quotation that agrees with the management's expectation. On 31 December 2013, this account has been reclassified into investment properties (Note 13).

17. UTANG USAHA

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
CV Lintas Reka Cipta	3.638	3.988	CV Lintas Reka Cipta
PT Trans Mitra Mandiri	2.762	3.971	PT Trans Mitra Mandiri
PT Bach Multi Global	2.600	-	PT Bach Multi Global
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi	2.298	-	PT Bintang Perkasa Multikonstruksi
PT Aulia Danardana	1.868	2.180	PT Aulia Danardana
PT Eco Persada	1.150	7.490	PT Eco Persada
PT Tower Capital Indonesia	801	22.423	PT Tower Capital Indonesia
PT Tanjung Putra Pertiwi	576	-	PT Tanjung Putra Pertiwi
PT Daya Guna Karsa	491	2.229	PT Daya Guna Karsa
CV Armindo Catur Pratama	-	24.387	CV Armindo Catur Pratama
PT Multi Sarana Konvergensi	-	17.469	PT Multi Sarana Konvergensi
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	6.544	PT Danusari Mitra Sejahtera
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	42.070	42.063	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-jumlah	58.254	132.744	Sub-total
US Dolar			US Dollar
Global Tradinglinks Ltd.			Global Tradinglinks Ltd.
(saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.032.108 dan US\$ 6.208.112)	36.958	60.032	(as of 31 December 2013 and 2012 the outstanding balance are US\$ 3,032,108 and US\$ 6,208,112, respectively)
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.			Asia Pasific Intertrading Pte Ltd.
(saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.487.405 dan US\$ 6.193.623)	30.319	59.892	(as of 31 December 2013 and 2012 the outstanding balance is US\$ 2,487,405 and US\$ 6,193,623, respectively)
Sub-jumlah	67.277	119.924	Sub-total
Jumlah	125.531	252.668	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Asuransi	84	2.600	Insurance
Lainnya	20.104	15.405	Others
Jumlah	20.188	18.005	Total

18. OTHER PAYABLES

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN		19. TAXATION	
a. Pajak Dibayar di Muka		a. Prepaid Taxes	
	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22.119	21.926	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.076	1.177	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.056	2.361	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	119.357	474.914	Value-Added Tax - Input
Jumlah	162.732	500.378	Total
b. Utang Pajak		b. Taxes Payable	
	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25.704	49.956	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.796	3.665	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.029	8.846	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.057	1.988	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	9.422	10.344	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	42.208	38.870	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	28.834	8.651	Value-Added Tax - Output
Jumlah	122.050	122.320	Total
c. Perhitungan Pajak Penghasilan		c. Income Tax Calculation	
<p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:</p>		<p>A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2013 and 2012, are as follows:</p>	
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.177.376	913.248	Profit before income tax as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	65.415	(64.948)	Loss (profit) of subsidiaries before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.242.791	848.300	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal :			Fiscal corrections :
Beda temporer	69	178	Temporary differences
Beda tetap :			Permanent differences :
Laba dari entitas anak	(1.294.460)	(821.881)	Gains from subsidiaries
Lainnya - Bersih	30.860	(963)	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(1.263.531)	(822.666)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	(20.740)	25.634	Estimated taxable income (tax loss) - the Company

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)		19. TAXATION (Continued)	
c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)		c. Income Tax Calculation (Continued)	
<p>Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:</p>		<p>Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2013 and 2012, are as follows:</p>	
	2013	2012	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	(20.740)	25.634	The Company
Entitas anak - Bersih	(649.973)	(44.974)	Subsidiaries - Net
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan	-	6.408	The Company
Entitas anak	97.962	73.582	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	97.962	79.990	Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	(162)	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(40.750)	(24.334)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(40.787)	(20.743)	Income Tax Article 25
Jumlah	(81.537)	(45.239)	Total
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 tahun berjalan	16.425	34.751	Estimated income tax payable Article 29 for the year
Utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun sebelumnya	25.783	4.119	Income tax payable Article 29 prior year
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	42.208	38.870	Total income tax payable Article 29
d. Pajak tangguhan		d. Deferred tax	
<p>Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersil dan perpajakan, adalah sebagai berikut:</p>		<p>Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:</p>	
	2013		2013
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Saldo akhir/ Ending balance
Rugi fiskal	96.021	-	266.426
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.496	248	6.872
Pencadangan penurunan nilai piutang	3.297	-	3.297
Penyusutan aset tetap	3.349	(664)	6.241
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	107.163	(416)	378.857
			Deferred tax assets (liabilities) - Net

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
				Deferred tax assets (liabilities)
				Post-employment benefits
				Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih				
Deferred tax assets (liabilities) - Net				
<hr/>				
2012	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
				Deferred tax assets (liabilities)
				Tax loss
				Post-employment benefits
				Allowance for impairment losses of trade receivables
				Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih				
Deferred tax assets (liabilities) - Net				
<hr/>				
2012	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
				Deferred tax assets (liabilities)
				Post-employment benefits
				Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih				
Deferred tax assets (liabilities) - Net				

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED INCOME

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	157.703	40.236	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	120.764	3.540	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	102.500	115.353	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	48.076	33.854	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Bakrie Telecom Tbk	8.795	9.133	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smart Telecom	3.595	3.813	PT Smart Telecom
PT Axis Telekom Indonesia	2.536	58	PT Axis Telekom Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.345	664	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Sampoerna Telecom	945	910	PT Sampoerna Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	181	1.663	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	446.440	209.224	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreement, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	643.201	576.441	Estimated construction cost of investment properties
Beban bunga :			Interest expenses :
Pinjaman jangka panjang (Catatan 23)	37.303	47.776	Long-term loans (Note 23)
Surat utang (Catatan 24)	68.298	-	Notes (Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan tower	43.399	39.545	Towers repair and maintenance
Karyawan	48.238	32.769	Employees
Listrik	27.827	4.263	Electricity
Keamanan	4.382	3.726	Security
Jasa konsultan	2.557	1.709	Consultant fees
Potongan pendapatan yang diberikan	-	12.607	Collocation discount
Lainnya	10.640	2.989	Others
Jumlah	885.845	721.825	Total

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

22. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	2013	2012	
Jumlah sewa pembiayaan	10.516	9.737	Total finance lease
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.394)	(2.440)	Portion due within one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.122	7.297	Portion with maturities over one year

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>22. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)</p> <p>Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.</p>	<p>22. LONG-TERM LOAN - FINANCE LEASES (Continued)</p> <p>The finance lease is secured by the respective vehicle assets.</p>																																																																																																								
<p>23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA</p> <p>Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2013</u></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2012</u></th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Fasilitas pinjaman sindikasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>Syndicated term loan facilities</i></td> </tr> <tr> <td>US Dolar</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>US Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)</td> <td style="text-align: right;">7.162.256</td> <td style="text-align: right;">6.565.930</td> <td style="text-align: center;"><i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">1.746.235</td> <td style="text-align: right;">1.499.410</td> <td style="text-align: center;"><i>Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Fasilitas pinjaman non-sindikasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>Non-syndicated term loan facilities</i></td> </tr> <tr> <td>US Dolar</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>US Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">488.650</td> <td style="text-align: center;"><i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">426.015</td> <td style="text-align: center;"><i>Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>8.908.491</u></td> <td style="text-align: right;"><u>8.980.005</u></td> <td style="text-align: center;"><i>T o t a l</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)</td> <td style="text-align: right;">(264.186)</td> <td style="text-align: right;">(260.878)</td> <td style="text-align: center;"><i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi :</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo dalam satu tahun</td> <td style="text-align: right;">(1.783.367)</td> <td style="text-align: right;">(855.532)</td> <td style="text-align: center;"><i>Current portion</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo lebih dari satu tahun</td> <td style="text-align: right;"><u>6.860.938</u></td> <td style="text-align: right;"><u>7.863.595</u></td> <td style="text-align: center;"><i>Non-current portion</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Rincian pinjaman jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2013</u></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2012</u></th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Fasilitas pinjaman sindikasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>a. Syndicated term loan facilities</i></td> </tr> <tr> <td>US Dolar</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>US Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)</td> <td style="text-align: right;">7.162.256</td> <td style="text-align: right;">6.565.930</td> <td style="text-align: center;"><i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">1.746.235</td> <td style="text-align: right;">1.499.410</td> <td style="text-align: center;"><i>Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)</td> <td style="text-align: right;">(264.186)</td> <td style="text-align: right;">(229.115)</td> <td style="text-align: center;"><i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>8.644.305</u></td> <td style="text-align: right;"><u>7.836.225</u></td> <td style="text-align: center;"><i>T o t a l</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi :</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo dalam satu tahun</td> <td style="text-align: right;">(1.783.367)</td> <td style="text-align: right;">(449.920)</td> <td style="text-align: center;"><i>Current portion</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo lebih dari satu tahun</td> <td style="text-align: right;"><u>6.860.938</u></td> <td style="text-align: right;"><u>7.386.305</u></td> <td style="text-align: center;"><i>Non-current portion</i></td> </tr> </tbody> </table>		<u>2013</u>	<u>2012</u>		Fasilitas pinjaman sindikasi			<i>Syndicated term loan facilities</i>	US Dolar			<i>US Dollar</i>	(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)	7.162.256	6.565.930	<i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i>	Rupiah	1.746.235	1.499.410	<i>Rupiah</i>	Fasilitas pinjaman non-sindikasi			<i>Non-syndicated term loan facilities</i>	US Dolar			<i>US Dollar</i>	(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)	-	488.650	<i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i>	Rupiah	-	426.015	<i>Rupiah</i>	Jumlah	<u>8.908.491</u>	<u>8.980.005</u>	<i>T o t a l</i>	Dikurangi:			<i>L e s s :</i>	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(264.186)	(260.878)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>	Dikurangi :			<i>L e s s :</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.783.367)	(855.532)	<i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.860.938</u>	<u>7.863.595</u>	<i>Non-current portion</i>		<u>2013</u>	<u>2012</u>		a. Fasilitas pinjaman sindikasi			<i>a. Syndicated term loan facilities</i>	US Dolar			<i>US Dollar</i>	(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)	7.162.256	6.565.930	<i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i>	Rupiah	1.746.235	1.499.410	<i>Rupiah</i>	Dikurangi:			<i>L e s s :</i>	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(264.186)	(229.115)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>	Jumlah	<u>8.644.305</u>	<u>7.836.225</u>	<i>T o t a l</i>	Dikurangi :			<i>L e s s :</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.783.367)	(449.920)	<i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.860.938</u>	<u>7.386.305</u>	<i>Non-current portion</i>	<p>23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES</p> <p>This account represents loans from third parties as follows:</p>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>																																																																																																							
Fasilitas pinjaman sindikasi			<i>Syndicated term loan facilities</i>																																																																																																						
US Dolar			<i>US Dollar</i>																																																																																																						
(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)	7.162.256	6.565.930	<i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i>																																																																																																						
Rupiah	1.746.235	1.499.410	<i>Rupiah</i>																																																																																																						
Fasilitas pinjaman non-sindikasi			<i>Non-syndicated term loan facilities</i>																																																																																																						
US Dolar			<i>US Dollar</i>																																																																																																						
(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)	-	488.650	<i>(balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i>																																																																																																						
Rupiah	-	426.015	<i>Rupiah</i>																																																																																																						
Jumlah	<u>8.908.491</u>	<u>8.980.005</u>	<i>T o t a l</i>																																																																																																						
Dikurangi:			<i>L e s s :</i>																																																																																																						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(264.186)	(260.878)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>																																																																																																						
Dikurangi :			<i>L e s s :</i>																																																																																																						
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.783.367)	(855.532)	<i>Current portion</i>																																																																																																						
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.860.938</u>	<u>7.863.595</u>	<i>Non-current portion</i>																																																																																																						
	<u>2013</u>	<u>2012</u>																																																																																																							
a. Fasilitas pinjaman sindikasi			<i>a. Syndicated term loan facilities</i>																																																																																																						
US Dolar			<i>US Dollar</i>																																																																																																						
(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 587.600.000 dan US\$ 679.000.000)	7.162.256	6.565.930	<i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 587,600,000 and US\$ 679,000,000, respectively)</i>																																																																																																						
Rupiah	1.746.235	1.499.410	<i>Rupiah</i>																																																																																																						
Dikurangi:			<i>L e s s :</i>																																																																																																						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(264.186)	(229.115)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>																																																																																																						
Jumlah	<u>8.644.305</u>	<u>7.836.225</u>	<i>T o t a l</i>																																																																																																						
Dikurangi :			<i>L e s s :</i>																																																																																																						
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.783.367)	(449.920)	<i>Current portion</i>																																																																																																						
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.860.938</u>	<u>7.386.305</u>	<i>Non-current portion</i>																																																																																																						

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

<p>23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)</p>	<p>23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES(Continued)</p>																																												
	<table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;"></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2013</u></th> <th style="text-align: right; width: 10%;"><u>2012</u></th> <th style="width: 20%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>b. Fasilitas pinjaman non-sindikasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>b. Non-syndicated term loan facilities</i></td> </tr> <tr> <td>US Dolar</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>US Dollar</i></td> </tr> <tr> <td>(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">488.650</td> <td style="text-align: center;"><i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i></td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">426.015</td> <td style="text-align: center;"><i>Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">(31.763)</td> <td style="text-align: center;"><i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>882.902</u></td> <td style="text-align: center;"><i>T o t a l</i></td> </tr> <tr> <td>Dikurangi :</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;"><i>L e s s :</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo dalam satu tahun</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">(405.612)</td> <td style="text-align: center;"><i>Current portion</i></td> </tr> <tr> <td>Jatuh tempo lebih dari satu tahun</td> <td style="text-align: right;"><u>-</u></td> <td style="text-align: right;"><u>477.290</u></td> <td style="text-align: center;"><i>Non-current portion</i></td> </tr> </tbody> </table>		<u>2013</u>	<u>2012</u>		b. Fasilitas pinjaman non-sindikasi			<i>b. Non-syndicated term loan facilities</i>	US Dolar			<i>US Dollar</i>	(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)	-	488.650	<i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i>	Rupiah	-	426.015	<i>Rupiah</i>	Dikurangi:			<i>L e s s :</i>	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	-	(31.763)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>	Jumlah	<u>-</u>	<u>882.902</u>	<i>T o t a l</i>	Dikurangi :			<i>L e s s :</i>	Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(405.612)	<i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>477.290</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>																																											
b. Fasilitas pinjaman non-sindikasi			<i>b. Non-syndicated term loan facilities</i>																																										
US Dolar			<i>US Dollar</i>																																										
(saldo pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Nihil dan US\$ 50.532.603)	-	488.650	<i>(as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Nil and US\$ 50,532,603, respectively)</i>																																										
Rupiah	-	426.015	<i>Rupiah</i>																																										
Dikurangi:			<i>L e s s :</i>																																										
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	-	(31.763)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>																																										
Jumlah	<u>-</u>	<u>882.902</u>	<i>T o t a l</i>																																										
Dikurangi :			<i>L e s s :</i>																																										
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(405.612)	<i>Current portion</i>																																										
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>477.290</u>	<i>Non-current portion</i>																																										

Pinjaman Sindikasi

Program Pinjaman US\$ 2 miliar

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2.000.000.000 untuk melunasi pinjaman yang *outstanding* pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Desember 2012. Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang Rupiah maupun asing yang disepakati oleh pada kreditur, dan dapat dalam bentuk pinjaman bank maupun surat utang sesuai kebutuhan Perusahaan.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

- Kontrak sewa jangka panjang dari operator telekomunikasi, piutang yang timbul dari kontrak sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi, dan seluruh aset bergerak dari Perusahaan dan entitas anak, kontrak asuransi, kontrak sewa lahan dan kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada 31 Desember 2013 dan 2012 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

Syndication loan

US\$ 2 billion Debt Programme

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (Programme) with a limit set up to US\$ 2,000,000,000 in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This agreement has been amended several times, most recently on 14 December 2012. Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue the series either in Rupiah or any other foreign currency agreed by the lenders, and in loans or bonds at the Company's discretion.

The loans under the Programme are secured by:

- Assignment of all existing and future long-term telecommunication operator contracts, receivables arising from the telecommunication operator contracts, and all moveable assets of the Company and subsidiaries, insurances, land leases and hedging;
- Pledge of *Escrow Accounts* and issued shares of the subsidiaries; and
- Cross guarantees* from each subsidiary.

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 31 December 2013 and 2012 net of unamortized borrowing cost are as follow:

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

	2013		2012		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman non-sindikasi	-	-	914.665	914.665	Non-syndication loans
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(264.186)	(264.186)	(260.878)	(260.878)	Unamortized borrowing costs (Note 2e)
Jumlah - Bersih	8.644.305	7.699.420	8.719.127	8.456.860	Total - Net

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Rasio net senior debt/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 4,5 kali;
- Net debt/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan tidak melebihi 5,0 kali;
- Interest service coverage ratio minimum sebesar 2,0 kali;
- Senior debt service coverage ratio minimum sebesar 1,2 kali;
- Loan to value ratio maksimum sebesar 80%; dan
- Top tier revenue ratio minimum sebesar 50%.

- Net senior debt/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 4.5 times;
- Net debt/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5.0 times;
- Minimum interest service coverage ratio of 2.0 times;
- Minimum senior debt service coverage ratio of 1.2 times;
- Maximum loan to value ratio of 80%; and
- Minimum top tier revenue ratio of 50%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 7 seri dalam Program ini:

As of the date of the consolidated financial statements completion, the Company and subsidiaries have only issued 7 series under the Programme:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4,00% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio net senior debt.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin of 4.00% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta (Lanjutan)

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility (Continued)

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

The creditors who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah US\$ 214.500.000 dan US\$ 262.500.000.

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. The Company and subsidiaries had fully drawdown this facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 214,500,000 and US\$ 262,500,000, respectively.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Credit Facility

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas Revolving seri dua sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum, with a 3 years period and with another 3 years extension option.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

The creditors who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah US\$ 2.600.000 dan US\$ 50.000.000.

The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 2,600,000 and US\$ 50,000,000, respectively.

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama.

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200,000,000. This facility bears interest margin of 3.75% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad
- Taishin International Bank

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah US\$ 194.000.000 dan US\$ 200.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam program ini sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai dengan 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility
(Continued)

Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The creditors who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad
- Taishin International Bank

The Company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 194.000.000 and US\$ 200,000,000.

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above LIBOR per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta
(Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah US\$ 166.500.000.

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini sebesar US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3,00% sampai dengan 4,00% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158.500.000.

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility (Continued)

The creditors who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 both amounted to US\$ 166,500,000.

5. Fifth Series of Rp 1,499,410 or equivalent to US\$ 158.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above JIBOR per annum for onshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3.00% until 4.00% per annum, depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The creditors who participated in this facility are :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

The Company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility. The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 both amounted to Rp 1,499,410 or equivalent to US\$ 158,500,000.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

6. Fasilitas Pinjaman Seri 6 sebesar US\$ 190 juta

6. Sixth Series of US\$ 190 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri 6 sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar US\$ 190.000.000. Seri ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan marjin bunga sebesar 3,25% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the sixth Series of Revolving Loan Facility under Debt Programme Agreement, amounting to US\$ 190,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.25% per annum for offshore lenders with a 3 year period and another 3 year extension option.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

The creditors who participated in this facility are :

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah US\$ 10.000.000 dan nihil.

The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$ 10,000,000 and nil, respectively

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri tujuh sesuai Perjanjian Program Pinjaman dalam mata uang Rupiah yang setara dengan US\$ 60.000.000. Seri ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas JIBOR dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the seventh series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement, amounting to IDR equivalent of US\$ 60,000,000. This series bears interest margin over JIBOR of 3.50% per annum with a 3-years period and another 3-years extension option.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Syndication loan (Continued)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta (Lanjutan)

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility (Continued)

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini :

The creditors who participated in this facility are :

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 246.825 atau setara dengan US\$ 25.000.000 dan Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60.000.000.

The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 246,825 or equivalent to US\$ 25,000,000 and Rp 592,380 or equivalent to US\$ 60,000,000, respectively.

Pinjaman Non-sindikasi

Non-syndication loans

1. Fasilitas pinjaman Senior Sebesar US\$ 50 juta

1. Senior Loan Facility of US\$ 50 million

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan dan Standard Bank Plc, Singapura sebagai *arranger*, menandatangani Fasilitas Perjanjian Pinjaman sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai pembelian menara telekomunikasi yang dilakukan oleh PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak.

On 19 June 2012, the Company entered into a Loan Facility Agreement of US\$ 50,000,000 with Standard Bank Plc, Singapore as the arranger. This facility was used to finance the purchase of telecommunication towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) ditambah margin sebesar maksimal 7,50% per tahun. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

This facility bears an interest rate at *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) plus a maximum margin of 7.50% per year. The Company is required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. Rasio *leverage* adalah kurang dari atau sama dengan 5,75 kali;
- b. Rasio *debt service cover* tidak kurang dari 1,2 kali, diberikan untuk rasio *debt service cover* tidak perlu diterapkan untuk kuartalan, namun diterapkan pada akhir jatuh tempo.

- a. *Leverage ratio* is less than or equal to 5.75 times;
- b. *Debt service cover ratio* is not less than 1.2 times, provided that the borrower debt service cover ratio shall not be tested on the quarter date which is immediately prior to the final maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2012 kreditur adalah Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (cabang Taiwan) dan The Standard Bank of South Africa Ltd (Afrika Selatan).

As of 31 December 2012, the creditors were Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan branch) and The Standard Bank of South Africa Ltd (South Africa).

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Non-sindikasi (Lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman Senior Sebesar US\$ 50 juta (Lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam tiga puluh enam bulan setelah tanggal pencairan pinjaman. Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman non-sindikasi dari Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (cabang Taiwan) dan The Standard Bank of South Africa Ltd (Afrika Selatan). Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 masing-masing adalah nihil dan US\$ 50.532.603.

2. Fasilitas pinjaman Rupiah setara US\$ 45 juta

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia menandatangani Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah yang setara dengan US\$ 45.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai pembelian menara telekomunikasi yang dilakukan oleh PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR) ditambah marjin sebesar 4,00% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan setelah tanggal pencairan pinjaman dengan opsi untuk perpanjangan hingga dua puluh empat bulan. Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 April 2013. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah nihil dan Rp 426.015 (setara dengan US\$ 45.000.000).

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Non-syndication loans (Continued)

1. Senior Loan Facility of US\$ 50 million (Continued)

This facility was due in thirty six months from the drawdown date. The Company had fully utilized this loan. On 5 April 2013, the Company has settled all non-syndicated loan of Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. (Taiwan branch) and The Standard Bank of South Africa Ltd (South Africa). The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to nil and US\$ 50,532,603, respectively.

2. Loan Facility in Rupiah equivalent to US\$ 45 million

On 15 June 2012, the Company and PT Bank UOB Indonesia entered into a Rupiah Loan Facility Agreement with an IDR amount equivalent to US\$ 45,000,000. This facility was used to finance the purchase of telecommunication towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary. This facility bears an interest rate at Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR) plus a margin of 4.00% per year.

This facility was due in twelve months from the drawdown date, and had an option to be extended. The Company had fully utilized this loan. This loan has been fully paid on 4 April 2013. The outstanding balance as of 31 December 2013 and 2012 amounted to nil and, Rp 426,015 (equivalent to US\$ 45,000,000), respectively.

24. SURAT UTANG

Surat utang terdiri dari:

US Dolar	
(saldo pada 31 Desember 2013 adalah US\$ 300.000.000)	3.656.700
Rupiah	740.000
Dikurangi:	
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(70.570)
Jumlah	4.326.130
Dikurangi:	
Surat utang jangka pendek	(544.107)
Surat utang jangka panjang	<u>3.782.023</u>

24. NOTES

2013

Notes consists of:

US Dollar	
(balance as of 31 December 2013 amounted to US\$ 300,000,000)	3.656.700
Rupiah	740.000
Less:	
Unamortized borrowing cost (Note 2e)	(70.570)
Total	4.326.130
Less:	
Short-term notes	(544.107)
Long-term notes	<u>3.782.023</u>

Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Notes") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Notes tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman (lihat Catatan 23), (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman (lihat Catatan 23), (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah (lihat Catatan 23), dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Jika bagian utang yang telah dilindungi nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo Notes pada 31 Desember 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

		2013		
		Saldo pinjaman / The balance of loans		
		Kurs		
		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		Kurs lindung nilai / Hedging rate
Surat utang	4.396.700		3.892.840	Notes
Dikurangi :				Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(70.570)	(70.570)	Unamortized borrowing costs (Note 2e)
Jumlah - Bersih	<u>4.326.130</u>		<u>3.822.270</u>	Total - Net

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Notes, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and incorporate a 3-years non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement (see Note 23), (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (see Note 23) (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp. 426,015 million under the Loan Facility Agreement (see Note 23), and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Notes as of 31 December 2013 net of unamortized borrowing cost are as follow:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
 - a. rasio utang/ arus kas tahunan sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut; dan
 - b. rasio prioritas konsolidasi utang/ arus kas tahunan tidak lebih dari 4,75 kali atas dasar proforma setelah memperhitungkan hasil penerbitan Notes.
2. Melakukan pembayaran Yang Dibatasi, seperti :
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Notes atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar perusahaan dan utang antar perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut.

24. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

1. *Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :*
 - a. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter; and*
 - b. *Consolidated Priority Indebtedness Cash Flow ratio would have been no greater than 4.75 times on a pro-forma basis after giving effect thereto and the application of the proceeds therefrom.*
2. *Making restricted payments, such as:*
 - a) *declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries' Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries' Equity Interests;*
 - b) *purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;*
 - c) *make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and*
 - d) *make any restricted investment.*

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. *No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and*
2. *Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter.*

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Notes tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 April 2013. Notes ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Sebelum penerbitan Notes, lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch masing-masing telah memberikan peringkat Ba2 dan BB kepada Perusahaan, dan masing-masing juga memberikan peringkat Ba3 dan BB untuk Notes.

Surat Utang dalam IDR sebesar Rp 740.000

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

24. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam and LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Prior to the issuance of the Notes, Moody's and Fitch reaffirmed TBIG's corporate rating of Ba2 and BB respectively and the Notes are rated Ba3 and BB respectively.

Notes in IDR amounted to Rp 740,000

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.*
- b. *Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.*

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds is on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam IDR sebesar Rp 740.000 (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Bekelanjutan I Tower Bersama Infrastruktura Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Sebelum penerbitan Obligasi Bekelanjutan I Tahap I, pada 9 September 2013, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Bekelanjutan I Tahap I ini. Peringkat ini berlaku selama 1 (satu) tahun.

Pada 31 Desember 2013, beban bunga Obligasi Bekelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp 68.298 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 21). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

25. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Investor		
Anak Agung Ayu Ariani	20	109
Supriyadi	-	158
Jumlah	20	267

24. NOTES (Continued)

Notes in IDR amounted to Rp 740,000 (Continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries' business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 31 December 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

Prior to the issuance of the Continuous Bonds I, on 9 September 2013, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA-" (Double AA Minus). The rating is valid up to 1 (one) year.

As of 31 December 2013, the accrued interest for the Continuous Bonds I amounts to Rp 68,298 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 21). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.

25. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

This account represents liability of joint financing return of investment properties with details as follows:

	Investors
Anak Agung Ayu Ariani	
Supriyadi	
Total	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 9 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 239.826.310 (nilai penuh) saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan meningkat menjadi 4.796.526.199 (nilai penuh) saham.

Seluruh saham baru tersebut diberikan kepada PT Indosat Tbk sebagai pelaksanaan pengambilalihan kewajiban PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak (Catatan 38b.2).

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 86 tanggal 17 April 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Dewan komisaris Perusahaan telah menyatakan kembali struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya pelaksanaan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 13 Desember 2013, PT Saratoga Infrastruktur, pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Provident Capital Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % Ownership	2013		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,25	1.451.015.806	145.102	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	28,75	1.379.140.806	137.914	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	41,00	1.966.369.587	196.637	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % Ownership	2012		Shareholders
		Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	23,85	1.143.731.675	114.373	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	23,85	1.143.731.675	114.373	PT Provident Capital Indonesia
PT Saratoga Infrastruktur	16,75	803.715.333	80.372	PT Saratoga Infrastruktur
Masyarakat	35,55	1.705.347.516	170.535	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

26. SHARE CAPITAL

Based on the deed of amendment to articles of association notes of meeting No. 9 dated 6 September 2012 made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue 239,826,310 (full amount) new shares increasing total shares to 4,796,526,199 (full amount).

All of the new shares were granted to PT Indosat Tbk as an implementation of the acquisition of towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary (Note 38b.2).

Based on the Deed of amendment of the Company's article of association No. 86 dated 17 April 2013, made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company's board of commissioners has restated the capital structure and shareholding structure after the completion of the issuance of new shares without pre-emptive rights.

Based on the sale and purchase of shares agreement dated 13 December 2013, PT Saratoga Infrastruktur, as a shareholder of the Company, divested all of its shares to PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Provident Capital Indonesia.

As of 31 December 2013 and 2012, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 50.924.810 saham dan 69.318.941 saham atau masing masing setara dengan 1,06% dan 1,45% dari jumlah saham beredar.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, the Company's Commissioners and Directors directly owned 50,924,810 shares and 69,318,941 shares, respectively, in the Company, each equivalent to 1.06% and 1.45% of total shares outstanding.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri:

This account consists of:

	2013	2012	
Agio saham:			Premium of paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	1.060.889	1.060.889	Initial Public Offering
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244	PT Saratoga Infrastructure
PT Indosat Tbk	733.101	733.101	PT Indosat Tbk
Biaya emisi efek ekuitas:			Share issuance costs:
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)	Initial Public Offering
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(575.003)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interest
			Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2o)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2o)	(2.394)	-	
Jumlah - Bersih	1.339.562	1.916.959	Total - Net

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 7).

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 7).

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP berubah menjadi 81,72%.

Subsequent to share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP has changed to 81.72%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	2013	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	843.626	MSI investment at SKP on the date of treasury stock executed
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 81,72%	268.623	MSI investment at SKP after the date treasury stock executed with ownership effective 81.72%
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(575.003)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

	2013	
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak (Lanjutan)	(575.003)	Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary (Continued)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	The ownership of the Company in MSI
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(575.003)	Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2o).

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2o).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2o).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2o).

28. NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI

28. FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan, di mana hasilnya pada tahun 2013 dan 2012 adalah nilai wajar atas properti investasi tersebut lebih tinggi dari nilai perolehannya masing-masing sebesar Rp 781.163 dan Rp 258.542.

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as of 31 December 2013 and 2012 based on independent appraisal KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan, which the result in 2013 and 2012 is the fair value of investment properties higher than its cost amounted to Rp 781,163 and Rp 258,542, respectively.

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents differences arising from change in subsidiaries' equity with details as follows:

	2013	2012	
Cadangan lindung nilai arus kas	(483.161)	(91.261)	Cash flows hedging reserves
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(12.924)	(10.687)	Impairment of fair value investment - available-for-sale
Selisih translasi atas mata uang asing	2.880	29	Difference from translation of foreign currency
Jumlah	(493.205)	(101.919)	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

a. Cash flows hedging reserves

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 961.209 dan Rp 152.225.

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 961,209 and Rp 152,225, respectively.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesudah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindungi nilai sebesar (Rp 487.537) dan (Rp 110.042) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 483.161) dan (Rp 91.261).

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 31 December 2013 and 2012 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 487,537) and (Rp 110,042), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 483,161) and (Rp 91,261), respectively.

Details of each component above are as follows:

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2013			
Perusahaan / The Company	(464.002)		(464.002)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	2.034	100,00%	2.034
PT Tower Bersama	(1.425)	98,00%	(1.396)
PT Triaka Bersama	518	100,00%	518
PT Solusi Menara Indonesia	9.677	70,03%	6.777
PT Telenet Internusa	2.525	99,50%	2.512
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(18.240)	100,00%	(18.240)
PT United Towerindo	920	100,00%	920
PT Tower Bersama	(19.582)	98,00%	(19.190)
PT Tower One	6.913	99,90%	6.906
Jumlah / Total	(480.662)		(483.161)

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Cadangan lindung nilai arus kas (Lanjutan)

a. Cash flows hedging reserves (Continued)

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
2012			
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	(2.532)	100,00%	(2.532)
PT Tower Bersama	(11.771)	98,00%	(11.536)
PT Triaka Bersama	(577)	100,00%	(519)
PT Solusi Menara Indonesia	(7.625)	70,03%	(5.396)
PT Telenet Internusa	(1.526)	99,50%	(1.518)
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and control of the Company :			
PT Metric Solusi Integrasi	(41.945)	100,00%	(41.945)
PT United Towerindo	(1.105)	100,00%	(1.105)
PT Tower Bersama	(21.600)	98,00%	(21.168)
PT Tower One	(5.547)	99,90%	(5.542)
Jumlah / Total	(94.228)		(91.261)

b. Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

b. Impairment of fair value investment - available for sale

Transaksi ini merupakan penurunan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat catatan 2e dan 8).

This transaction represents the decrease of fair value investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see notes 2e and 8).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

c. Difference from translation of foreign currency

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2d).

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2d).

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for the years 2013 and 2012 are as follows:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue		
	2013	2012	2013	2012	
PT Telekomunikasi Selular	739.187	358.138	27,48%	20,88%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	631.560	289.509	23,47%	16,88%	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	324.293	342.236	12,05%	19,95%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	317.249	219.104	11,79%	12,77%	PT XL Axiata Tbk
Dipindahkan	2.012.289	1.208.987	74,78%	70,48%	Carrying forward

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

30. REVENUE (Continued)

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue		
	2013	2012	2013	2012	
Pindahan	2.012.289	1.208.987	74,78%	70,48%	Brought forward
PT Hutchison CP					PT Hutchison CP
Telecommunications	281.587	173.579	10,47%	10,12%	Telecommunications
PT Axis Telekom Indonesia	162.041	108.929	6,02%	6,35%	PT Axis Telekom Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk	111.733	110.016	4,15%	6,41%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	76.527	83.325	2,85%	4,86%	PT Smartfren Telecom Tbk
Lainnya	46.323	30.585	1,72%	1,78%	Others
Jumlah	2.690.500	1.715.421	100,00%	100,00%	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	2013	2012	
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	127.307	94.956	Land lease and licences cost - amortization
Listrik	106.393	54.708	Electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	104.686	69.128	Repairs and maintenance
Keamanan	30.103	20.261	Security
Asuransi	13.479	9.536	Insurance
Penyusutan menara bergerak (Catatan 12)	3.645	3.645	Depreciation of transportable towers (Note 12)
Lainnya	10.183	11.603	Others
Jumlah	395.796	263.837	Total

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan perseroan.

There is no subcontractor/ supplier that had a transaction value exceeding 10% of Company revenue.

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses are borne by the third parties.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2013	2012	
Gaji dan tunjangan	130.969	88.039	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (Catatan 12)	22.033	19.083	Depreciation (Note 12)
Sponsor dan representasi	20.263	13.041	Sponsorship and representation
Jasa profesional	13.481	8.543	Professional fees
Sewa kantor	12.944	8.208	Office rent
Beban kantor	8.529	6.290	Office expenses
Beban manfaat karyawan (Catatan 33)	8.513	7.980	Employee benefits expense (Note 33)
Perjalanan dinas	8.198	5.153	Travel duty
Sewa kendaraan bermotor	4.756	3.497	Rental vehicles
Telekomunikasi	1.421	1.130	Telecommunication
Lainnya	11.327	10.231	Others
Jumlah	242.434	171.195	Total

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses are borne by the third parties.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

33. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 10 Februari 2014 dan 19 Februari 2013.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2013 and 2012 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 10 February 2014 and 19 February 2013, respectively.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 31 December 2013 and 2012, are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,75% (2012: 5,75%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari cadangan manfaat karyawan.

Below table is a summary of the components of the provision for post - employment benefits.

a. Liabilitas manfaat karyawan

a. Provision for post-employment benefits

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas	21.545	23.736	Present value obligation
Laba (rugi) aktuarial yang tidak diakui	2.602	(5.235)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Jumlah liabilitas	24.147	18.501	Total liabilities

b. Beban imbalan kerja

b. Employee benefits expense

	2013	2012	
Beban jasa kini	7.849	6.051	Current service cost
Beban bunga	1.363	1.016	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui	222	938	Recognized actuarial loss (gain)
Beban jasa lalu - Vested	301	34	Past service cost - Vested
Penyesuaian	(1.222)	(59)	Adjustment
Jumlah beban	8.513	7.980	Total expenses

c. Liabilitas manfaat karyawan

c. Provision for post-employment benefits

	2013	2012	
Liabilitas awal tahun	18.501	10.994	Liabilities beginning
Penyesuaian / Akuisisi	(2.867)	(473)	Adjustment / Acquisition
Beban bersih tahun berjalan	8.513	7.980	Net expense for the year
Liabilitas akhir tahun	24.147	18.501	Liabilities at end of year

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. DISTRIBUSI SALDO LABA

Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp 287.792. Pembayaran dividen tersebut akan diberikan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 23 September 2013, dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Oktober 2013.

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2012 dengan pencapaian laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 841.935. Kemudian, sebesar Rp 10.000 atau 1,19% dari total laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk tahun 2012 dijadikan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill.

Nilai wajar goodwill pada 31 Desember 2013 dan 2012 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan dalam laporannya bertanggal 10 Februari 2014 dan 19 Februari 2013 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 7,00% (2012: 20,00%);
- Tingkat inflasi sebesar 4,50% (2012: 2,50%) per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,49% (2012: 10,29% sampai 11,13%).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai wajar goodwill menggunakan penilaian dari penilai independen dan Perusahaan mengukur nilai wajar goodwill secara tahunan. Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

34. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

In August 2013, the Company announced an interim dividend to its shareholders amounting to Rp 60 (full amount) per share or totaling Rp 287,792. The dividend payment was allocated to the shareholders registered in the List of Shareholders as of 23 September 2013, and was paid on 3 October 2013.

On 17 April 2013, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2012 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 841,935. In addition, Rp 10,000 or around 1.19% of net income attributable to common shareholders of the Parent Company 2012 was allocated as statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill.

The fair value of goodwill as of 31 December 2013 and 2012 was determined based on a valuation from KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Partners in their report dated 10 February 2014 and 19 February 2013 and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 7.00% (2012: 20.00%);
- Inflation is 4.50% (2012: 2.50%) per year;
- Discount rate is amounted to 10.49% (2012: 10.29% until 11.13%).

As of as of 31 December 2013 and 2012, the fair value of goodwill is based on a independen appraiser and the Company measured the fair value annually. It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

- Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS SHARES PURCHASE PRICE
		200.000	
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2w)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2w)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

- Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill adalah sebesar Rp 2.474. Amortisasi goodwill pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.019. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 126.347.

- Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

- In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Effects from that acquisition are as follows:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS SHARES PURCHASE PRICE
		200.000	
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2w)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2w)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

- In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,474. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 5,019. The carrying value of goodwill as of 31 December 2013 and 2012 is amounted to Rp 126,347.

- In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill adalah sebesar Rp 2.473. Amortisasi goodwill pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 13.848. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 235.936.

d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Amortisasi goodwill pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.121. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 91.323.

Seluruh beban amortisasi goodwill tersebut dicatat pada beban amortisasi goodwill - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

35. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as goodwill.

For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,473. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 13,848. The carrying value of goodwill as of 31 December 2013 and 2012 is amounted to Rp 235,936.

d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 5,121. The carrying value of goodwill as of 31 December 2013 and 2012 is amounted to Rp 91,323.

Goodwill amortization expenses are recorded in the account of goodwill amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income.

2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2013
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	Total
2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Penurunan/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	2012
PT Metric Solusi Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	PT Metric Solusi Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

2013	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	15.003	4.958	227	-	-	-	20.188
PT Tower Bersama	69.934	13.682	(65)	-	-	-	83.551
PT Tower One	101	167	12	-	-	-	280
PT Metric Solusi Integrasi	111.023	76.351	(27.353)	(100)	(204.158)	1.790	(42.447)
PT Telenet Internusa	868	130	20	-	-	-	1.018
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	52.538	8.242	1.216	-	-	-	61.996
Jumlah / Total	250.801	103.530	(25.943)	(100)	(204.158)	1.790	125.920

2012	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	12.000	3.131	(128)	-	-	15.003
PT Tower Bersama	19.976	56.642	(6.684)	-	-	69.934
PT Tower One	(63)	169	(5)	-	-	101
PT Metric Solusi Integrasi	159.447	29.754	(18.670)	-	-	111.023
PT Telenet Internusa	407	469	(8)	-	-	868
PT Triaka Bersama	1.392	-	(58)	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	-	54.823	(2.285)	-	-	52.538
Jumlah / Total	193.159	85.480	(27.838)	-	-	250.801

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.247.994 dan Rp 841.935. Jumlah rata-rata tertimbang saham (nilai penuh) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebanyak 4.796.526.199 dan 4.656.627.518 saham.

38. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

Pada berbagai tanggal di tahun 2009, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2010, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the years ended 31 December 2013 and 2012, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,247,994 and Rp 841,935, respectively. Total weighted average shares issued for the years ended 31 December 2013 and 2012 are 4,796,526,199 and 4,656,627,518 shares, respectively.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Solusi Menara Indonesia, PT Prima Media Selaras and PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

On a number of dates in 2009, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2010, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Mobile-8)

Pada berbagai tanggal di tahun 2006 sampai dengan 2010, entitas anak dan Mobile-8, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2010, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Mobile-8)

On a number of dates in and between 2006 and 2010, the subsidiaries and Mobile-8 signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCIEVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT First Media Tbk

Pada berbagai tanggal di tahun 2010, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan First Media tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

10. PT Internux

Pada tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCIEVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2010, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2010, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT First Media Tbk

On a number of dates in 2010, the subsidiaries and First Media signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

10. PT Internux

In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

1. Pada tanggal 18 Januari 2012, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, dan PT Tri Ahmadi Karya telah menandatangani perjanjian jual beli saham PT Triaka Bersama (TRB), entitas anak, sebesar Rp 2.900. Perubahan susunan pemegang saham di TRB tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-04177 tanggal 7 Februari 2012.

2. Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") untuk pembelian 2.500 aset menara dan penyewaan kembali menara tersebut kepada Indosat, dengan harga sebesar US\$ 406.000.000 dan potensi tambahan bagi hasil sampai maksimum sebesar US\$ 112.500.000. Pembayaran US\$ 406.000.000 tersebut akan dilakukan dalam bentuk kas dan saham baru Perusahaan yang akan diterbitkan.

Penerbitan saham baru sebanyak 239.826.310 saham akan didasarkan pada harga pasar trailing selama 90 hari sebelum penyelesaian (closing), dan harga pelaksanaan saham baru tersebut adalah sebesar Rp 3.156,8 per saham. Penerbitan saham baru tersebut akan mewakili sekitar 5% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Menurut ketentuan perjanjian ini, Indosat akan menyewa semua 2.500 menara, sebagai penyewa utama, dari Perusahaan untuk jangka waktu minimum 10 tahun. Transaksi ini dibiayai oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman bank, penerbitan saham baru untuk Indosat dan pembiayaan internal. Harga pelaksanaan tersebut di atas telah sesuai dengan peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A butir V.I.I yang menyatakan bahwa harga pelaksanaan saham baru yang dikeluarkan, sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut. Harga minimum saham Perusahaan sesuai peraturan ini adalah Rp 2.757 (nilai penuh) per saham. Transaksi ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On 18 January 2012, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, and PT Tri Ahmadi Karya signed a share purchase agreement for PT Triaka Bersama (TRB), a subsidiary, amounting to Rp 2,900. The change in the shareholders had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04177 dated 7 February 2012.

2. On 7 February 2012, the Company entered into an agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat") for the purchase of 2,500 tower assets and lease of certain site space to Indosat, for upfront consideration of US\$ 406,000,000 and a maximum potential earn-out amount of US\$ 112,500,000. The payment of US\$ 406,000,000 comprised cash as well as newly issued Company shares.

The issuance of 239,826,310 new shares was based on trailing market price during 90 days before settlement (closing), and the exercise price of the new shares was Rp 3,156.8 per share. The issuance of these new shares represented 5% of paid up capital of the Company after the issuance of new shares. Under the terms of this agreement, Indosat leases all 2,500 towers as the main tenant from the Company for a minimum period of 10 years. The Company financed the transaction by using bank loans, issuance of new shares to Indosat and internal cash flow. The exercise price mentioned above complies with the regulations of PT Bursa Efek Jakarta No. I-A point V.I.I which states that the price of the new issued shares is at least equal to the average closing price of the Company's shares during the 25 consecutive trading days. The Company's minimum stock price in accordance with this regulation is Rp 2,757 (full amount) per share. This transaction was completed on 2 August 2012.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2013		2012		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	42.191.484	514.272	17.095.553	165.314	Cash and cash equivalent
Rekening yang ditentukan penggunaannya	13.421.856	163.599	9.851.185	95.261	Appropriated accounts
Tagihan derivatif	78.858.725	961.209	17.396.810	168.227	Derivative receivables
Jumlah aset	134.472.065	1.639.080	44.343.548	428.802	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Fasilitas pinjaman	587.600.000	7.162.256	729.532.603	7.054.580	Loan facility
Surat utang	300.000.000	3.656.700	-	-	Notes
Utang usaha	5.519.485	67.277	12.401.735	119.925	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	5.306.654	64.683	-	-	Notes
Fasilitas pinjaman	1.084.864	13.223	1.401.737	13.555	Loan facility
Jumlah liabilitas	899.511.003	10.964.139	743.336.075	7.188.060	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	765.038.938	9.325.059	698.992.527	6.759.258	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 707.600.000 dan US\$ 519.500.000.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility of US\$ 707,600,000 and US\$ 519,500,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

As a result of these contracts, the Company and its subsidiaries believe that the Company and its subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and its subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dollar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 93.251 (31 Desember 2012 : Rp 67.593) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

On 31 December 2013, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 93,251 (31 December 2012 : Rp 67,593) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 23 dan 24) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2013 dan 2012 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 23 and 24) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 31 December 2013 and 2012, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

a. Market risk (Continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Exchange Rate (Continued)

	2013		2012		
	The balance of loans		The balance of loans		
Kurs laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate		
Pinjaman non-sindikasi	-	-	914.665	914.665	Non-syndication loans
Surat utang	4.396.700	3.892.840	-	-	Notes
Sewa pembiayaan	10.516	10.516	9.737	9.737	Finance lease
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(334.756)	(334.756)	(260.878)	(260.878)	Unamortized borrowing costs (Note 2e)
Jumlah - Bersih	12.980.951	11.532.206	8.728.864	8.466.597	Total - Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	2013	2012	
Investasi bersama jangka panjang	20	267	Long-term joint investment
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	7.122	7.297	Finance lease
Pihak ketiga	6.860.938	7.863.595	Third parties
Surat utang jangka panjang	3.782.023	-	Long-term notes
Jumlah	10.650.103	7.871.159	Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2013	2012	
Kas dan setara kas	647.186	507.253	Cash and cash equivalent
Rekening yang ditentukan penggunaannya	206.846	197.561	Appropriated accounts
Piutang usaha - pihak ketiga	603.396	154.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.709	12.559	Other receivables - third parties
Jumlah	1.491.137	871.429	Total

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2013					
	Jumlah tercatat/ carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	145.719	145.719	145.719	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	885.845	885.845	885.845	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.654.821	8.919.007	1.915.920	4.989.516	2.013.571	Long-term loans
Surat utang	4.326.130	4.396.700	550.000	190.000	3.656.700	Notes
Jumlah	14.012.515	14.347.271	3.497.484	5.179.516	5.670.271	Total
	2012					
	Jumlah tercatat/ carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	270.673	270.673	270.673	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	721.825	721.825	721.825	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.728.864	9.337.480	857.972	898.732	7.580.776	Long-term loans
Jumlah	9.721.362	10.329.978	1.850.470	898.732	7.580.776	Total

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes according to the maturity schedule are as follow:

	2013		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	2.330.868	2.465.920	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	5.082.419	5.176.516	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.567.664	5.670.271	More than three years
Jumlah	12.980.951	13.315.707	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	647.186	647.186	507.253	507.253	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	206.846	206.846	197.561	197.561	Appropriated accounts
Investasi	895	895	1.442	1.442	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	343.166	343.166	320.321	320.321	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	616.586	603.396	167.246	154.056	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.709	33.709	12.559	12.559	Others receivable - third parties
Jumlah	1.848.388	1.835.198	1.206.382	1.193.192	T o t a l

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets					
Cash and cash equivalents	647.186	647.186	507.253	507.253	
Appropriated accounts	206.846	206.846	197.561	197.561	
Investment	895	895	1.442	1.442	
Accrued revenue	343.166	343.166	320.321	320.321	
Trade receivables - third parties	616.586	603.396	167.246	154.056	
Others receivable - third parties	33.709	33.709	12.559	12.559	
T o t a l	1.848.388	1.835.198	1.206.382	1.193.192	

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	125.531	125.531	252.668	252.668	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	20.188	20.188	18.005	18.005	Others payable
Beban masih harus dibayar	885.845	885.845	721.825	721.825	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan pihak ketiga	10.516 8.644.305	10.516 8.644.305	9.737 8.719.127	9.737 8.719.127	Long -term loan : finance lease third parties
Surat utang: jangka pendek jangka panjang	544.107 3.782.023	544.107 3.782.023	- -	- -	Notes: short term long term
J u m l a h	14.012.515	14.012.515	9.721.362	9.721.362	T o t a l

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Strategi Perusahaan selama tahun 2013 dan 2012 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 4,5 kali (Catatan 24).

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Financial liabilities					
Trade payables - third parties	125.531	125.531	252.668	252.668	
Others payable	20.188	20.188	18.005	18.005	
Accrued expenses	885.845	885.845	721.825	721.825	
Long -term loan : finance lease third parties	10.516 8.644.305	10.516 8.644.305	9.737 8.719.127	9.737 8.719.127	
Notes: short term long term	544.107 3.782.023	544.107 3.782.023	- -	- -	
T o t a l	14.012.515	14.012.515	9.721.362	9.721.362	

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

The Company's strategy for 2013 and 2012 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 4.5 times (Note 24).

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI	41. OPERATING SEGMENT		
a. Segmen Primer	a. Primary Segment		
<u>2013</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>
Pendapatan			2013
Pihak ketiga	2.615.818	74.682	2.690.500
Hasil			Revenue
Beban pokok pendapatan	383.424	12.372	395.796
			Result
Hasil segmen			2.294.704
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			242.434
			Segments result
Laba dari operasi			2.052.270
Beban keuangan			(838.761)
Pendapatan (beban) lainnya	772.395	8.768	781.163
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			(817.296)
			Profit from operation
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.177.376
Beban pajak penghasilan			174.148
Laba bersih			1.351.524
			Profit before income tax
Aset segmen	11.329.438	128.602	11.458.040
Aset tidak dapat dialokasi			7.261.171
			Segment assets
Jumlah aset			18.719.211
			Unallocated assets
Liabilitas segmen			
Liabilitas tidak dapat Dialokasi			14.605.172
			Segment liabilities
Jumlah liabilitas			14.605.172
			Unallocated liabilities
			Total liabilities

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)	41. OPERATING SEGMENT (Continued)		
a. Segmen Primer (Lanjutan)	a. Primary Segment (Continued)		
<u>2012</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>
Pendapatan			2012
Pihak ketiga	1.622.677	92.744	1.715.421
Hasil			Revenue
Beban pokok pendapatan	249.573	14.264	263.837
			Result
Hasil segmen	1.373.104	78.480	1.451.584
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			171.195
			Segments result
Laba dari operasi			1.280.389
Beban keuangan			(518.125)
Pendapatan (beban) lainnya	254.794	3.748	258.542
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			(107.558)
			Profit from operation
Laba sebelum beban pajak penghasilan			913.248
Beban pajak penghasilan			14.167
Laba bersih			927.415
			Profit before income tax
Aset segmen	8.739.010	128.602	8.867.612
Aset tidak dapat dialokasi			5.449.871
			Segment assets
Jumlah aset			14.317.483
			Unallocated assets
Liabilitas segmen			-
Liabilitas tidak dapat dialokasi			10.072.090
			Segment liabilities
Jumlah liabilitas			10.072.090
			Unallocated liabilities
			Total liabilities

b. Segmen Sekunder	b. Secondary Segment				
<u>2013</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>
Pendapatan					2013
Beban	1.710.730	636.296	173.452	170.022	2.690.500
	250.021	87.116	27.898	30.761	395.796
					Revenue
Aset segmen yang dapat dialokasi	7.064.204	2.903.259	696.844	793.733	11.458.040
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					7.261.171
					18.719.211
					Segment assets which can be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					14.605.172
					Segment assets which can not be allocated
					Segment liabilities which can not be allocated

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

<u>2012</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2012</u>
Pendapatan	1.138.311	377.887	100.468	98.755	1.715.421	Revenue
Beban	175.076	58.120	15.452	15.189	263.837	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	5.758.144	2.125.916	472.542	511.010	8.867.612	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					5.449.871	Segment assets which can not be allocated
					14.317.483	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					10.072.090	Segment liabilities which can not be allocated

42. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2012, jumlah modal disetor (Catatan 26) dan agio saham (Catatan 27) meningkat masing-masing sebesar Rp 23.983 dan Rp 733.101. Peningkatan saldo tersebut merupakan transaksi non-tunai yang berasal dari penerbitan saham baru. Perusahaan menerbitkan saham baru kepada PT Indosat Tbk sebagai bagian dari pembayaran pembelian 2.500 menara telekomunikasi.

42. ACTIVITY NOT AFFECTING THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2012, the balance of share capital (Note 26) and additional of paid-in capital (Note 27) increased by Rp 23,983 and Rp 733,101, respectively. These balances were non-cash items as there was no cash received from the share issuance. The Company issued new shares to PT Indosat Tbk as part of the payment for the purchase of 2,500 telecommunication towers.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menarik Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 7 sebesar Rp 345.455 atau setara dengan US\$ 35.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas JIBOR untuk kreditur dalam negeri, dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

43. SUBSEQUENT EVENTS POST THE FINANCIAL STATEMENTS

On 29 January 2014, the Company and its subsidiaries had drawdown Rp 345,455 or equivalent US\$ 35,000,000 loan from Seventh Series of Revolving Loan Facility. This series bears interest margin of 3.50% above JIBOR per annum for onshore lenders with a 3 years period and another 3 years extension option.

The creditors who participated in this facility are:

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

44. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 17 Februari 2014.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the presentation of these consolidated financial statements which were completed on 17 February 2014.

2013 ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

International Financial Centre 6th & 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 22-23
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. +62 21 29248900
Fax. +62 21 571 2344

www.tower-bersama.com